

**BAHASA KASIH KELUARGA PEMBANGUN KELEKATAN ANAK USIA DINI
PADA KONTEN YOUTUBE PECINTA DR. AISAH DAHLAN, CH.T**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

PUTRI RIZKI FAUZI

NIM. 1917406008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Putri Rizki Fauzi
NIM : 1917406008
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pendekatan Bahasa Kasih Dalam Pendidikan Keluarga Sebagai Pembangun Kelekatan Dengan Anak Usia Dini Pada Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CH,t”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Putri Rizki Fauzi

NIM : 1917406008

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**BAHASA KASIH KELUARGA PEMBANGUN KELEKATAN ANAK USIA DINI
PADA KONTEN YOUTUBE PECINTA DR. AISAH DAHLAN, CH.T**

Yang disusun oleh Putri Rizki Fauzi (NIM. 1917406008) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 12 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 18 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang,



Ellen Prima, S.Psi., MA
NIP.198903162015032003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Novi Mavasari, M.Pd

Pembimbing



Dr. Heru Kurniawan, M.A
NIP. 19810322 2005011 002

Penguji Utama



Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP.197412022011011001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Al-Mahdi, M.S.I.
NIP.197902252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdri. Putri Rizki Fauzi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Putri Rizki Fauzi
NIM : 1917406008
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pendekatan Bahasa Kasih Dalam Pendidikan Keluarga
Sebagai Pembangun Kelekatan Dengan Anak Usia Dini
Pada Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CH,t

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 17 Juni 2023

Pembimbing,


Dr. Heru Kurniawan, M.A

NIP. 19810322 2005011 002

**BAHASA KASIH KELUARGA PEMBANGUN KELEKATAN ANAK USIA DINI
PADA KONTEN YOUTUBE PECINTA DR. AISAH DAHLAN, CH.T**

PUTRI RIZKI FAUZI
1917406008

ABSTRAK : Pendekatan Bahasa Kasih adalah salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan perasaan kasih cinta yang ada di dalam dirinya terhadap orang lain. Setiap individu memiliki 5 bahasa kasih dan 5 baterai kasih, mencari tahu bahasa kasih atau baterai kasih utama yang dimiliki anak usia dini dapat dengan cara memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anak. Biasanya ciri-cirinya akan muncul sedikit jelas pada anak usia 5 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses perkembangan kelekatan anak usia dini melalui pendekatan bahasa kasih. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan telaah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Pendekatan bahasa kasih dalam pendidikan keluarga cocok sebagai pembangun kelekatan dengan anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dengan menggunakan 2 indikator yaitu; (1) orang tua yang menerapkan pendekatan bahasa kasih mampu memberikan respon yang baik dan sesuai harapan si anak, (2) dengan pendekatan bahasa kasih yang sesuai, anak usia dini merasa dicintai. Dari kedua indikator tersebut, kelekatan dapat dibangun dengan suasana harmonis, penuh kasih sayang, mau menerima anak apa adanya, dan menghargai anak. Kesimpulannya pada konten youtube pecinta dr aisah dahlan semakin positif kelekatan yang diberikan oleh orang tua dengan menciptakan lingkungan yang harmonis melalui pendekatan bahasa kasih yang benar, maka semakin tinggi kelekatan pada anak begitu juga sebaliknya.

Kata Kunci: Bahasa Kasih, Pendidikan Keluarga, Kelekatan AUD, dr.Aisah Dahlan.

**THE LANGUAGE OF LOVE FAMILY ATTACHED BUILDER EARLY CHILDREN
TO YOUTUBE CONTENT LOVERS DR. AISAH DAHLAN, CH.T**

PUTRI RIZKI FAUZI
1917406008

ABSTRACT : The Love Language Approach is one way for someone to express the feelings of love that is in him towards others. Each individual has 5 love languages and 5 love batteries, finding out the main love language or love battery that early childhood has can be by paying attention to the child's habits. Usually the characteristics will appear a little clear in children aged 5 years. This study aims to describe the process of developing attachment in early childhood through the language of love approach. This type of research is qualitative research. In this study the data collection techniques used were documentation and review studies. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and data verification. The love language approach to family education lends itself well as an attachment builder with early childhood. This can be seen by using 2 indicators namely; (1) parents who apply the love language approach are able to respond well and according to the child's expectations, (2) with an appropriate love language approach, early childhood feels loved. From these two indicators, attachment can be built in a harmonious atmosphere, full of affection, willing to accept children as they are, and respecting children. In conclusion, the YouTube content for lovers of Dr. Aisah Dahlan, the more positive the attachment given by parents by creating a harmonious environment through the correct love language approach, the higher the attachment to children and vice versa.

Keywords: Love Language, Family Education, AUD Attachment, Dr. Aisah Dahlan.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>ṣa</i>	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>ḥa</i>	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	<i>Kha'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ر	<i>Ṣal</i>	Ṣ	zet (dengan titik di atas)
ع	<i>Ra'</i>	R	Er
ط	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>ṣad</i>	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	<i>ḍ'ad</i>	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)

ط	<i>Ta</i>	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	<i>za</i>	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa'</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	'el
م	<i>Mim</i>	M	'em
ن	<i>Nun</i>	N	'en
و	<i>Waw</i>	W	W
هـ	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	”	Apostrof
ي	<i>Ya'</i>	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila ta"marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakât al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
2.	Fathah + ya" mati	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya" mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karîm</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a"antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u"iddat</i>

c. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القياس	Ditulis	<i>Al-qiyâs</i>
--------	---------	-----------------

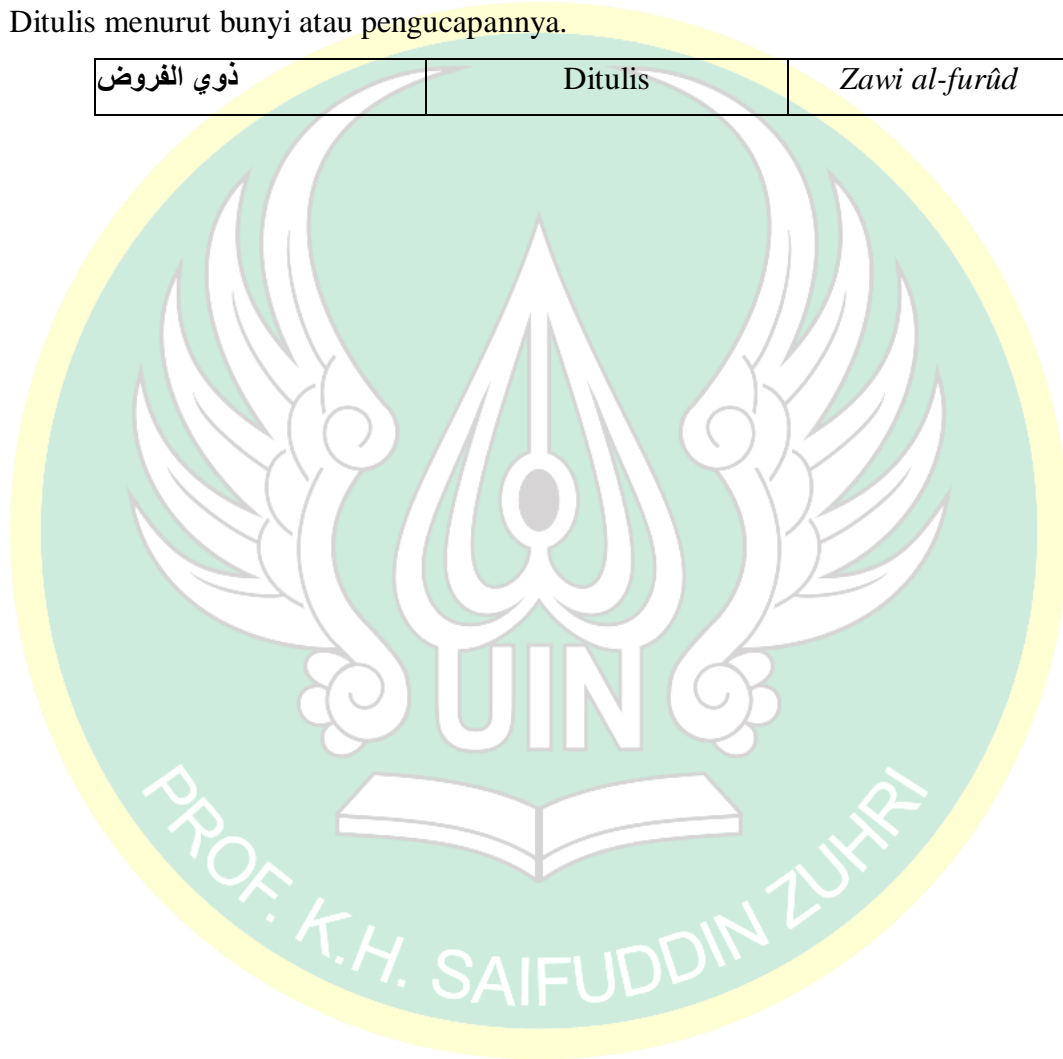
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-samâ</i>
--------	---------	----------------

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furûd</i>
------------	---------	----------------------



MOTTO

“Keluarga yang baik dibangun dengan cinta,
dimulai dengan kasih sayang, dan dipelihara dengan kesetiaan.”

-Ratna Putri Anggita

“Jangan memaksa untuk berubah, kamu sempurna dengan kekuranganmu.”
“Jika kamu ingin mencintai orang lain, maka kamu harus mencintai dirimu sendiri.”

-Kim Namjoon_RM

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum,
sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

-QS. Ar-Rad:11



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur bagi Allah SWT berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Marni selaku orang tua tercinta dan tersayang yang senantiasa sabar, membimbing, mendukung serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Heru Kurniawan, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik saat penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga besar yang senantiasa mendoakan serta mendukung tanpa memberi tekanan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Risah Anisah selaku kawan dekat yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan motivasi, serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Aden Ilfas sebagai orang istimewa yang menjadi tempat keluh kesah dan menemani dalam suka maupun duka penulis.
6. ARMY selaku teman-teman yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, kesempatan, serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S1) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinanti-nantikan syafa’atnya pada hari akhir kelak. *Allahumma Aamiin.*

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak pihak yang terlibat untuk memberikan bantuan dengan tulus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat selama penyelesaian skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ibu Ellen Prima, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ibu Novi Mulyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Heru Kurniawan, M.A., selaku Dosen Pembimbing skripsi penulis, yang telah dengan sabar membimbing dan membantu penulis dalam proses penulisan skripsi
9. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Segenap guru-guru, ustadz-ustadzah, Kyai dan Bu Nyai yang telah memberikan ilmu yang melimpah selama perkuliahan.
11. Orang tua penulis, Bapak Ahmad Fauzi dan Ibu Marni selaku orang tua tercinta dan tersayang yang senantiasa sabar, membimbing, mendukung serta mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman PIAUD A dan B 2019, serta teman-teman satu angkatan yang sudah menemani penulis selama masa perkuliahan.

Tiada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih dan untaian doa, semoga segala kebaikan yang penulis terima akan dibalas dengan imblan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Allahuma Aamiin.*

Purwokerto, 17 Juni 2023

Penulis,



Putri Rizki Fauzi

NIM. 1917406008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vi
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Konseptual	16
1. Pengertian Bahasa Kasih.....	17
2. Pengertian Keluarga.....	25
3. Kelekatan Anak Usia Dini (AUD) dengan Orang Tua	27
4. Anak Usia Dini (AUD)	31
5. Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CH,t.....	40
B. Kajian Pustaka.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Data dan Sumber Data.....	49
C. Teknik Pengumpulan Data	52

D. Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum.....	57
1. Biografi dr. Aisah Dahlan	57
2. Konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan, CHt.....	60
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	61
1. Mengenal Bahasa Kasih Anak Usia Dini Pada konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t	62
2. Bahasa kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini pada Konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t.....	74
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Keterbatasan Penelitian	88
C. Saran.....	88
D. Penutup.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN	xvi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah sempurnanya makhluk atas berlimpahnya kelebihan yang telah diberikan oleh Sang Khaliq dengan kuasa-Nya. Allah SWT adalah Dzat yang sempurna, dengan demikian Allah menciptakan seluruh makhluknya dengan sempurna. Dalam konteks kata sempurna, manusia diciptakan sempurna dengan adanya akal pikiran dan hati. Dengan begitu manusia bisa menjiwai, merenungi, dan berpikir untuk merasakan dan melihat kesempurnaan tersebut. Allah SWT berfirman dalam Qur'an surah Al-Imran ayat; 190

”إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ“

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian siang dan malam terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.” (QS. Al-Imran:190).¹

Akal yang diberikan kepada manusia memiliki kekuatan yang sangat dahsyat. Akal menjadi penyebab dimana manusia mampu membedakan antara kebaikan dan keburukan, kebenaran dan kesalahan, kegelapan dan penerangan, dan mampu memahami serta menganalisis banyak hal seperti peristiwa-peristiwa alam juga peristiwa di lingkungan sekitar.² Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan akal sebagai alat dalam berpikir, pikiran, ingatan, dan ikhtiar.³ Sederhananya akal sehat merupakan pikiran yang waras atau normal seperti pikiran manusia pada umumnya. Pikiran manusia digunakan untuk memahami dan membantu manusia dalam menyelesaikan masalah kehidupan. Kemampuan berpikir manusia juga tidak lain digunakan guna memperoleh berbagai ilmu pengetahuan sebagai bekal hidup dunia-akhirat.

Manusia lahir atau datang ke dunia dalam keadaan tidak berilmu. Dalam kacamata Islam manusia yang terlahir ke dunia memiliki kewajiban

¹ Al-Qur'an Indonesia, Surah Al-Imron, Ayat: 190

² Arifin Zein. “Tafsir Al-Quran Tentang Akal (sebuah tinjauan Tematis),” *Jurnal At-Tibyan*, 2018. Vol. 2, No. 2.

³ Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 25

untuk belajar, menuntut ilmu, dan memperluas pengetahuan. Guru besar dari kota Parepare pernah memaparkan sabda Rasulullah Saw, mengenai pentingnya belajar dan menuntut ilmu. Bunyi Sabda Rasulullah tersebut yang artinya; “Belajarlah, seorang manusia yang dilahirkan dalam keadaan tidak berilmu, tidak pandai, dan tidaklah sama si pemilik ilmu dengan orang tanpa ilmu.”

Dari pernyataan di atas jelas Islam sangat memperhatikan umatnya agar menjadi pencari ilmu dan mewajibkan pendidikan. Sebab dengan mencari ilmu melalui pendidikan merupakan sesuatu yang amat penting sebagai pelengkap kebutuhan manusia menjalani kehidupan baik untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak. Sesuai pada topik yang bertuliskan sebagai judul penelitian, penelitian ini akan berfokus pada pembahasan keluarga dengan bahasa kasih sebagai pembangun kelekatan dengan anak usia dini.

Sebuah keluarga terdiri dari setidaknya dua orang yang terhubung melalui nenek moyang yang sama dan yang menghargai satu sama lain dan berharap untuk melihat satu sama lain dipuji atas kontribusi mereka pada kelompok. Keluarga, dari perspektif pedagogis, adalah komunitas kehidupan yang dijalin oleh kasih sayang antara dua jenis orang yang saling meneguhkan komitmen mereka dalam pernikahan dengan harapan menjadi utuh.⁴ Persahabatan, kasih sayang, rasa aman, dan hubungan interpersonal yang terus menerus atau berkesinambungan semuanya diperlukan untuk perkembangan kepribadian anak usia dini, dan keluarga berperan dalam menciptakan keadaan tersebut.

Dilihat dari segi sosiologis, pasangan suami istri merupakan unit sosial terkecil. Anak-anak dari pernikahan sebelumnya juga dianggap sebagai anggota keluarga, begitu pula pasangan dari anak-anak yang telah menjadi kakek-nenek. Dari perspektif hukum, keluarga terbentuk ketika dua orang yang berbeda jenis kelamin dan jenis kelamin bergabung dalam perkawinan sesuai dengan norma agama dan negara. Rumah adalah ruang kelas pertama

⁴ M. Syahrani Jailani. “Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 2014. Vol. 8, No. 2.

dan paling berpengaruh bagi seorang anak. Setiap pasangan suami istri atau dua orang yang memulai rumah tangga mengharapkan dan mengantisipasi kedatangan anak sebab mereka adalah berkah dari Tuhan. Dikarunia karunia menjadi orang tua adalah amanah suci yang harus diemban dengan segenap cinta dan kegembiraan.⁵

Maka sebagai orang tua diharapkan mampu mengasuh dan mendidik anak dengan baik. Demikian keluarga memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sebab pada tahun-tahun pertama dalam kehidupan anak usia dini adalah masa yang sangat penting dan kritis dalam pendidikan. Dari keluarga anak akan memperoleh pengetahuan berkat pengaruh dari anggota keluarga yang lain. Namun sangat amat disayangkan di zaman seperti sekarang ini masih banyak orang tua tidak menyadari betapa pentingnya peranan mereka sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak.

Zaman sekarang yang dengan mudahnya menggunakan alat elektronik seperti *handphone* yang terhubung dengan internet, sosial media, dan banyaknya lembaga usaha jasa yang menawarkan kekuatan, kecerdasan, dan keterampilan manusia seperti pengasuhan anak, pembantu rumah tangga, juru masak, guru les untuk anak, dan lain yang sejenisnya. Hal ini tidak jarang membuat para orang tua mempercayakan hampir seratus persen pengasuhan untuk buah hati atau anak mereka diserahkan ke jasa pengasuhan anak atau jasa sejenis tersebut. Dari hal tersebutlah para orang tua semakin menyepelkan kewajibannya sebagai orang tua serta menjadi suatu alasan atau jalan pintas orang tua dalam memberi pendidikan pada anaknya. Banyak orang tua yang acuh atau tidak peduli mengenai makna bimbingan, pengawasan, dan pendidikan untuk anak yang seharusnya dilaksanakan oleh dirinya sendiri. Para orang tua merasa bahwa menitipkan anaknya kepada orang lain untuk mendapat pendidikan sudah cukup sebagai bekal anaknya dan menggugurkan kewajiban juga tanggung jawabnya sebagai orang tua.

⁵ Aisah Dahlan. 2022. *Maukah Jadi Orang Tua Bahagia? Belajar yuk!*, (Jakarta Timur: Pustaka elmadina. Agustus, 2022), hlm. 4

Fenomena anak lebih nurut dan dekat dengan pengasuhnya sangat sering terlihat sekarang ini, atau membiarkan anak bermain *handphone* tanpa bimbingan, pengawasan dalam jangka waktu yang panjang, dan sedikitnya waktu yang melibatkan interaksi langsung orang tua dan anak. Hal seperti ini sangat berpengaruh pada perkembangan perilaku anak dari waktu ke waktu. Inilah salah satu penyebab adanya kerenggangan hubungan dalam keluarga dan ketidak harmonisan antara anak dengan orang tuanya. Padahal keluarga selain berfungsi sebagai tempat berlindung anak, keluarga juga sebagai pendidikan dasar bagi anak untuk mengenal nilai-nilai agama, moral, dan sosial. Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat; 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ
 “لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ”

“Wahai orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat yang kasar dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS.At-Tahrim:6).⁶

Memang mendidik atau mengasuh anak bukanlah hal yang mudah dilakukan. Pandangan Ki Hajar Dewantara, pendidikan bersifat mengasuh seperti sistem Among, Momong dan Ngemong.⁷ Maknanya adalah upaya sebagai pedoman, pemberi atau petunjuk arah untuk sedikit meringankan beban anak dalam membentuk karakter diri agar mentaati nilai-nilai norma yang berlaku dengan bersikap positif, dan mengasah kemampuan berpikirnya.

Pentingnya keluarga dan pendidikan tidak bisa dilebih-lebihkan. Untuk alasan sederhana bahwa harus ada sekolah di mana pun keluarga berkumpul. Selama ada orang tua yang menghargai pendidikan, maka akan ada pula anak yang menghargai pendidikan dari orang tuanya. Konsep "Pendidikan

⁶ Al-Qur'an Indonesia, Surah At-Tahrim, Ayat: 6

⁷ Ki Hajar Dewantara dalam Sri Wahyuni. "Konsep Pendidikan Keluarga Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansi Dengan Konsep Pendidikan Keluarga Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," *Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo,2022)

Keluarga" muncul sebagai hasilnya.”⁸ Oleh karena itu, yang dimaksud dengan “pendidikan keluarga” adalah proses mendidik anak-anak dalam konteks keluarga sendiri, sebagai bagian dari tanggung jawab dan kewajiban orang tua.

Keluarga merupakan tempat dilakukannya suatu upaya yang dicoba orang tua dalam memberikan perhatian kepada buah hatinya, sebab para orang tua memiliki naluri alamiah yang muncul atau memanggil dirinya agar mampu membimbing serta memusatkan, pengendalian, memotivasi, dan mengarahkan anak-anak mereka. Sehingga anak-anak nantinya sanggup melewati tantangan hidup dimasa mendatang.

Keluarga yang saling memberi ilmu adalah salah satu lembaga yang mampu menciptakan sumber daya manusia dengan kualitas tinggi, sebab pendidikan di dalam keluarga dijadikan tempat untuk membentuk karakter anak, pola berfikir, serta mengembangkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuannya. Membangun kedekatan serta menjadikan rumah yang penuh kehangatan, kenyamanan dengan sang buah hati adalah keniscayaan yang seharusnya tidak digantikan orang lain selain orang tua dari anak itu sendiri.

Dalam unsur ekosistem, keluarga adalah ekosistem terdekat dengan anak utamanya ayah dan ibu yang memiliki banyak kesempatan berinteraksi juga berkomunikasi dengan anak. Dimana bentuk dari interaksi dan komunikasi tersebut akan sangat mempengaruhi perkembangan anak. Seperti salah satu contohnya pada pembentukan karakter anak, seharusnya dibentuk oleh keluarga terutama orang tua, yang kemudian didukung oleh pendidikan sekolah dan masyarakat.

Penciptaan keharmonisan di dalam keluarga mulanya adalah dengan terjalin hubungan yang baik antara ayah dan ibu, orang tua dengan anak, dan kemudian menyebar ke seluruh anggota keluarga. Dari masing-masing individu di dalam keluarga perlu memahami keunikan dari kelebihan dan juga kekurangan orang yang ada di dalam keluarga terutama anak usia dini. Sebab

⁸ Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh OrangTua dan Komunkasi dalam Keluarga Rev. Ed*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 2

setiap manusia yang lahir telah Allah ciptakan berbeda-beda meskipun terlahir dari rahim yang sama. Dan untuk menjalin hubungan yang baik serta mencapai pada keharmonisan keluarga tentunya memerlukan proses, usaha, cara mendekati atau pendekatan yang sesuai, matang dan baik. Orang tua memiliki posisi sebagai pemimpin dalam keluarga, maka orang tua adalah faktor penentu dalam menciptakan keakraban dalam keluarga.

Persoalan keluarga akan muncul bilamana orang tua tidak mampu menciptakan suasana kehidupan keluarga yang kondusif.⁹ Orang tua dan anak, misalnya, sering mengalami perselisihan, gangguan komunikasi, dan pertengkarannya keluarga. Akibat komunikasi yang dibangun di atas celah-celah tanpa memperhatikan etika dan pendekatan komunikasi, bukan tidak mungkin orang tua gagal dalam menciptakan keluarga yang harmonis dan mendidik anak-anaknya. Padahal etika komunikasi dan pendekatan yang diambil sangat penting untuk perkembangan ikatan orangtua-anak yang sehat. Sebab dengan memperhatikan keduanya kerukunan dan keharmonisan akan mudah terbangun dalam rangka mendidik anak dalam keluarga. Adapun salah satu pendekatan yang peneliti ambil yakni pendekatan bahasa kasih dari konten-konten youtube pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t.

Penelitian ini difokuskan pada bahasa kasih keluarga untuk anak usia dini. Bahasa kasih adalah suatu kebahasaan yang digunakan seseorang sebagai cara mengungkapkan rasa kasih sayang ataupun cinta di dalam dirinya. Bahasa kasih juga seringkali digunakan untuk mengkomunikasikan kebutuhan psikologi dalam diri seseorang.¹⁰ Maknanya bahasa kasih merupakan ungkapan rasa sayang, suka, dan cinta seseorang kepada orang lain, baik menggunakan ucapan, gerakan tubuh, maupun tulisan. Penerapan bahasa kasih dengan benar kepada anak, menjadi arti orang tua telah memberikan anak sebuah kesempatan untuk mempercayai orang tuanya. Landasan tentang kasih sayang telah banyak Allah sebutkan di dalam Al-Qur'an. Salah satunya terdapat pada Surah Al-Mumtahanah Ayat:7

⁹ Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh OrangTua dan Komunkasi...*, hlm. 6

¹⁰ Aisah Dahlan. "Apa Bahasa Cintamu (YT)," (Jakarta: Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 2020).

“عَسَىٰ اللَّهُ أَنْ يَجْعَلَ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ الَّذِينَ عَادَيْتُمْ مِنْهُمْ مَوَدَّةً ۗ وَاللَّهُ قَدِيرٌ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ”

“Mudah-mudahan Allah menimbulkan kasih sayang diantara kamu dengan orang-orang yang pernah kamu musuhi diantara mereka. Allah Maha Kuasa. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Al-Mumtahanah:7).¹¹

Dari arti ayat di atas bisa kita ketahui Allah Maha Kuasa, yang bisa membolak-balikkan hati hambanya. Yang mana bisa saja di kemudian hari kita menyukai, dan mengasihi orang lain bahkan jika dia adalah orang yang paling kita tidak suka atau musuh kita. Masih berkaitan dengan ayat tersebut dibuktikan secara ilmiah ilmu kedokteran, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan hormon oksitosin atau yang sering dikenal dengan hormon cinta. Hormon oksitosin dipercaya bisa membantu meningkatkan kepercayaan, empati dan ikatan dalam hubungan.¹² Dalam konsep bahasa ada di dalam QS. Ar-Rum ayat: 22

“وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ”

“Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.” (QS.Ar-Rum:22)¹³

Menjelaskan bahwa dari ayat tersebut kita seharusnya belajar, ternyata perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu bukan hanya faktor dari negara dan daerah yang berbeda saja melainkan sudah menjadi ketentuan Allah yang menjadikan ini tanda-tanda kebesaran-Nya bahwa Allah Maha Sempurna meski segala sesuatu yang diciptakan tidak selalu sama. Hal ini memiliki keterkaitan dalam pengungkapan kasih sayang dengan bahasa kasih yang berbeda, sebab manusia juga diciptakan tidak sama antara manusia yang satu dengan manusia yang lain. Artinya adalah manusia diciptakan mirip atau dengan ciri-ciri yang sama seperti memiliki dua mata, tangan, kaki, kepala dan lain-lain, namun dalam beberapa hal ternyata berbeda, misalnya karakternya, sifatnya, suaranya, perasaannya, pemikirannya, termasuk dalam

¹¹ Al-Qur'an Indonesia, Surah Al-Mumtahanah. Ayat: 7

¹² Dr. Rizal Fadli. “Mengenal 4 Jenis Hormon untuk Mental Yang Sehat, ” *Info Kesehatan*. (Purwokerto: Hallo Doc, 2021), diakses pada 8 Oktober 2022, pukul. 14:23 WIB

¹³ Al-Qur'an Indonesia. Surah Ar-Rum Ayat 22

pengungkapan, dan tindakan dalam menyampaikan kasih sayangnya juga berbeda-beda.

Pencinta dr. Aisah Dahlan CH,t adalah salah satu nama akun di sebuah media massa berbasis web atau situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal. Situs web tersebut banyak dikenal dengan sebutan YouTube. Akun dengan nama Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t bergabung dengan YouTube pada tahun 2019 tanggal 10 Agustus di Indonesia. Dalam kurun waktu kurang lebih tiga setengah tahun, akun tersebut telah mengeluarkan, mengunggah, atau membagikan video-video sebagai kontennya sebanyak 307 video dengan total tayangan 28.380.222 kali ditonton. Dan pada saat ini akun tersebut telah mencapai 360 ribu *subscriber*.

Dalam youtube dengan akun bernama Pecinta Dr. Aisah Dahlan ini banyak menayangkan atau membagi konten berbentuk konten-konten dengan tema edukasi mulai dari edukasi dalam beribadah, kesehatan tubuh dan organ tubuh, neurosains, cara mengelola emosi, dan ilmu parenting yang salah satunya dengan memperkenalkan konsep bahasa kasih serta teori baterai kasih yang dibawakan dr. Aisah Dahlan CH,t dalam kegiatan berbagi ilmu seperti seminar, dan webinar di berbagai lokasi dan waktu. Dalam salah satu konten akun youtube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t juga menyebutkan adanya teori baterai kasih yang berkaitan dengan bahasa kasih.¹⁴

Baterai kasih adalah sesuatu yang diibaratkan sebagai tempat penyimpanan kekuatan batin, atau perasaan seseorang. Sama halnya seperti ponsel yang memiliki baterai sebagai penyimpan daya dan perlu diisi ulang dayanya jika telah digunakan dan habis, baterai kasihpun perlu diisi ulang dayanya. Sifat baterai kasih sayang perlu diisi setiap hari atau minimal 3 kali dalam seminggu. Sebab jika tidak diisi dan sudah mencapai batas kritis minimal maka akan ada penyimpangan perilaku dalam diri seseorang tersebut. Penyimpangan-penyimpangan perilaku jika terjadi pada anak usia

¹⁴ Aisah Dahlan. "Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Live Languages, (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 26 November 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 15 Agustus 2022. Pukul 20:17 WIB

dini yakni seperti anak rewel, tantrum, menggigit, nakal, dan perilaku yang kurang baik lainnya. Jika sudah begitu, maka perlu dilakukan tindakan mengisi ulang daya atau mencharger baterai kasihnya. Dan cara mencharger baterai kasih adalah dengan pemberian bahasa kasih yang sesuai.

Ada 5 bahasa kasih yang dijabarkan beliau dalam akun youtube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CHt, dengan memperhatikan tahapan-tahapan usia anak. Hal ini sejalan, sebab anak usia dini (AUD) Memiliki tahapan perkembangan dengan ciri yang berbeda-beda di setiap usianya. Tahapan perkembangan anak usia dini tersusun dari masa prenatal, masa bayi, masa toddler, masa pra sekolah, dan masa sekolah.

Terpantau keadaan lingkungan disekitar peneliti sekarang, peneliti melihat banyak anak usia dini cenderung lebih dekat dan nurut dengan pengasuhnya dibandingkan dengan kedua orang tuanya, serta komunikasi antara anak dengan orang tua yang kurang efektif. Demikianlah hal yang menjadi landasan penelitian yang diberi judul “Pendekatan Bahasa Kasih dalam Pendidikan Keluarga Sebagai Pembangun Kedekatan dengan Anak Usia Dini pada Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan,CHt”. Harapan adanya penelitian ini bisa membantu dalam evaluasi dan sumbangsi dalam pemecahan masalah pada kemampuan orang tua dalam mempererat hubungan atau kedekatan dengan anak juga anggota keluarga lain, dan mengasuh buah hatinya serta memahami anak usia dini melalui pendekatan bahasa kasih. Dari pemaparan di atas, peneliti memiliki ketertarikan dan ingin meneliti lebih lanjut terkait “Pendekatan Bahasa Kasih Dalam Pendidikan Keluarga Sebagai Pembangun kedekatan Dengan Anak Usia Dini Pada Konten YouTube Pecinta Dr.Aisah Dahlan, CHt”.

B. Definisi Konseptual

Menggunakan unsur-unsur domain penelitian yang dimaksud, definisi konseptual menjelaskan istilah dan konsep yang digunakan dalam judul

penelitian. Akibatnya, definisi konseptual merupakan ide dan metode utama penelitian.¹⁵ Adapun definisi konseptual dari penelitian ini, yaitu;

1. Bahasa Kasih

Seluruh makhluk di dunia ini tentu membutuhkan dan mengharapkan yang namanya kasih sayang, perhatian, dan perlindungan. Baik itu binatang, tumbuhan, dan tentunya manusia yang sudah jelas diberikan akal, hati juga perasaan oleh Allah, sebagai pembeda dan sebaik-baiknya makhluk yang diciptakan. Pendekatan bahasa kasih adalah salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan atau menyatakan perasaan kasih cinta yang ada di dalam dirinya pada orang lain yang mempengaruhi psikologisnya.¹⁶

Bahasa kasih digunakan disaat seseorang telah mengetahui jenis bahasa kasih dari orang terkasih. Fungsinya agar perasaan kasih yang disampaikan benar-benar diterima oleh orang terkasih itu. Sebab jika tidak sesuai dengan bahasa kasih yang dimiliki maka biasanya seseorang tersebut merasa belum mendapatkan rasa kasih sayang itu atau meragukan perasaan yang diberikan pada dirinya.

2. Keluarga

Kemampuan mengasuh, memberikan pendidikan kepada anak, dan menciptakan keharmonisan dalam keluarga bisa dikatakan sebagai tugas mutlak bagi sepasang manusia yang memutuskan untuk hidup bersama membentuk keluarga dengan ikatan pernikahan. Maka sudah menjadi tanggung jawab keduanya untuk memberikan pendidikan baik itu kepala rumah tangga (suami), istri, anak, dan anggota keluarga yang tinggal satu atap yang sama.

¹⁵ *Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.(Ed, Rev). Hlm. 6

¹⁶ Aisah Dahlan. "Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Live Languages, (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 26 November 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 15 Agustus 2022. Pukul 20:17 WIB

Keluarga utamanya orang tua memiliki tugas untuk membimbing, mengawasi, mengarahkan, memberi bekal, dan mengembangkan pengetahuan atau potensi yang dimiliki anak sejak lahir hingga anak tersebut siap serta mampu menjalani kehidupan yang mungkin akan penuh tantangan di masa depan yang akan datang. Pendidikan yang anak dapatkan di dalam keluarga adalah salah satu tolak-ukur kesiapan anak ke jenjang pendidikan berikutnya baik di sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

3. Anak Usia Dini (AUD)

Bayi dan balita adalah makhluk paling lucu dan menggemaskan di dunia. Anak-anak yang lahir dari pasangan suami istri dianggap ada di masa kanak-kanak, dan ini adalah masa perkembangan dan pertumbuhan yang pesat, yang terkadang disebut "zaman emas". Zaman keemasan dinamakan demikian karena hanya terjadi sekali dalam setiap zaman.¹⁷

Masa keemasan ini berkisar pada anak yang berusia nol sampai delapan tahun. Para ahli mengungkapkan bahwa masa emas tersebut adalah masa dimana perkembangan otak sedang berproses optimal. Saraf-saraf pada anak akan bertambah dan saling terhubung jika anak mendapat stimulasi. Semakin banyak stimulasi yang didapat atau diberikan, maka semakin rimbun jaringan saraf pada otak anak.¹⁸

Dari kacamata fisiologis, berat otak anak ketika lahir hanya sekitar 25% dari berat orang dewasa. Mencapai 90% pada saat anak menginjak usia tiga tahun, dan mencapai 100% saat usia enam tahun. Saraf-saraf pada otak mulai terbentuk saat janin usia dua minggu, yang terus berkembang sangat cepat dan mendapatkan koneksi saat lahir.¹⁹ Koneksi disini diartikan sebagai respon, aktif, dan tanda kehidupan. Terciptanya koneksi pada saraf otak anak terjadi sebab adanya rangsangan

¹⁷ Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain*, t.k, No. 2. November 2014, hlm. 42

¹⁸ Novan Ardy Wiyani. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD)*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2020), hlm. 22

¹⁹ Novan Ardy Wiyani. *Dasar-Dasar Manajemen PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD)*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2020), hlm. 22

pembelajaran pada anak secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung adalah pembelajaran yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak secara sadar, sedangkan secara tidak langsung artinya saat anak mengevaluasi sendiri atau mencari ilmu baru dengan segala sesuatu yang ia lihat dan dengar dari lingkungan sekitarnya. Seperti lingkungan keluarga adalah tempat pertama yang ia amati, pelajari, dan kemudian anak ikuti dengan menerapkan pada diri sendiri.

4. Konten-Konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t

Konten dibuat oleh seseorang dengan memiliki maksud dan tujuan. Di zaman sekarang alat elektronik dan media sangat maju dan semakin canggih. Dari banyaknya jenis media yang ada dan marak digunakan oleh masyarakat salah satunya adalah media youtube. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten yaitu sebuah informasi yang disajikan melalui produk-produk elektronik atau media.²⁰

Konten yang disajikan oleh akun youtube Pecinta dr.Aisah Dahlan CH,t adalah pembagian ilmu, dan diskusi bersama dengan ibu Isha (Aisah Dahlan). Konten-kontennya berbentuk tayangan ulang atau rekaman dari seminar dan webinar dengan pemateri ibu Isha yang membawakan berbagai kisah, cerita, pengalaman, dan teori-teori yang beragam. Ada keunikan dari konten di akun youtube Pecinta dr. Aisah Dahlan ini, yaitu meskipun bu Isha sering membawakan materi yang berbeda baik itu tempat dan waktu yang berbeda pula di setiap videonya namun hampir seluruh kontennya menyisipkan atau menghubungkan materi utama dengan materi tentang teori bahasa kasih.

C. Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah yang ada, peneliti menarik dua rumusan masalah mengenai “BAHASA KASIH KELUARGA PEMBANGUN KELEKATAN ANAK USIA DINI PADA KONTEN

²⁰ Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia...*hlm. 7

YOUTUBE PECINTA DR. AISAH DAHLAN, CH.T.”Rumusan masalah tersebut, yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi bahasa kasih yang dimiliki oleh anak usia dini yang dijelaskan pada konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t?
2. Bagaimana bahasa kasih keluarga menjadi pembangun kelekatan anak usia dini pada konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana mestinya setiap kegiatan termasuk pada penelitian memiliki tujuan dan bisa bermanfaat. Adapun tujuan dari penelitian ini, yakni:

1. Sebagai penambah wawasan dan mengetahui Bahasa Kasih mampu digunakan untuk mencapai keluarga yang harmonis dan dapat membangun kelekatan anak usia dini dengan orang tua.
2. Mengetahui cara-cara mengenal bahasa dan baterai kasih utama yang dimiliki anak agar dapat memupuk kelekatan anak dengan orang tua dalam kegiatan pendidikan keluarga.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Segi Teoritis

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan pembaca mengenai Bahasa Kasih Keluarga pada konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan, CH,t

2. Segi Praktis

- a. Bagi orang tua juga orang dewasa yang sudah menikah ataupun belum, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan suatu pemikiran yang bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan mengasuh anak melalui pendekatan bahasa kasih, memahami bahasa kasih anak dan menerapkan dengan benar agar memenuhi kebutuhan psikologisnya. Kemudian peneliti berharap

dengan adanya penelitian ini dapat meminimalisir kerenggangan hubungan antara orang tua dan anak.

- b. Bagi anak, untuk menambah pengetahuan akan pentingnya komunikasi dengan orang tua yang baik, sebagai cara mengisi baterai kasih.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan terus berkembang, menambah pengetahuan yang luas, dan dapat diterapkan peneliti.

E. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki kegunaannya masing-masing, adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Dapat digunakan sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Dapat menjadi referensi bagi lembaga-lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatan parenting.
3. Sebagai penambah wawasan hubungan yang baik antara orang tua dan anak usia dini, guru dan anak melalui pendekatan bahasa kasih.
4. Sebagai bentuk usaha pengembangan pendidikan anak usia dini untuk guru dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan pengasuhan anak melalui pendekatan bahasa kasih, memahami bahasa kasih yang dimiliki anak, dan mampu menerapkannya dengan benar agar terisi baterai kasih si anak atau diri sendiri.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu langkah perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam yang berkaitan dengan pendekatan bahasa kasih dalam memahami dan membentuk karakter anak, memenuhi kebutuhan psikologis anak, dan menjadi salah satu cara membangun keharmonisan keluarga.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang menjadi pegangan atau panduan mengenai pokok permasalahan yang dibahas.

Pembahasan mengenai hal ini dilakukan secara sistematis agar lebih mudah memahami penelitian ini dan mendapatkan gambaran secara umum. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 BAB, sebagaimana berikut:

BAB I sebagai pendahuluan yang berisi uraian gambaran dari penulisan skripsi ini, diawali dengan latar belakang masalah yaitu tentang fenomena yang menjadi kegelisahan hubungan orang tua dengan anak bagi penulis yang kemudian dicarikan solusi dari pendekatan bahasa kasih. Selanjutnya, rumusan masalah, kajian terdahulu, tujuan penelitian, definisi konseptual, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjadi tempat yang berisikan landasan teori atau tempat memaparkan kajian pustaka yang menjadi landasan dalam menunjuk konsep-konsep penting dari topik kajian yang dibahas. Mulai dari pemaparan pendidikan, konsep pendidikan keluarga, bahasa kasih, teori baterai kasih, teori kelekatan, dan seterusnya .

BAB III sebagai pembahasan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi, dengan menjelaskan jenis penelitian, objek dan subjek, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV membahas hasil dari penelitian, dengan sedikit mengenal dr. Aisah Dahlan, berlanjut pada pendekatan bahasa kasih anak usia dini dalam konten akun youtube pecinta Dr. Aisah Dahlan CHt dalam pendidikan keluarga sebagai pembangun kelekatan dengan anak usia dini, serta cara-cara mengenal bahasa kasih yang dimiliki anak.

BAB V sebagai penutup dari keseluruhan penelitian, mencari inti pembahasan, hasil pembahasan, dan poin-poin penting yang didapat dari sebuah penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian juga memberikan saran-saran agar penelitian berikutnya lebih baik dan mendalam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

Pada Q.S. Ar-Rum ayat 22 Allah telah menunjukkan tanda-tanda kebesaran-Nya melalui penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa, dan warna kulit hal ini membuktikan bahwa walaupun Allah menciptakan makhluk dari jenis yang sama tetapi nyatanya berbeda, seperti makhluk Allah dari jenis atau yang dikenal dengan sebutan manusia adalah contohnya.

Manusia diciptakan dengan banyak sekali perbedaan mulai dari bahasa, warna kulit, bentuk dan warna lensa mata juga rambut, dari ujung kepala hingga kaki semua memiliki perbedaan, dari sel-sel yang terlihat hingga tidak terlihat, dan begitu juga dalam hal mengungkapkan rasa kasih cinta yang ada di dalam dirinya serta cara mendefinisikan perasaan dan kebahagiaan disaat-saat memperoleh cinta, kasih, perhatian dan perlindungan.

Jelasnya setiap individu memiliki jenis bahasa kasih yang berbeda. Oleh sebab itu, dalam membangun sebuah hubungan dan agar terciptanya hubungan yang baik dengan keluarga, anak, orang tua, teman, sahabat, dan pasangan diperlukan memahami jenis bahasa kasih dari mereka dan melakukan pendekatan yang sesuai dengan bahasa kasih dominan dari orang terkasih, agar rasa kasih sayang yang kita sampaikan bisa tersampaikan dengan sempurna dan orang terkasih merasa benar-benar dikasihi, disayangi, dan dicintai.

Di dunia ini tidak ada yang tidak ingin dicintai, dikasihi, disayangi, atau dilindungi. Bahasa kasih seseorang menentukan bagaimana orang tersebut mengungkapkan rasa cinta kasih dan melindungi orang terkasih. Selain itu bahasa kasih juga merupakan respon alami yang akan muncul pada saat menerima cinta kasih. Respon itu akan membawa pada perasaan bahwa dirinya disayangi atau tidak, dicintai atau tidak, dihargai atau tidak, dan sebagainya. Maka dalam mengutarakan kasih kepada seseorang alangkah lebih baiknya bila mengetahui bahasa kasih orang terkasih.

1. Pengertian Bahasa Kasih

Pencetus dari bahasa kasih atau dengan sebutan lain yakni bahasa cinta adalah Dr. Gary Chapman, seorang penulis asal Amerika dengan mengeluarkan bukunya yang berjudul *Five Love Language*. Mulanya ia hanya meneliti lebih dalam mengenai prinsip komunikasi dalam suatu hubungan, dan kemudian dari hal ini ia menemukan dan memperkenalkan bahasa cinta agar bisa dipergunakan ke berbagai jenis hubungan seperti, hubungan romantis, kekeluargaan, dan pertemanan.

Menjadi makhluk sosial yang membutuhkan orang lain tentu akan membentuk sebuah hubungan mulai dari pertemanan, persahabatan, hubungan romantis, hingga hubungan keluarga. Dalam hal ini pada praktiknya harus bersifat dua arah, agar menciptakan hubungan yang sehat dan harmonis. Dengan kata lain tidak ada satu pihak yang merasa dirugikan. Bahasa kasih hanyalah salah satu cara bagi seseorang untuk menyampaikan rasa sayang, dan cintanya kepada orang terkasih.

Seluruh makhluk di dunia ini tentu membutuhkan dan mengharapkan yang namanya kasih sayang, perhatian, dan perlindungan. Baik itu binatang, tumbuhan, dan tentunya manusia yang sudah jelas diberikan akal, hati juga perasaan oleh Allah Swt sebagai pembeda dan sebaik-baiknya makhluk yang diciptakan. Kasih atau cinta merupakan kata paling membingungkan.

Kata cinta dikatakan sebagai kata paling membingungkan, sebab digunakan oleh manusia dengan berbagai cara. Contohnya pada menit pertama seseorang akan mengatakan bahwa ia mencintai benda-benda lucu, namun pada menit berikutnya ia mengatakan bahwa ia mencintai hewan, alam, dan orang bahkan menggunakan cinta untuk menerangkan sikap seseorang, misal seorang laki-laki beristri ketahuan selingkuh oleh istrinya, dan laki-laki itu menyebutnya sebagai cinta, namun pada pandangan istri, masyarakat dan ahli Agama itu adalah dosa.

Hal ini harus dipahami, sesungguhnya rasa kasih dan cinta memerlukan tindakan nyata sebagai bukti dari orang yang mengatas namakan cinta, cinta tanpa pembuktian atau hanya sebatas pangkuan saja itu adalah hal yang mudah.

Dari garis sejarah, dahulu orang Romawi dan Saulus sebagai pemikir dan penulis kondang yang dikenal dengan nama Paulus sangat mengagungkan cinta, hal ini terlihat saat ia mengatakan bahwa semua prestasi manusia yang tidak dimotivasi oleh cinta hingga akhir merupakan kekosongan belaka. Para psikologis menyimpulkan kebutuhan untuk merasa dicintai adalah kebutuhan emosional primer manusia. Sejalan dengan pemikir religius sekuler sepakat bahwa cinta adalah pemeran utama dalam kehidupan.²¹ Jadi dari pernyataan di atas ungkapannya sejalan atau sependapat bahwa kata cinta merupakan kata paling membingungkan, dan paling berpengaruh dalam kehidupan manusia.

Dalam ilustrasi di sebuah kawasan linguistik,²² ada kelompokan bahasa-bahasa besar seperti Inggris, Jepang, Korea dan banyak lagi. Seseorang tumbuh besar dan dewasa dikawasan sesuai dengan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi pada kegiatan sehari-hari dan kemudian mempelajari bahasa saudara, kerabat, atau temannya di kawasan lain. Sama halnya dalam kawasan cinta, seseorang mengenal, mempelajari, dan menerapkan bahasa kasih di kawasannya. Dan bahasa kasih yang dimiliki setiap orang tentu berbeda seperti menggunakan bahasa Jepang di jepang, dan menggunakan bahasa Inggris di inggris. Hal tersebut merupakan ilustrasi atau contoh penerapan dan maksud dari pembahasan bahasa kasih.

²¹ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books,1997), hlm. 22

²² Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy...hlm. 14

Dalam pandangan Islam cinta telah hadir sejak zaman diciptakannya Nabi Adam dan Siti Hawa. Islam memaknai cinta dengan kesucian. Islam mendasari ajarannya dengan realitas, bukan khayalan. Adanya perasaan saling mengasihi dan mencintai merupakan fitrah manusia. Dan secara naluriah seseorang akan mencintai dan mengasihi pasangan, keluarga, harta, dan peliharaannya.²³ Allah Ta'ala berfirman dalam Qur'an surah Al-Hujurat ayat; 13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ ۖ
 “أَتْقَىٰكُمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ”

"Wahai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu sekalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu sekalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu sekalian disisi Allah ialah orang-orang yang paling taqwa diantara kamu sekalian. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." (QS. Al-Hujurat : 13)²⁴

Bahasa kasih adalah suatu kebahasaan yang digunakan seseorang sebagai cara mengungkapkan rasa kasih sayang ataupun cinta di dalam dirinya. Bahasa kasih atau bahasa cinta juga seringkali digunakan untuk mengkomunikasikan kebutuhan psikologi dalam diri seseorang.²⁵ Maknanya bahasa kasih merupakan ungkapan rasa sayang, suka, dan cinta seseorang kepada orang lain, baik menggunakan ucapan, gerakan tubuh, maupun tulisan. Menurut dr. Aisah Dahlan penerapan bahasa kasih dengan benar kepada anak, menjadi arti orangtua telah memberikan anak sebuah kesempatan untuk mempercayai orang tuanya.

Cinta, kasih sayang adalah jembatan jiwa yang menjadi penghubung antara orang tua dengan anak.²⁶ *"Kita harus mau mempelajari dasar-dasar bahasa cinta pasangan kita, jika kita ingin menjadi komunikator cinta*

²³ Al Faisal. "Konsep Cinta Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis atas Ayat-ayat Cinta dalam Tafsir al-Maraghi)," Skripsi. Jurusan Tafsir Hadits. (Jakarta: UIN Starif Hidayatullah Jakarta, 2004), hlm 2

²⁴ Al-Qur'an Indonesia. Surah Al-Hujurat. Ayat: 13

²⁵ Aisah Dahlan. "Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Live Languages, (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t,...Diakses pada 13 Agustus 2022. Pukul 07:19 WIB

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh OrangTua dan Komunkasi dalam Keluarga...* hlm. 23

yang efektif."²⁷ Pondasi yang kuat pada hubungan suami-istri, orang tua dengan anak, anak dengan anak, dan sebuah hubungan kekerabatan antar generasi, maka keluargalah lingkungan pertama dari berseminya kehidupan dengan penuh rasa cinta kasih baik secara lahiriah juga batiniah.

Menurut Gary Chapman disaat-saat bahasa kasih seseorang terpenuhi, seseorang itu akan merasa aman, merasa dicintai, diinginkan, dihargai, dan akan mampu memegang kemampuan dirinya yang terbaik, namun sebaliknya jika bahasa kasih seseorang tidak terpenuhi, maka ia tidak akan mampu memegang kemampuan terbaik yang ia miliki dan memamerkannya pada dunia.²⁸ Saat-saat dimana cinta kasih hadir menyelinap masuk ke relung hati seseorang, muncullah keinginan untuk terus bersama, bercanda, bercengkrama membahas berbagai hal yang biasa hingga luar biasa mulai dari sebuah kehidupan saat ini, esok dan masa depan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa kasih adalah bahasa untuk mengungkapkan rasa cinta seseorang kepada orang lain. Setiap manusia lahir dengan memiliki bahasa kasih, dan memiliki jenis bahasa kasih yang berbeda-beda. Langeveld berpendapat bahwa masing-masing manusia memiliki individualistis. Seperti anak kembar, dua insan serupa hingga sulit dibedakan satu sama lain, namun itu sebatas serupa tetapi tidak sama, atau identik.²⁹ Makanya dalam penggunaan bahasa kasih pun perlu disesuaikan dengan jenis bahasa kasih yang dimiliki, agar pesan kasihnya tetap tersampaikan. Adapun salah satu kegunaan dari bahasa kasih adalah untuk mengkomunikasikan kebutuhan psikologis pada seseorang.

²⁷ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy...hlm.14

²⁸ Edwin Adrianta Surijah, dkk. "Studi Psikologi Indigenus Konsep Bahasa Cinta," (Semarang: *Jurnal Psikologi Ilmiah*). Intuisi 10 (2), 30 Juli 2018

²⁹ Langeveld dalam Suryana, Dadan. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press, 2013), hlm. 3

a. Teori Baterai Kasih

Menurut Dr. Adi Gunawan, CCH menyampaikan bahwasanya di dalam diri manusia sesungguhnya memiliki baterai kasih sayang, ada juga yang menyebutkan tangki bahasa kasih.³⁰ Beliau juga mengatakan bahwa rasa aman dan nyaman seseorang itu, berbanding lurus dengan isi baterai kasih sayangnya.

Maknanya bila baterai kasih seseorang itu kosong, maka seseorang tersebut akan merasa gelisah, dan merasa tidak aman. Contoh saat baterai kasih anak kosong dan tidak bisa menemukan tempat untuk mengisi ulang baterai kasihnya dilingkungan keluarga, sebab terkadang ada hal-hal yang membuat anak cenderung tidak nyaman melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan kebersamaan bersama orang tua juga anggota keluarga yang lain, atau anak merasa tidak aman di keluarga itu.

Maka pada kasus di atas dr. Aisah Dahlan mengungkapkan perlu dan pentingnya mengetahui bagaimana cara men-charge baterai itu, namun sebelum itu yang harus kita ketahui adalah jenis-jenis baterai kasih pada anak-anak atau orang terdekat kita. Sebab dari masing-masing manusia memiliki lima baterai kasih dengan urutan yang berbeda-beda dan setiap manusia memiliki setidaknya tiga bahasa kasih dominan. Hal ini sejalan dengan teori yang ditulis Gary.

“Yang terpenting adalah berbicara dalam bahasa cinta pasangan anda. Kita sudah lama mengetahui perkembangan anak kecil di masa dini, tiap anak mengembangkan pola-pola emosional yang unik.....”³¹

Aisah Dahlan mengatakan bahwa idealnya baterai kasih harus diisi setiap hari.³² Sama halnya dengan ponsel yang bila digunakan terus-menerus maka baterainya akan habis dan jika tidak melakukan tindakan dengan mengisi ulang dayanya ponsel akan mati bahkan rusak. Baterai

³⁰ Adi Gunawan dalam Aisah Dahlan. *Maukah Jadi Orang Tua Bahagia?..*2022, hlm. 121

³¹ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy...hlm. 17

³² Aisah Dahlan. “Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Live Languages, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t...Diakses pada 20 Agustus 2022. Pukul 22:46 WIB

kasih yang ada pada manusia pun memiliki efek samping yang sedikit mirip, bila tidak diisi dalam jangka waktu yang lama maka akan timbul hal-hal yang tidak diinginkan. Penyimpangan perilaku adalah indikasi isi baterai yang telah mencapai batas kritis minimal. Adapun cara men-charge baterai kasih adalah dengan bahasa kasih sayang, bahasa kasih sayang yang disebutkan oleh dr. Aisah Dahlan ada lima.

Kembali pada pendapat dari Dr. Adi Gunawan, CCH. yang menyampaikan bahwasanya di dalam diri manusia sesungguhnya memiliki baterai kasih sayang. Dr. Aisah mengumpamakan baterai tersebut tersimpan pada bagian otak, maka di otak ada lima baterai. Saat baterai-baterai tersebut dicharge dengan lima bahasa kasih, dan kemudian penuh, maka energinya, listriknya, akan jalan melalui sistem saraf yang ada di tulang belakang, dan kemudian menyebar ke seluruh tubuh.³³

b. Jenis-jenis Bahasa Kasih

Ada 5 bahasa kasih³⁴ menurut anggapan Gary penulis asal Amerika. Setiap orang memiliki lima bahasa kasih, yaitu sentuhan fisik, kata-kata pendukung, waktu berkualitas bersama, pelayanan, dan hadiah. Hanya saja komposisi pada urutan bahasa kasihnya yang berbeda. Adapun penjelasan dari kelima bahasa kasih tersebut, sebagai berikut:

1) Sentuhan Fisik

Sentuhan fisik merupakan bahasa kasih berbentuk sentuhan, bahasa kasih ini juga merupakan cara menyampaikan emosi cinta. Seseorang dengan bahasa kasih ini akan merasa dicintai, dan dilindungi dengan mendapat sentuhan pada fisiknya, seperti saling bergandengan tangan, berpelukan, mencium atau segala hal yang berkaitan dengan sentuhan pada fisik.

³³ Aisah Dahlan, CHt. "Cara Memotivasi Anak Agar Semangat Dengan Bahasa Kasih (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CHt, 8 Juli 2021. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 25 Agustus 2022. Pukul 10:37 WIB

³⁴ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy...hlm. 16

Menurut Gary Chapman banyak proyek riset tentang perkembangan anak dengan memberikan bahasa kasih sentuhan fisik, dan menarik kesimpulan dari hasil riset itu bahwa anak-anak yang dipegang, digendong, dipeluk, dicium bisa mengembangkan kehidupan emosional yang lebih sehat dibandingkan dengan anak-anak yang ditinggalkan dalam jangka waktu yang lama tanpa sentuhan fisik³⁵

2) Kata-kata Pendukung

Salomo merupakan seorang penulis arif Ibrani pernah menuliskan, “Hidup dan mati dikuasai lidah.”³⁶ Artinya ucapan yang keluar dari mulut kita akan menjadi penentu kehidupan baik untuk diri kita sendiri maupun untuk orang lain. Banyak orang tidak tahu bahwa jika kata-kata yang baik, pujian, kata-kata penghargaan yang keluar dari mulut kita untuk orang lain merupakan salah satu cara mengungkapkan emosi kasih sayang yang memiliki kekuatan begitu besar dalam mendukung satu sama lain.

Kata-kata pendukung adalah ucapan dari seseorang yang dilontarkan kepada orang lain dengan tujuan memberikan semangat dan kekuatan. Seseorang dengan bahasa kasih ini sangat menghargai hal kecil dan juga sensitif pada kalimat atau kata-kata. Mereka adalah tipe dengan perasaan yang lembut, seperti anak usia dini dengan penalaran yang terbatas mereka akan cepat menangkap kata-kata dari orang tuanya. Anak usia dini yang mendapat kata-kata pendukung dari orang tuanya akan lebih percaya diri dan berani dalam mengenal hal baru.

3) Waktu Berkualitas Bersama

Jarang sekali orang yang mengerti makna dari waktu berkualitas bersama. Banyak yang mengatakan mereka telah menghabiskan waktu

³⁵ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books,1997), hlm. 159

³⁶ Salomo dalam Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books,1997), hlm. 53

seharian dengan pasangannya, tetapi pada faktanya mereka tidak benar-benar memberikan waktu yang berkualitas kepada orang terkasih, melainkan membuang waktu berkualitas tersebut.

Bahasa kasih ini maksudnya memberikan waktu sepenuhnya seratus persen pada pasangan atau orang terkasih saja. Seperti berjalan-jalan bersama, makan berdua dan saling memandangi dan mengobrol. Waktu berkualitas adalah waktu yang mengandung kesan, dan bisa menghasilkan kenangan indah dengan orang terkasih. Seseorang dengan bahasa kasih utamanya waktu berkualitas mereka cenderung akan merasa kesepian dan takut kehilangan bila tidak mendapatkan waktu itu dengan orang terkasihnya. Seperti anak-anak yang selalu mencari ibunya saat ia tidak mendapati sosok ibu disisinya.

4) Pelayanan

Bahasa kasih pelayanan adalah perbuatan yang memerlukan pemikiran, perencanaan waktu, usaha, dan energi yang dilakukan dengan semangat positif.³⁷ Seseorang dengan bahasa kasih ini akan merasa dicintai saat mendapatkan bantuan atau uluran tangan orang lain tanpa harus diminta.

Setiap orang pasti membutuhkan bantuan dari orang lain, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat melakukan segalanya tanpa bantuan orang lain. Seseorang yang bahasa kasih utamanya adalah pelayanan, mereka sering kali merasa kesulitan untuk meminta tolong kepada orang lain, namun mereka sangat sigap, makanya orang dengan bahasa kasih pelayanan sangat senang sekali saat mendapat pelayanan dan membantu dirinya tanpa ia minta.

³⁷ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books, 1997), hlm. 136

5) Hadiah

Semua orang menyukai hadiah. Hadiah merupakan simbol visual dari cinta.³⁸ Seseorang dengan bahasa kasih ini akan sangat merasa dicintai bila ia memperoleh sesuatu dari orang terkasih, dan beberapa orang dengan bahasa kasih ini biasanya tidak melihat pemberian itu dari jumlah besar nilai materinya melainkan melihat dari ketulusan, dan cinta kasih si pemberi.

Bahasa kasih jenis ini adalah bahasa kasih termudah. Sebab, orang terkasih akan sangat paham bahwa dirinya dicintai oleh si pemberi tanpa ada satu kata yang terucap dari si pemberi. Hal ini mempermudah seseorang untuk mengungkapkan perasaan yang ada di dalam dirinya tanpa mengucapkan kata-kata, melainkan hanya dengan kode dari sebuah hadiah.

Bahasa kasih merupakan ungkapan rasa sayang, suka, dan cinta seseorang kepada orang lain, baik menggunakan ucapan, gerakan tubuh, maupun tulisan dan memberi hadiah. Mengetahui jenis bahasa kasih anak akan membantu orang dewasa dalam menerapkan bahasa kasih dengan benar kepada anak, hal ini menjadi arti orang tua telah memberikan anak sebuah kesempatan untuk mempercayai orang tuanya dan membantu anak menjaga kesehatan mental anak.

2. Pengertian Keluarga

Ikatan yang dijalin antara laki-laki dan perempuan yang sesuai syariat, dan ketentuan Pernikahan, atau pembentukan sebuah keluarga, adalah lembaga yang sakral dan legal di banyak budaya dan negara. Seorang ayah, seorang ibu, dan anak-anaknya merupakan bagian terkecil dari masyarakat karena mereka saling melengkapi. Keluarga adalah mikrokosmos masyarakat dan institusi yang sarat dengan prinsip moral dan spiritual, dan berfungsi sebagai ruang kelas pertama bagi sebagian

³⁸ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books,1997), hlm. 114

besar anak. Nilai-nilai ditanamkan kepada anak oleh orang tuanya melalui pendidikan formal.

Kekuatan unit keluarga tergantung pada kekuatan ikatan antar anggotanya, yang dibangun melalui darah. Sedangkan dalam hubungan sosial, kekerabatan mengacu pada sekelompok orang yang berinteraksi dan berdampak satu sama lain, terlepas dari ikatan biologis apa pun di antara mereka.³⁹

Menurut Ma'ruf Zurayk, keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan perkembangan anaknya sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang diterima orang tuanya sendiri. Untuk memotivasi anak dengan cara yang tentunya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh kedua orang tua, peran orang tua sangatlah penting, terutama dalam konteks penyadaran yang benar pada anak sejak usia dini.⁴⁰

Perkembangan anak sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang mereka terima di rumah, dan keluarga juga merupakan bagian sentral dari entitas pendidikan yang membina sosialisasi anak, pengembangan karakter, dan kebiasaan keunggulan seumur hidup.

Keluarga, sebagai unit dasar masyarakat, memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, jika ingin pendidikan berhasil, orang tua dan seluruh anggota keluarga harus bekerja sama untuk menciptakan rumah tangga yang damai berdasarkan sistem interaksi yang mendukung.

Dari pemaparan di atas ditarik kesimpulan bahwa keluarga merupakan tempat proses pendidikan yang diberlangsungkan atau dilaksanakan di lingkungan keluarga dengan orang tua sebagai pemimpin juga pusat pendidikan yang mendidik, membina, membimbing, memotivasi, juga menjaga anak. Di lingkungan keluarga lah anak

³⁹Syaiful Bahri Djamarah. *Pola Asuh OrangTua dan Komunkasi dalam Keluarga...*hlm. 3

⁴⁰Ma'ruf Zurayk dalam Sri Wahyuni. "Konsep Pendidikan Keluarga Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansi Dengan Konsep Pendidikan Keluarga Islam Di Era Revolusi Industri 4.0," Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022).

mendapatkan bekal untuk menjalani kehidupan, yakni dengan mempelajari perilaku sosial nilai-nilai moral, agama serta segala sesuatu yang akan membawa anak agar mampu menempuh pendidikan yang lebih tinggi, dimana itu merupakan tempat berlangsungnya suatu proses perkembangan yang telah diperoleh dilingkungan keluarga yang menjadi pendidikan dasar bagi anak.

3. Kelekatan Anak Usia Dini (AUD) dengan Orang Tua

John Bowlby, seorang psikolog Inggris, mempopulerkan istilah "teori keterikatan" untuk menggambarkan cara berpikir tentang hubungan antar manusia. Keterikatan adalah perilaku manusia yang unik yang didefinisikan sebagai kecenderungan dan kebutuhan akan kedekatan sosial dan pemenuhan emosional yang dimiliki orang satu sama lain.⁴¹ Keterikatan, seperti yang didefinisikan oleh Santrock, adalah perasaan hubungan emosional yang mendalam antara dua orang.⁴² Sementara itu, Mnks mendefinisikan keterikatan sebagai kecenderungan untuk membentuk dan membina hubungan yang selektif. Seorang bayi atau balita secara alami tertarik pada ibunya, pengasuh utama, atau ayahnya.⁴³ Sementara itu, Mnks mendefinisikan keterikatan sebagai kecenderungan untuk membentuk dan membina hubungan yang tidak tepat. Seorang bayi atau balita secara alami tertarik pada ibunya, pengasuh utama, atau ayahnya.⁴⁴ Kelekatan terbagi atas empat fase dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Fase-fase tersebut, yaitu:

a. Fase 1 (usia 0-3 bulan)

Pada bulan-bulan pertama di awal kehidupan seorang anak, anak akan menunjukkan berbagai jenis respon kepada orang-orang

⁴¹ Christiana Hari Soetjningsih, *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 154.

⁴² John Santrock, *Perkembangan Anak*. Eds: 11, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 36

⁴³ Monks, dkk. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Terj. Siti Rahayu, Haditono, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 110

⁴⁴ Ainsworth dalam Eka Ervika, "Kelekatan (*Attachment*) Pada Anak". Dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3487/1/psikologi-eka%20ervika.pdf>. Diakses pada 2 Juni 2023. Pukul. 11:33 WIB

disekitarnya dengan cara yang sama.⁴⁵ Meski belum membuka mata, anak-anak akan menyapa semua orang dengan senyuman. Bayi bereaksi dengan cara yang sama terhadap semua orang yang mereka temui. Saat penerima perawatan tersenyum, mereka sering merasa lebih nyaman membuka diri terhadap pengasuhnya. Mengoceh dan tersenyum adalah isyarat sosial yang membantu anak-anak merasa terhubung dengan sosok orang dewasa yang peduli, seperti seorang ibu.⁴⁶

b. Fase 2 (usia 3-6 bulan)

Fase ini anak sudah mulai mengenali orang-orang disekitarnya dan mulai mengenali orang terdekatnya. Hal ini membuat anak mulai membatasi senyumannya pada orang-orang disekitarnya, ia hanya akan tersenyum kepada orang yang dikenalnya saja. Saat melihat wajah yang tidak dikenal respon yang dikeluarkan anak biasa hanya diam saja dan sedikit memperhatikan orang tersebut dengan pandangan sedikit serius. Hanya orang dewasa yang akrab yang dapat menenangkan ratapan atau ocehan atau ocehan seorang anak; anak-anak membentuk ikatan terkuat dengan mereka yang paling selaras dengan sinyal mereka dan, tentu saja, mereka yang berpartisipasi dalam interaksi paling menyenangkan dengan mereka.⁴⁷

c. Fase 3 (usia 6 bulan-3 tahun)

Pada usia 6 bulan, bayi mulai mengembangkan keterikatan yang kuat dan selektif pada sekelompok kecil orang. Hal ini terlihat ketika ibu meninggalkan kamar anak atau kamar anak dan anak menangis atau bertindak cemas karena ibu telah pergi. Tetapi ketika ibu kembali dan anak itu berada di pelukan ibu, anak itu akan memeluk ibu kembali dan tersenyum. Pada usia 7 bulan, anak tersebut menunjukkan rasa takut terhadap orang asing dengan menangis berlebihan setiap kali bertemu

⁴⁵ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 67

⁴⁶ John Bowlby:289 dalam Cenceng. "Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby), *Lentera*:2015. Vol. IXX, No. 2, hlm.146

⁴⁷ John Bowlby:289 dalam Cenceng. "Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby)...hlm.146

dengan orang yang tidak dikenalnya. Kemudian pada usia 8 bulan dan seterusnya anak sudah bisa menyerap dan memahami keadaan di sekitarnya namun belum memiliki keberanian bermain sendiri, ia hanya akan menghampiri orang tuanya saat orang tuanya pergi menjauhinya.⁴⁸

d. Fase 4 (usia 3 tahun hingga akhir masa kanak-kanak)

Anak-anak di bawah usia tiga tahun hanya fokus pada kebutuhan mereka sendiri untuk menjaga keterikatan yang aman dengan orang tua atau pengasuh mereka. Mereka belum bisa memahami niat orang tua mereka dulu. Pada usia tiga tahun, seorang anak mengembangkan kapasitas kognitif untuk memahami rencana dan mengantisipasi apa yang akan dia lakukan jika orang tuanya harus meninggalkannya.⁴⁹

Mengingat hal tersebut di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ada empat tahap keterikatan yang berbeda, dimulai dengan fase "respon yang sama", ketika bayi berusia 0-3 bulan dan tidak menunjukkan preferensi untuk satu pengasuh di atas yang lain, dan berkembang melalui "keterikatan terfokus," ketika bayi berusia 3-6 bulan dan mengembangkan ikatan emosional dengan satu pengasuh di atas yang lain. Ketiga, antara usia 6 dan 3 tahun, keterikatan dengan anak paling kuat, dan anak secara aktif mencari kedekatan. Terakhir, sejak usia 3 tahun hingga akhir masa kanak-kanak, anak memperlihatkan tanda-tanda perilaku ramah terhadap orang-orang terdekatnya.

Kemelekatan dapat dipikirkan tidak hanya dari segi empat tahapnya, tetapi juga tiga polanya yang berbeda. Pola Bowlby adalah sebagai berikut; untuk memulai, mari kita bicara tentang pola *Secure Attachment* atau pola aman. Menurut pengalaman dan pengamatan masa lalu anak terhadap tanggapan ibunya. Pola ini terbentuk dengan adanya interaksi anak dengan orang tua. Anak percaya terhadap kebutuhannya akan perlindungan dan kenyamanan akan terpenuhi, anak akan memandang ibunya sebagai individu yang dapat diandalkan, dapat dipercaya, dan

⁴⁸ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi...* hlm.72-73

⁴⁹ William Crain, *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi...* hlm.76

peduli akan melakukan apa saja untuk membantu anak tersebut, hal ini anak akan memiliki kelekatan rasa aman.⁵⁰ Anak-anak yang memperlihatkan pola ini memiliki keyakinan penuh pada kemampuan orang tua untuk merawat dan mendukung mereka. *Kedua* pola *Resistant Attachment* atau pola melawan. Interaksi orang tua-anak menciptakan pola ini, tetapi persepsi anak adalah bahwa ibunya tidak tersedia, reseptif, atau cepat menanggapi kebutuhannya. Sehingga anak menderita kecemasan akan perpisahan, menjadi terlalu bergantung, menuntut perhatian terus-menerus, dan menunjukkan rasa takut atau kurang percaya diri saat menjelajah sendiri. Anak akan mengalami kecemasan sebagai akibat dari tanggapan orang tuanya, yang mungkin tidak membantu atau acuh tak acuh tergantung pada situasinya.⁵¹ *Ketiga*, pola menghindar atau *Avoidant attachment*. Pola kelekatan ini terjadi ketika orang tua selalu menghindari anak atau selalu menolak anak saat anak ingin bersama. Hal ini mengakibatkan anak melakukan hal yang sama, yakni melakukan penolakan juga pada orang tuanya. Dampak pada sosial-emosional anak adalah jadi memiliki kepercayaan diri yang rendah, sebab saat anak mencari kasih sayang respon yang ia bisa tidak sesuai harapan bahkan penolakan secara gamblang.⁵² Anak yang memiliki pola kelekatan pola menghindar akan memperlihatkan ketidak nyamanan dengan menghindari ibu atau anggota keluarga yang lain.

Imul Puryanti menemukan korelasi positif antara keterikatan anak dengan ibunya dan kemampuan mereka untuk berfungsi secara mandiri. Dengan kata lain, tingkat kemandirian seorang anak meningkat ketika keterikatan anak dengan ibunya menguat dan menurun dalam arah yang berlawanan.⁵³ Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi pendidikan seorang anak. Seorang anak lebih dulu mengenal orang tuanya

⁵⁰ Bowlby dalam William Crain, *Teori Perkembangan*, ...hlm. 82

⁵¹ Bowlby dalam William Crain, *Teori Perkembangan*, ...hlm. 83

⁵² Bowlby dalam William Crain, *Teori Perkembangan*, ...hlm. 85

⁵³ Imul Puryanti, "Hubungan Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemandirian Di Sekolah," Skripsi, (Semarang: UNNES, tidak diterbitkan, 2013), hlm. 84

di lingkungan pertamanya, dengan begitu para orang tua menjadi pemegang peranan penting untuk menciptakan lingkungan pendidikan dengan membangun kelekatan pada anak guna merangsang segenap potensi anak agar mampu berkembang secara maksimal.⁵⁴

Hakikat respon terhadap pembangunan generasi penerus bangsa yang tangguh dan unggul adalah menumbuhkan lingkungan yang tenteram, penuh kasih sayang dan cinta kasih, mau menerima anak apa adanya, menghargai, mengenali potensi anak, dan memberikan berbagai rangsangan. dalam semua bidang perkembangan anak, termasuk pertumbuhan kognitif, afektif, psikomotorik, artistik, dan linguistik. Ikatan antara seorang anak dan orang tuanya berfungsi sebagai panah arah menuju keterikatan yang aman. Menurut wawasan para bhikkhu, kemampuan untuk membentuk ikatan dengan orang lain berfungsi sebagai dasar pengembangan kompetensi sosial sepanjang rentang kehidupan.⁵⁵

Pemaparan di atas memperlihatkan bahwa sesungguhnya kelekatan anak dengan orang tua bisa menciptakan sosok anak yang lebih percaya diri saat membangun suatu hubungan interpersonalnya, mandiri, perkembangan yang optimal pada seluruh aspek, dan meningkatnya kecerdasan lain.

4. Anak Usia Dini (AUD)

Dari segi fisiologis anak usia dini dilihat dari rentang usianya, sebab tubuh manusia akan berubah dan terus tumbuh, serta berkembang seiring berjalannya waktu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, fisiologis adalah segala sesuatu yang berkaitan langsung dengan fisiologi atau cabang biologi dengan pembelajaran mengenai susunan dan fungsi normal tubuh, dan proses alamiah tubuh. Faktor proses alamiah tubuhlah yang menjadikan landasan bahwasanya anak usia dini dilihat dari usia, dan perlu diingat bahwa secara alamiah tubuh manusia utamanya anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan tidak sama rata melainkan

⁵⁴ Borba dalam Azhar dan Putri, “Kecerdasan Moral Pada Anak Yang Mengalami Deviasi Mothering”. *Jurnal Psikologi*. Volume 2, No. 2.hlm. 97-99

⁵⁵ Monks, dkk.*Psikologi Perkembangana...*hlm. 110

berbeda-beda antar anak usia dini.⁵⁶ Adapun pembagian usia menurut Papalia, Old, dan Feldman yaitu:⁵⁷

- a. Bayi dan Toddler : 0-3 tahun
- b. Masa Anak Awal : 3-6 tahun
- c. Masa Anak Madya : 6-11 tahun
- d. Masa Remaja : 11-20 tahun

Berbeda dengan pandangan fisiologis yang melihat anak dari perkembangan fisiknya, sudut pandang psikologis anak dilihat dengan pandangan bagaimana proses dari berpikir, pemahaman mengenai relasi dan emosi anak berkembang. Secara psikologis anak diperhatikan melalui perkembangan kognitif juga sosial-emosionalnya.⁵⁸

Anak usia dini merupakan insan pemilik keunikan yang membutuhkan dan sangat memerlukan perhatian dari orang dewasa, dalam kata lain orang dewasa perlu memberikan perhatian mereka kepada anak usia dini dengan menerima segala bentuk keunikannya. Setiap potensi yang ada pada anak usia dini adalah unik, maka dalam pelayanannya harus dengan bersungguh-sungguh agar tidak ada potensi yang tidak berhasil menjadi landasan sebagai pijakan tahap perkembangan selanjutnya.

Jadi anak usia dini apabila dilihat dari sudut pandang psikologis adalah dengan mengamati seberapa jauh mana pemahaman anak usia dini dari adanya sebuah hubungan interaksi antara anak dengan orang tua, anak dengan temannya, dan anak dengan guru atau orang lain yang kemudian bisa memicu perkembangan kognitif anak, yang bisa dilihat dari aktivitas yang muncul hasil dari pola berpikir anak, imajinasi, rasa ingin tahu, dan cara anak dalam menyelesaikan masalah.

Pengelompokan usia terjadi sejak tahun 1960 pada anak usia dini. Di dalam dunia pendidikan ada dua macam usia, yakni usia kronologis dan

⁵⁶ Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. (Purwokerto Selatan: Pusat Riset & Penerbitan Wadas Kelir, 2020), hlm.3

⁵⁷ Papalia, Old, dan Feldman dalam Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*(Ed 1/ Modul). (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2.2

⁵⁸ Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*(Ed 1/ Modul)...hlm.2.3

usia biologis. Usia kronologis artinya usia sesuai dengan penambahan umur di setiap tahun, sedangkan usia biologis merupakan usia yang dihitung dengan penambahan sel-sel yang tersambung pada sel otak anak yang ditentukan dari banyaknya rangsangan yang diberikan dan diterima oleh anak.⁵⁹ Artinya perhitungan dari usia kronologis akan terus bertambah sejalan dengan usia seseorang hidup, dan usia biologis memerlukan usaha dan ketekunan dengan pendidikan yang baik juga akurat sejak bayi dalam kandungan, agar kelak saat tumbuh dewasa anak memiliki bekal yang cukup.

Anak usia dini adalah masa anak mengalami dan membutuhkan berbagai upaya pendidikan untuk memenuhi dan mencapai optimalisasi perkembangan baik perkembangan fisik maupun perkembangan psikisnya dengan terpenuhinya enam aspek perkembangan anak yaitu perkembangan fisik-motorik, sosial-emosional, bahasa, dan seni. Menurut Mulyasa⁶⁰ pada usia dini ini merupakan fase unik dan fase proses perubahan dari pertumbuhan perkembangan, kematangan, dan penyempurnaan jasmani dan rohani anak yang berlangsung hingga seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.

National Association for The Education of Young Children (NAEYC), mengungkapkan bahwa anak usia dini adalah anak-anak dengan usia 0-8 tahun yang biasanya banyak ditemui dalam program pendidikan penitipan anak.⁶¹ Program penitipan anak yang dimaksud adalah sejenis dengan yang biasa disebut tempat penitipan anak (TPA). Dari Permendiknas No.58 tahun 2009 menyatakan bahwa, tingkat perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentan usia tertentu.

“Tingkat pencapaian perkembangan anak disusun berdasarkan kelompok usia 0-<2 tahun, 2-<4 tahun, 4-<6 tahun. Pengelompokan

⁵⁹ Mukhtar Latif. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.71

⁶⁰ Mulyasa dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.3*

⁶¹ NAEYC dalam Siti Aisyah, dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.

usia 0-<1 dilaksanakan pada rentan waktu tiga bulan, karena dalam tahapan ini perkembangan anak berjalan sangat cepat. Kemudian pada tahap berikutnya dilakukan dalam rentan waktu enam bulan, yaitu pada pengelompokan usia 1-<2 tahun dimana tahapan perkembangannya berjalan tidak secepat perkembangan sebelumnya...”⁶²

Anak usia dini adalah individu unik yang memiliki eksistensi dan hak untuk tumbuh serta berkembang dengan optimal sesuai dengan kelebihan dan kekurangannya yang tentunya memiliki kekhasan atau tidak ada pada anak lain.⁶³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa hakikat dari seorang anak usia dini merupakan kelompok insan (manusia) dengan usia 0-6 tahun. Adapun beberapa ahli mengelompokkan usia dari anak usia dini dengan anak yang berusia 0-8 tahun.⁶⁴

Anak usia dini adalah makhluk kecil yang lucu, menggemaskan, dan terkadang juga menyebalkan. Anak yang disebut-sebut sebagai anak usia dini adalah keturunan dari sepasang manusia yang sudah menikah dan sedang dalam masa pertumbuhan juga perkembangan yang begitu pesat dan sering disebut-sebut dengan the golden age (masa periode emas). Mutiah berpendapat bahwa anak usia dini adalah anak yang ada dalam sebuah proses pertumbuhan juga perkembangan yang bersifat unik, seperti perkembangan koordinasi motorik kasar dan halus (fisik), kecerdasan, sosial-emosional, seni, komunikasi atau bahasanya.⁶⁵

Banyak para ahli anak usia dini menyatakan pada usia 0 (nol) sampai 6 (enam) tahun adalah usia pembawa penentuan pembentukan karakter, kepribadian, dan kecerdasan anak. Adapun para ahli mengungkapkan bahwasanya pada usia 0-5 tahun adalah proses perkembangan otak

⁶² Mukhtar Latif. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.72.

⁶³ Puji Arum Listyorini, *Pola Asuh Wanita Karir dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo*, Skripsi: Jurusan Madrasah. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020), hlm. 1

⁶⁴ Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.2*

⁶⁵ Mutiah dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.2*

berjalan secara optimal.⁶⁶ Saraf-saraf dalam otak akan saling berhubungan dan semakin banyak saat anak diberi stimulasi.

Kerja sistem saraf manusia bagaikan kabel listrik, listrik-listrik ini yang akan berjalan ke seluruh tubuh membawa pesan dari otak menuju seluruh indera manusia. Allah menciptakan otak manusia yaitu dengan dua ukuran, diantaranya ada otak besar dan otak kecil. Kemudian dia terbagi menjadi dua, yakni belahan otak kiri dan belahan otak kanan. Di dalamnya ada yang dinamakan neuron yang jumlahnya sekitar 100 miliar neuron, yang kemudian mereka saling sambung menyambung.⁶⁷

Prinsip dari saraf-saraf otak manusia adalah *“use it or lose it”* (gunakan atau hilangkan). Jika keterkaitan atau hubungan antar saraf distimulasi dengan tepat dan memperkuat dari stimulus-stimulus tersebut secara terus-menerus, maka jaringan saraf yang terbentuk pun akan semakin kuat, dan sebaliknya.⁶⁸ Pasalnya otak manusia itu berkembang.

“Saat baru dilahirkan berat dari otak anak hanya 25% dari berat otak orang dewasa. Berat otak akan mengalami perkembangan hingga 90% pada anak usia 3 tahun, kemudian mencapai 100% pada anak dengan usia 6 tahun. Saraf otak terbentuk saat janin berusia 2 minggu, di usia trimester ke-3 telah memperbanyak saraf, lalu pada saat lahir barulah saraf-saraf ini terkoneksi atau terhubung satu dengan yang lain.”⁶⁹

Adanya koneksi ini adalah hasil dari pembelajaran langsung juga tidak langsung pada anak. Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang sengaja diberikan kepada anak, sedangkan pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang dihasilkan dari pengamatan, analisa, atau hasil observasi dari anak itu sendiri yang kemudian menjadi pengetahuan atau informasi untuk si anak.

Anak usia dini merupakan manusia bertubuh mungil yang memerlukan perhatian maksimal dari manusia dewasa dalam setiap proses

⁶⁶ Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*(Ed 1/ Modul 2). (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 2.3

⁶⁷ Aisah Dahlan, *Maukah Jadi Orang tua Bahagia?*.(Jakarta Timur: Pustaka Elmadina, 2022), hlm. 21

⁶⁸ Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*...hlm. 2.3

⁶⁹ Rini Hildayani, dkk. *Psikologi Perkembangan Anak*...hlm. 2.2

pertumbuhan dan perkembangan yang perlu dilaluinya sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang ada secara umum seperti tingkat pencapaian perkembangan anak yang ada pada Permendiknas No.58 tahun 2009 dan para ahlinya. Adapun waktu-waktu penting anak usia dini yang dilalui yakni terbagi atas 5 waktu, diantaranya adalah: ⁷⁰

- a) Waktu peka, dimana masa ini merupakan masa penerimaan stimulasi (rangsangan-rangsangan) yang berasal dari lingkungan dan hal ini bersifat sensitif.
- b) Waktu egosentris, yaitu merupakan waktu sifat egois anak sedang tinggi. Anak selalu bersifat ingin menang, dimana anak mau orang tuanya menuruti segala bentuk keinginannya. Tidak heran pada saat anak memasuki atau sedang dalam masa ini, banyak ahli seperti bidan, guru les bimbingan orang tua dan sejenisnya menyarankan orang tua untuk meningkatkan perhatian dan kesabaran saat di rumah.
- c) Waktu berkelompok, ini adalah waktu paling menyenangkan bagi anak dan orang tua. Peralnya waktu ini anak memulai pencarian teman yang dapat menerima satu sama lain dengan melakukan kegiatan bermain bersama teman sebaya atau seumurannya.
- d) Waktu meniru, anak merupakan aktor peniru yang hebat. Proses awal terjadinya peniruan oleh anak yaitu peniruan yang dilakukan terhadap lingkungan sekitarnya seperti menirukan tingkah laku (berperilaku), cara berpakaian, cara berbicara, dan kebiasaan-kebiasaan orang-orang dewasa di dekatnya bahkan tokoh dalam kartun TV, YouTube, buku atau majalah, dan komik.
- e) Waktu penjelajahan (eksplorasi), pada waktu ini tingkat rasa ingin tahu anak meningkat. Anak mulai penasaran, dan menjelajahi segala benda-benda di sekitarnya melalui proses coba-coba memegang, memasukan kedalam mulut, dan melempar benda yang ditemukan.

⁷⁰ Permendiknas dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.2*

Jadi bisa ditarik kesimpulan yang disebut-sebut sebagai Anak Usia Dini (AUD) adalah manusia mungil dengan usia 0-8 tahun. Anak usia dini adalah individu yang unik, menarik, dan dalam masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Pada masa ini merupakan masa-masa emas yang tidak boleh disia-siakan oleh orang tua dan tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh anak masa ini disebut dengan masa keemasan (Golden age), sebab pada masa ini hanya terjadi sekali seumur hidup, selain itu masa ini merupakan masa penentu akan seperti apa anak dimasa mendatang. dan hal inilah yang menjadi tugas penting dari orang tua, guru dan seluruh orang dewasa agar selalu mendukung, membimbing, dan mengawasi pertumbuhan dan perkembangan anak agar mencapai pada perkembangan yang optimal pada 6 aspek yang kita ketahui yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

a. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Manispal⁷¹ karakteristik anak usia dini itu unik, diantaranya yang melekat pada anak usia dini yakni memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai apa saja, mobilitas kuat selalu ingin terus bergerak dan tidak kenal lelah, dan bermain tanpa mengenal waktu. Montessori mengungkapkan bahwa rasa ingin tahu anak merupakan hasil kemampuan perkembangan panca indera pada anak. Kemudian hal ini sejalan dengan para tokoh lain seperti Ki Hajar Dewantara, Froebel, dan Pestalozzi bahwa anak merespon dunianya melalui panca indera, jadi apapun yang dirasakan dan didapat dari panca indera anak adalah sesuatu yang bermakna, berharga, dan anak akan berusaha keras untuk mendapatkan suatu informasi dengan detail. Sebagai berikut karakteristik yang dimiliki anak usia dini yang sedang tumbuh dan berkembang;⁷²

1. Rasa ingin tahu besar. Ditunjukkan dengan mengajukan segudang pertanyaan yang cukup menyulitkan orang-orang dewasa dalam menjawab pertanyaannya.

⁷¹ Manispal dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.4*

⁷² Montessori dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.5*

2. Menjadi pribadi yang unik. Menunjukkannya dengan melakukan sesuatu secara berulang tanpa rasa bosan dan memiliki gaya belajar serta kegemaran yang berbeda.
3. Gemar berimajinasi dan berfantasi. Contohnya anak dapat menjadikan atau menceritakan bahwa sebuah potongan kayu menjadi kereta.
4. Memiliki sifat egosentris. Ditunjukkan pada sifat posesif anak terhadap barang-barang kesukaannya.
5. Daya konsentrasi rendah. Anak akan sulit diminta untuk duduk diam sambil belajar dalam waktu yang lama.
6. Suka menghabiskan waktu aktivitasnya dengan bermain.
7. Belum mampu menggambarkan sesuatu yang bersifat abstrak. Seperti menjelaskan dan menggambarkan Tuhan, malaikat, jin, dan sifat karakter orang yang adil, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan mandiri.

Melalui dunia panca indera anak yang berkembang dengan baik sama saja menciptakan sebuah senjata andalan bagi anak, yaitu munculnya rasa penasaran atau rasa ingin tahu pada sesuatu. Semakin sering anak mengajukan pertanyaan maka akan semakin banyak pula informasi sekaligus pengalaman baru yang didapatkan oleh anak, dan semakin banyak pengalaman anak maka kemampuan anak dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar akan berkembang optima.

b. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini

Pertumbuhan juga perkembangan merupakan istilah dari dua peristiwa yang bersifat berbeda, namun keduanya saling berkaitan dan tidak mudah untuk bisa dipisahkan terlebih yang berkaitan dengan anak-anak. Dari pakar psikologi Hurlock secara istilah pertumbuhan⁷³ mengartikan bahwa pertumbuhan merupakan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan aspek jasmani, contohnya terjadi perubahan pada fisik anak dengan bertambahnya usia anak, dimana saat anak bertambah usia

⁷³ Hurlock dalam Marwany, dkk. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini...hlm.7*

maka akan terlihat perubahan pada fisiknya yang bertambah besar atau tinggi, selain itu ukuran juga struktur organ dalam dan otak pun ikut tumbuh. Akibatnya anak memiliki kemampuan dalam mencari informasi lebih, mengingat hal penting, dan berpikir. Dengan begitu pertumbuhan anak secara fisik dan secara mental bisa beriringan dengan baik.

Perkembangan secara istilah adalah perubahan yang menyangkut pada aspek pengetahuan, kecerdasan, kemampuan sosial, keagamaan, dan moral. Perubahan yang terlihat pada perkembangan anak bisa dinilai dari perubahan yang terjadi pada anak, apakah anak menjadi pribadi yang lebih baik, makin baik, dan semakin baik atau sebaliknya yang disebabkan dari bertambahnya pengalaman juga pengetahuan anak.

Dapat disimpulkan dari pemaparan di atas, pertumbuhan merupakan perubahan yang mempengaruhi aspek fisik anak, sedangkan perkembangan merupakan perubahan yang mempengaruhi kematangan fungsi organ tubuh. Dengan pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik yang semakin kuat dan sehat, juga kematangan sosial-emosional atau mental anak yang baik bisa membawa anak menjadi sosok yang berkualitas dan bermanfaat untuk negeri, agama, dan makhluk lain disekitarnya sesuai dengan harapan orang tua, masyarakat juga dirinya sendiri kelak. Adapun prinsip dari perkembangan anak usia dini. Perkembangan tersebut adalah:⁷⁴

- 1) Anak akan belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya juga psikisnya terpenuhi, dengan merasa aman juga nyaman di lingkungannya.
- 2) Membangun berbagai pemahaman, mengeksplorasi lingkungan secara terus menerus akan melatih perkembangan pada diri anak.
- 3) Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan teman sebayanya.
- 4) Minat juga ketekunan anak akan membangun motivasi belajar anak.

⁷⁴ Mukhtar Latif. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.73

- 5) Perkembangan dan gaya belajar anak harus selalu dipertimbangkan dengan melihat perbedaan individu.
- 6) Anak belajar dari hal-hal yang sederhana hingga kompleks, yang konkret hingga abstrak, dari yang berupa gerakan ke bahasa verbal, dan dari diri sendiri berinteraksi dengan orang lain.

5. Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CH,t

a. Pengertian Konten

Konten dibuat oleh seseorang dengan memiliki maksud dan tujuan. Di zaman sekarang alat elektronik dan media sangat maju dan semakin canggih. Dari banyaknya jenis media yang ada dan marak digunakan oleh masyarakat salah satunya adalah media youtube. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konten yaitu sebuah informasi yang disajikan melalui produk-produk elektronik atau media.⁷⁵ Penyajian konten disajikan dengan berbagai sosial media, seperti televisi, CD audio, dan telepon genggam yang terhubung dengan internet. Adapun pendapat menurut Ikapi menjelaskan bahwa pengertian konten merupakan struktur-struktur informasi yang tersedia pada media. Penggunaan istilah konten ini dikenakan guna mengidentifikasi bermacam-macam genre informasi dan formatnya sebagai nilai lebih dari media.⁷⁶

Kesimpulannya konten merupakan wujud dari sajian informasi yang di dalamnya berbentuk materi informasi pengetahuan, pendidikan, berita, hiburan, atau informasi-informasi lain dengan tujuan sebagai hiburan atau edukasi yang diunggah di internet agar masyarakat secara luas bisa mengaksesnya dimanapun dan kapanpun. Hal ini disajikan secara orisinil melalui media konten atau berbagai platform seperti Instagram, Twitter, Jurnal, Artikel, video YouTube, TikTok dan sebagainya.

Media sosial tentunya bisa menjadi wadah yang sangat cocok untuk memberikan dan mendapatkan informasi-informasi di luar jangkauan

⁷⁵ Dendy Sugono. *Kamus Bahasa Indonesia...* hlm. 751

⁷⁶ Ikapi dalam Finy F, dkk. "Perancangan Konten Edukasi Di Media Sosial," *Jurnal Abdi Masyarakat* 5, No.2 (2020), hlm. 24

waktu dan tempat kita. Banyak sekali konten yang bisa kita akses dan pelajari isi dari konten tersebut. Meskipun banyak sekali konten di media sosial yang bersifat positif, namun tidak sedikit pula konten yang bersifat negatif, dan ini sangat disayangkan sekali. Hal ini lah yang menjadi tuntutan bagi kita semua khususnya para remaja diberi tanggung jawab untuk bisa merancang ide juga mengakses mengenai konten media sosial yang positif dan bersifat edukatif, meskipun hanya bisa dilihat melalui media sosial yang memiliki karakteristik khusus (karakteristik media siber yang cocok atau sejenis) yang tidak dimiliki beberapa jenis siber lainnya.⁷⁷

b. Jenis-jenis Konten Media Sosial

Konten yang disajikan melalui media sosial atau sosial media merupakan media yang menjadi sebuah opsi kemungkinan untuk bersosialisasi, berinteraksi, bekerja sama, atau sebatas berbagi informasi bagi setiap individu. Adapun pembagian jenis konten media sosial, hal ini bukan untuk membatasi perkembangan pada platform di internet dan aplikasi pada perangkat smartphone, atau telepon genggam. Adapun jenis-jenisnya, yakni:⁷⁸

- 1) *Social networking* (jejaring sosial), adalah sarana terpopuler dalam media sosial yang dapat digunakan penggunanya untuk melakukan hubungan sosial media di media siber. Hubungan sosial atau interaksi yang dapat dilakukan disini bukan hanya sebatas pada teks, tetapi juga termasuk pada foto dan video yang kemungkinan besar dapat menarik perhatian orang lain.
- 2) *Blog*, adalah suatu media sosial yang dapat membantu penggunanya mengunggah aktivitas hariannya, saling memberi komentar, dan sebagainya. Ini merupakan tempat yang memungkinkan

⁷⁷ Azuna Vion Harnadi, “ Analisis Konten Serial Fil Animasi Upin dan Ipin Musim 8 Ditinjau Dari Prinsip Desain Pesan Pembelajaran.” *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. Vol. 6, No. 4 (2017), hlm. 384.

⁷⁸Vega Karina Andira Putri. “ Media Sosial Terintegrasi dalam Komunikasi Pemasaran *Brand*: Studi Komparansi Pemanfaatan Media Sosial Oleh *High dan Low Involvement Decision Brand*,” *Jurnal Komunikasi Indonesia*, Vol 4. No.2 (2015), hlm. 110-111.

penggunanya dapat mengekspresikan dirinya dengan bentuk pemikiran, informasi, dan artikel, terlihat dengan banyak *blogger's* muda yang menjadi terkenal berkat tulisan mereka yang menjadi penggagas utamanya.

- 3) *Social Sharing*, adalah media sosial yang memberikan fasilitas pada penggunanya untuk bermacam-macam media, seperti, dokumen, foto, video, dan sejenisnya. Contohnya dari sekian banyak *platform* media sosial yang memfokuskan pada fitur berbagi konten yang terpopuler saat ini adalah Tiktok dan YouTube. Karena memiliki keuntungan dapat dengan cepat dikenal di dunia maya selama pengguna memiliki konten yang menarik.
- 4) *Forum* adalah tempat diskusi mengenai banyak hal, mulai diskusi dengan topik kegiatan sehari-hari, buku, hobi, tempat makan, *game*, olahraga, dan lain sebagainya yang bahkan sampai berdiskusi hal-hal yang tidak pernah terlintas untuk didiskusikan dengan orang lain. Forum adalah tempat paling mudah bagi pengguna dalam mencari atau mendapatkan informasi dari orang lain dengan kemungkinan orang tersebut adalah ahlinya dibidang yang pengguna cari, akibatnya pada praktiknya materi informasi dikerjakan dengan adanya kolaborasi antar pengguna yang tergabung dalam forum tersebut untuk mengisi konten yang dibuat.

c. YouTube

Didirikan pada februari tahun 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Jawed Karim, dan Steve Chen. Pada umumnya video di youtube adalah video klip musik, film, TV, serta video yang dibuat oleh para penggunannya sendiri. Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang cukup populer, sebab penggunaannya bisa memuat, menonton, dan berbagi video dengan bantuan sambungan internet secara gratis.⁷⁹

⁷⁹ Hopkins, Jim dalam Wikipedia Ensklopedia Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#:~:text=YouTube%20adalah%20sebuah%20situs%20>

YouTube memberikan sebuah fasilitas pada penggunaannya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna lainnya di seluruh dunia dengan cuma-cuma atau gratis. Youtube adalah database video yang saat ini populer di dunia internet, bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada mulanya youtube bukan dikembangkan oleh google, tapi google mengakuisisi lalu kemudian menggabungkan dengan layanan-layanan google yang lain.⁸⁰

YouTube memiliki beberapa karakteristik diantaranya, yaitu,⁸¹ *Pertama*, tidak memiliki batasan durasi atau batas waktu maksimal untuk mengunggah video. Hal ini menjadi pembeda antara youtube dengan beberapa aplikasi lain yang mempunyai batasan durasi minimal waktu sebagai contoh pada aplikasi instagram, snapchat, tiktok, dan sebagainya. *Kedua*, disediakannya editor sederhana. Pada bagian awal menu mengunggah video, pengguna akan mendapatkan penawaran untuk mengedit terlebih dahulu. Menu-menu yang ditawarkan adalah memotong video, memberi filter warna, atau menambah efek, dan efek perpindahan video. *Ketiga*, sistem pengamanan yang bisa dikatakan akurat. Youtube membatasi pengamanannya dengan tidak mengizinkan video yang mengandung sara, ilegal, dan akan memberikan pertanyaan konfirmasi sebelum pengunggahan video. *Keempat*, saat ini orang-orang berbondong-bondong membuat akun youtube dan membuat video konten, pasalnya youtube memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viewers atau penonton maka akan diberikan honorarium atau bayaran. *Kelima*, memiliki sistem offline. Youtube mempunyai fitur untuk para pengguna untuk menonton videonya melalui sistem offline. Sistem ini terbilang sangat memudahkan para pengguna untuk menonton videonya

web,%2C%20menonton%2C%20dan%20berbagi%20video. Diakses pada 3 Juni 2023. Pukul 19.34

⁸⁰ Amir Andi S., Muh. Nadjib Fatty Faqiha. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram." *Jurnal Kareba*:2016. Vol.5. No.2. hlm 259-260

⁸¹ Amir Andi S., Muh. Nadjib Fatty Faqiha. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram,"...hlm.261

pada saat offline namun sebelum itu video tersebut harus diunduh terlebih dahulu oleh pengguna. Selain memiliki karakteristik youtube juga memiliki 3 istilah di dalamnya, yaitu; *Subscriber*(langganan), *Buffering* (koneksi yang tidak stabil saat mengakses data), *Like* (disukai), *Dislike* (tidak disukai), dan *Viewers* (penonton).

Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t merupakan salah satu nama akun pengguna media sosial youtube yang membagikan konten materi edukasi yang disampaikan oleh dr. Aisah. Konten-kontennya disajikan melalui *platform* media sosial yang bernama youtube ini merupakan jenis media sosial konten yang bernama *social sharing*. Pada isi konten Pecinta dr.Aisah Dahlan CH,t adalah pembagian ilmu, dan diskusi bersama dengan dr. Aisah Dahlan. Konten-kontennya berbentuk tayangan ulang atau rekaman dari seminar dan webinar dengan pemateri dr. Aisah yang membawakan berbagai kisah, cerita, pengalaman, dan teori-teori yang beragam.

B. Kajian Pustaka

Penelitian yang digunakan sebagai kajian pustaka pada penelitian ini merupakan hasil telaah pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian terkait yang peneliti jadikan rujukan sebagai hasil penelitian agar menjadi relevansi, yakni:

Pertama, skripsi karya Jundatul Afidah dengan judul “*Konsep Cinta yang Seimbang Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)*,” dengan kelulusan tahun 2021.⁸² Skripsi ini memiliki tujuan untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat cinta yang seimbang dalam Al-Qur’an, dan kontekstualisasi konsep cinta. Penelitian ini mengkaji Al-Qur’an secara mendalam dengan bertemakan cinta. Adapun kesamaan dari penelitian ini yakni sama-sama memilih tema cinta, jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis datanya. Sedangkan perbedaannya yakni pada isi pembahasan, dimana pembahasan

⁸² Jundatul Afidah. *Konsep Cinta yang Seimbang Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik)*. Skripsi: Jurusan Ilmu A-Qur’an dan Tafsir, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

penelitian ini berfokus pada tafsir-tafsir Qur'an yang membahas tentang cinta yang terlihat pada data yang diperolehnya sebanyak 29 surat.

Kedua, sebuah jurnal dengan judul “*Physical Touch dan Words Of Affirmation Sebagai Bahasa cinta Orang Tua Terhadap Anak*” karya Hema D, dkk⁸³ yang diterbitkan oleh Jurnal Psikologi Volume 14 No. 2, pada Desember 2021. Jurnal ini memiliki tujuan untuk memberi gambaran bahasa cinta orang tua kepada anaknya. Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa dominan orang tua menggunakan bahasa cinta dengan *physical touch* dan *words of affirmation* kepada anaknya, karena dipengaruhi oleh faktor general seperti status pekerjaan, jumlah anak, dan usia pernikahan. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan peneliti adalah subjek penelitian, dimana pada penelitian awal melibatkan 103 individu yang telah menjadi orang tua. Kemudian pengumpulan datanya menggunakan kuesioner online, dan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sedangkan untuk persamaannya terletak pada pembahasan mengenai bahasa cinta, orang tua, dan anak.

Ketiga, yaitu skripsi dengan judul “*Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat*” yang ditulis oleh Setiawan Abdurahman pada tahun 2020,⁸⁴ membahas mengenai sebuah konsep pendidikan anak dalam keluarga dengan mengacu pada sudut pandang dari Zakia Daradjat. Pada skripsi ini ada kesamaan dengan penelitian penulis yaitu, pembahasan yang bertopik pada pendidikan keluarga, sedangkan perbedaannya sangat banyak mulai dari judul, subjek, metode penelitiannya, dan tidak memiliki keterkaitan dengan pendekatan bahasa kasih.

Keempat, skripsi karya Septi Purnama Sari kelulusan tahun 2019 dengan judul “*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman*

⁸³ Hema D, dkk. “Physical Touch dan Words Of Affirmation Sebagai Bahasa cinta Orang Tua Terhadap Anak,” *Jurnal Psikologi*. Vol. 14. No. 2, Desember 2021

⁸⁴ Setiawan Abdurhman. “Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat,” Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur”⁸⁵ ini membahas mengenai pentingnya pendidikan anak, dan peran keluarga dalam pendidikan anak. Adapun persamaan dari tulisan karya Septi dengan peneliti yaitu mencari pemahaman mengenai peran keluarga dalam pendidikan anak, lalu untuk perbedaannya terletak pada subjek penelitian juga objeknya jika Septi ber-objek pada peran keluarga dalam pendidikan anak, peneliti berobjek pada pendidikan keluarga juga pendekatan bahasa kasih, dan seterusnya juga berbeda.

Kelima, Sebuah jurnal yang ditulis oleh Edwin Adrianta Surijah, dkk, dengan judul “*Studi Psikologi Indigenous Konsep Bahasa Cinta*,”⁸⁶ memiliki tujuan memandang dengan perspektif *grounded theory* hal-hal yang membuat kontekstual melalui pendekatan kualitatif. Hasil penelitiannya mendapat tujuh hasil *coding* dengan memperlihatkan bahasa cinta partisipan yaitu seperti waktu yang berharga, kata-kata dukungan, pelayanan, sentuhan fisik, karakter, temperamen, dan perasaan. Pada teori awal yang yang dicetuskan Chapman terdiri atas lima bahasa cinta terdukung oleh hasil temuan ini. Namun, perspektif indigenous mampu memperlihatkan bahwa perasaan dicintai muncul saat pasangan melakukan pengorbanan, ini merupakan temuan yang menunjukkan adanya elemen unik dari bahasa cinta. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama bertema dan membahas mengenai bahasa kasih yang dicetuskan oleh Chapman. Sedangkan perbedaannya terlihat pada teknik pengumpulan data, dimana pada penelitian tersebut Edwin, dkk membagikan jurnal harian sebanyak 36 serta kuesioner yang diisi oleh kurang lebih 400 partisipan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan proses *coding*.

⁸⁵ Septi Purnama Sari. “Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur,” Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. (Lampung:IAIN Metro, 2019)

⁸⁶ Edwin Adrianta Surijah, dkk. “Studi Psikologi Indigenous Konsep Bahasa Cinta,” Semarang: *Jurnal Psikologi Ilmiah*. Intuisi 10 (2), 30 Juli 2018.

Keenam, buku atau *ebook* karya Gary Chapman dengan judul “*The 5 Love Languages (The Secret to Love That Lasts)*,”⁸⁷ membahas mengenai bagaimana cinta setelah pernikahan, menjaga tangki cinta tetap penuh, makna cinta, jenis-jenis bahasa cinta dan seluruh yang berkaitan dengan cinta. Kita menerima dan mengutarakan cinta dari berbagai arah yang berbeda. Dr. Gary Chapman mengidentifikasi hal ini sebagai lima bahasa kasih. Sinopsis pada buku ini berbicara bahwa jika kita mengutarakan cinta dengan cara yang tidak dimengerti oleh pasangan kita, sesungguhnya pasangan kita tidak menyadari bahwa kita telah mengutarakan cinta kepadanya. Gary menulis buku ini sebagai hadiah kepada setiap orang yang telah mau berbagi sisi intim kehidupan setiap pasangan yang ia jumpai. Peneliti menggunakan buku karya Gary ini guna memperdalam kajian teori pada bahasa kasih, dan mempelajari cerita yang ada di setiap halamannya tentang bagaimana bahasa cinta pada seseorang yang telah memiliki pasangan, menikah, dan anak.

⁸⁷ Gary Champman. *Lima Bahasa Kasih*, terj. Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books, 1997).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yakni terkait proses yang digunakan pada teknik mengumpulkan data, menganalisis data, sampai memverifikasi hasil temuan. Serangkaian kegiatan ini harus dilakukan secara objektif dengan mematuhi kaidah-kaidahnya.⁸⁸ Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁸⁹

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menampilkan prosedur penilaian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Maksudnya penelitian kualitatif merupakan suatu konsep keseluruhan untuk mengungkap rahasia tertentu dengan mengumpulkan data-data secara terarah dan sistematis serta bisa dipertanggungjawabkan agar tidak menghilangkan keaslian datanya. Hal ini, peneliti menafsirkan dan menjelaskan data-data yang didapat peneliti dari observasi, dan dokumentasi, sehingga mendapatkan jawaban permasalahan dengan rinci dan jelas.

Pada penelitian ini metode yang digunakan penulis adalah suatu penelitian dengan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami holistik; mengutamakan data, serta disajikan secara naratif. Dalam penelitian kualitatif, analisis datanya tidak menggunakan analisis statistik, tetapi lebih

⁸⁸ Heru Kurniawan. "Menulis Metode Penelitian,"(YT). Diunggah oleh Rumah Kreatif Wadas Kelir, 3 Oktober 2022, <https://youtube.com/@rumahkreatifwadaskelir9524>, Diakses pada 18 September 2022, Pukul 22:54

⁸⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 11.

banyak analisis naratif. Peneliti sejak awal telah bertujuan mengungkapkan data secara kualitatif dan disajikan secara naratif.⁹⁰

- 1) Deskripsi yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik yang menyangkut manusianya maupun berbagai interaksinya.
- 2) Pendapat langsung dari orang-orang yang telah berpengalaman, pandangannya, sikapnya, kepercayaan, dan jalan pikirannya.
- 3) Cutipkan dari dokumen, laporan, arsip, dan sejarahnya. Deskripsi yang mendetail tentang sikap dan tingkah laku seseorang.

Metode kualitatif terfokus dalam pengamatan mendalam. Dalam penelitian ini jenis metode yang digunakan adalah dokumen analisis yang datanya diperoleh dari sumber-sumber tertulis, dengan menggunakan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif dan studi dokumentasi dengan analisis isi seperti melakukan kegiatan membaca, dan mencatat. Sifat penelitian ini deskriptif, memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis permasalahan, fakta-fakta keadaan, sikap, pendapat, prosedur secara faktual dan cerma t, serta keadaan. Kesimpulannya pada penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan dan bagaimana “Bahasa Kasih Keluarga Sebagai Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini Pada Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan, CHt.”

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh oleh peneliti guna kelengkapan dalam melakukan penelitian. Menurut O'brien Marakas data merupakan sebuah fakta mentah atau pengamatan tentang fenomena fisik atau transaksi bisnis.⁹¹ Data penelitian dibagi menjadi dua bagian yakni:

⁹⁰ Winarni ,Endang Widi. *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research AndDevelopment (R&D).*(Jakarta: Bumi Askara), hlm. 147-148

⁹¹ O'brien Marakas dalam Albert Verasius, Dian Sano. “Beberapa Definisi tentang Data, Informasi Menurut Beberapa Ahli,” Malang: Binus University, 2020.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat oleh peneliti dari sumber pertama (secara langsung) yang berkaitan dengan variabel minat sebagai tujuan spesifik studi. Umi Narimawati mengartikan pengertian data primer dalam jurnal ilmiah dinamika, yaitu sebagai data yang berasal dari sumber pertama atau asli tanpa campur tangan orang lain.⁹²

Mendapatkan data ini yakni melalui narasumber yang dalam istilah teknisnya adalah responden yaitu orang yang menjadi objek penelitian atau sarana penghasil data atau informasi. Data primer tidak ada pada bentuk terkompilasi dan juga pada bentuk file. Contoh data primer yakni data yang didapatkan melalui wawancara, kuesioner, kelompok fokus dan panel.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder menurut Uma Sekaran merupakan dokumentasi atau catatan perusahaan, analisis industri oleh media, publikasi pemerintah, situs web, dan internet.⁹³ Sedangkan menurut Sugiono data sekunder merupakan sumber data tidak langsung. Maksudnya pengumpul data mendapatkan data dengan perantara tidak dari sumber data pertama (secara langsung). Data sekunder memiliki sifat sebagai pendukung dari data primer seperti jurnal, buku-buku, literatur dan juga bacaan terkait pelaksanaan kredit pada suatu bank, laporan pemerintah, juga data yang didapatkan dari majalah.⁹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data sekunder dimana data bersumber dari buku-buku, jurnal, dan video konten dari

<https://binus.ac.id/malang/2020/12/beberapa-definisi-tentang-data-informasi-dan-sistem-informasi-menurut-beberapa-ahli/>, diakses pada 20 Desember 2022 pukul 20:18 WIB.

⁹²Umi Narimawati dalam Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm 202-223

⁹³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Selemba Empat, 2011.

⁹⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 402

Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t. Data pada penelitian ini berbentuk uraian dalam bentuk kata-kata, kalimat, dan frasa yang terkandung dalam konten-konten akun YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t. Adapun pemfokusan pada data dalam penelitian ini yakni fokus pada hal-hal yang berkaitan dengan Bahasa Kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini.

2. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sifat memahami (*understanding*) pada fenomena atau gejala sosial, sebab bersifat masyarakat sebagai subjek (*to learn about the people*). Dalam penelitian sumber data merupakan subjek dari mana data di dapat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data adalah kenyataan yang memiliki fungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang sebenar-benarnya, dan keterangan yang dipakai untuk penyelidikan dan penalaran.⁹⁵ Artinya sumber data adalah subjek penelitian. Sumber data berwujud dari beberapa hal seperti benda, manusia, tempat, gerakan dan lain sebagainya.

Teknik pengambilan sumber data yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah bahwa orang yang kita pilih sebagai nara sumber atau informan dianggap yang paling tahu atau lebih kompeten tentang Bahasa Kasih.

Sumber data pada penelitian Bahasa Kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini menggunakan jenis sumber data dokumen atau arsip yang merupakan bahan tertulis atau suatu benda yang berkaitan dengan suatu aktivitas tertentu. Data bisa seperti rekaman, dokumen (arsip), gambar, dan benda yang berkaitan. Pada penelitian ini konten-konten yang ada pada akun youtube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t menjadi sumber data yang peneliti gunakan dan beberapa sumber lain

⁹⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia* (Ed II), (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), hlm. 910

sebagai pelengkap data seperti buku karya dr. Aisah Dahlan, jurnal ilmiah baik internasional maupun nasional dengan tema bahasa kasih atau *love language*, dan buku karya Gary Chapman. Adapun identitas akun youtube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t sebagai berikut:

Nama Akun YouTube : Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t

Lokasi : Indonesia

Bergabung di YT : 10 Agustus 2019

Subscribe : 360 ribu subscriber

Jumlah Video : Mengunggah 307 video

Tayangan : 28.380.222 x ditonton

Deskripsi Channel :

Channel yang berisikan sedikit Ilmu dan informasi dari kegiatan seminar parenting yang dilakukan bersama dr. Aisah Dahlan diberbagai daerah. Isi konten-kontennya berisi Dakwah, Ceramah, dan Sharing dari dr. Aisah Dahlan dengan tema yang beragam seperti tips agar mudah menghafal, kaidah-kaidah Islami, menjadi orang tua yang sabar dan bahagia, cara mendidik anak, tips kecantikan, bahasa kasih, dan tips hidup lebih sehat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, data didapatkan dengan berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dan dilakukan secara terus-menerus hingga datanya jenuh.⁹⁶ Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai cara dan sumber. Jika dilihat dari caranya, data bisa dikumpulkan dengan cara alami (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan banyak responden, pada suatu seminar, diskusi, dan di jalan-jalan atau yang lainnya. Sedangkan jika dilihat dari

⁹⁶ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 243

sumber datanya, maka pengumpulan data bisa menggunakan data primer (data langsung) dan data sekunder (data tidak langsung atau ada perantara).⁹⁷

Untuk mendapatkan data yang jelas sesuai dengan persoalan yang ada pada penelitian, maka peneliti memerlukan data yang valid agar bisa dipertanggung jawabkan. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan studi dokumen juga studi kepustakaan. Dengan mengkaji serta mengidentifikasi sumber-sumber baik tertulis maupun bukan tertulis, yang berkaitan dengan informasi data. Sumber tertulis dimaksud adalah power point, serta buku-buku. Sedangkan bukan tertulis dimaksud adalah berbentuk paparan kebahasaan yang diungkapkan oleh subjek peneliti dalam konten youtube Pecinta Dr. Aisah Dahlan. Sumber utama dari penelitian ini yaitu kata-kata, dan tindakan Aisah dahlan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yakni :

a) Studi Dokumentasi

Dokumen memiliki ciri khas yaitu keasliannya, sebab diperoleh dengan tanpa adanya percampuran tangan dari seorang peneliti. Pada penelitian kualitatif dokumen umumnya menjadi sumber sekunder, namun bisa saja dokumen menjadi satu-satunya naskah sehingga menjadi sumber utama atau sumber primer. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data-data atau informasi berbentuk catatan, buku, transkrip, notulen rapat, surat kabar, dan yang lainnya.

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk dokumen tertulis juga tidak tertulis yang berkaitan dengan kemampuan komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi, anak usia dini, dan pendekatan bahasa kasih ataupun yang berkaitan dalam penelitian ini. Diharapkan dengan pencarian data menggunakan metode dokumentasi, bisa terkumpulnya berkas-berkas yang bisa melengkapi semua bagian yang menjadi pusat penelitian.

⁹⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 194.

b) Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dilakukan secara sengaja sistematis dengan menggunakan indera terhadap beberapa peristiwa yang terjadi atau berlangsung ditangkap pada waktu peristiwa tersebut terjadi.⁹⁸ Menurut Narbuco Cholid, metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.⁹⁹ Observasi ialah suatu kegiatan yang di lakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan di teliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melakukan pencarian dan pengamatan disetiap konten youtube Pecinta dr. Aisah dahlan. Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan terhadap Bahasa Kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini.

D. Analisis Data

Metode analisis kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan bukan untuk mengolah angka melainkan mengolah data (data kualitatif). Dalam hal analisis data. Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan bahan-bahan lain, sehingga bisa mudah dipahami, dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.¹⁰⁰

Peneliti menggunakan analisis deskriptif yang menggambarkan apa yang ditunjukkan oleh data. Membantu menyederhanakan sejumlah besar data dalam cara yang lebih sesuai, yaitu mengurangi sejumlah besar data dalam rangkuman yang lebih sederhana. Abdurahman menuturkan analisis deskriptif meliputi empat tahapan, yaitu;¹⁰¹

⁹⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 136

⁹⁹ Narbuco Cholid dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 70

¹⁰⁰ Bogdan dalam Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 244

¹⁰¹ Abdurrahman, Soejono. *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta.), hlm. 17

- 4) Mengidentifikasi data, dalam hal ini peneliti mengidentifikasi video tausiah dr. Aisyah Dahlan tentang bahasa kasih terutama untuk anak usia dini di youtube dengan menyaksikan secara berulang dan mengidentifikasi apa yang telah dilihat dan didengar. Kemudian mendata informasi yang diperoleh.
- 5) Menganalisis isi video berdasarkan teori *Love Language* Gary Chapman. Pada tahap ini peneliti memilih segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama dan memfokuskan pada masalah tertentu, lalu menguraikan menjadi lebih rinci. Kemudian melakukan analisis secara mendalam.
- 6) Mengevaluasi semua data yang telah dianalisis, apakah sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini.
- 7) Membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah dianalisis. Pada tahap ini membuat kesimpulan dari apa yang dilakukan pada tahap pertama, kedua, dan ketiga, apakah data yang dianalisis sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Dian Fitriana salah satu dari proses membaca telaah isi adalah membaca dengan penuh pemahaman. Kegiatan ini adalah suatu kegiatan membaca yang berlangsung dengan memiliki suatu tujuan menelaah isi dari bacaan secara mendalam sehingga isi, serta maksud dari bacaan tersebut bisa dipahami oleh pembacanya. Telaah sendiri memiliki sebuah arti penyelidikan, pemeriksaan menurut KBBI.¹⁰² Jadi metode ini adalah metode sebagai bentuk penyelidikan yang mengkaji suatu kebenaran dari sebuah data yang telah diperoleh dalam penelitian.

Telaah isi ini digunakan peneliti guna memperoleh data dari isi pendekatan bahasa kasih dalam konten youtube pecinta Dr. Aisah Dahlan, CHt, agar peneliti mendapatkan sebuah informasi yang bisa disimpulkan. Dengan tujuan tersebut, pembahasan pendekatan melalui bahasa kasih dalam akun youtube pecinta Dr. Aisah Dahlan CHt, akan menjadi pusat

¹⁰² Dian Fitriana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Kamus Versi online". Pranala: <https://kbbi.web.id/telaah.html>, diakses pada 13 febuari 2023.

telaah yang bisa dicermati, mendalam, dan sedetail mungkin agar diperoleh isi yang terkandung di dalam konten youtube tersebut mengenai pendekatan melalui bahasa kasih.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM

1. BIOGRAFI DR. AISAH DAHLAN



Nama : Siti Aisyah Dahlan Hussein
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 17 Desember 1968
Alamat : Jl. Pratama IV No.1 Pulo Asem, Rawamangun,
Jakarta Timur
Agama : Islam
Kebangsaan : WNI
Telepon : 021-70747325, 085691536656
Sosmed : Instagram @draisahdahlan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Cempaka, Jakarta
2. SD Negeri Duren Tiga, Jakarta
3. SMP Islam Al-Azhar, Sisingamangaraja, Jakarta
4. SMA Islam Al-Azhar, Sisingamangaraja, Jakarta
5. -Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Hasanudin, Makasar
-Program Profesi Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
-Drugs Abuse Counselor Training, Rumah Pengasih, Kuala Lumpur, Malaysia

Riwayat Pekerjaan :

- 1995 : Pembina *Social Entrepreneur Aftercare* Yayasan Sahabat Rekan Sebaya
- 1998 - 2002: Kepala Unit Narkoba RS. Harum Jakarta
- 1998 : Pembina Program *Aftercare* Sahabat Rekan Sebaya
- 1998 : *Family Counselor* di beberapa LSM Penanggulangan Narkoba
- 1999 : Puskesmas Kecamatan Cilandak
- 2000 : Trainer Program MBS
- 2003 : Pembina Padepokan *Recovery Slankers* (SLANK)
- 2003 : Kepala Unit Narkoba RS. Bhayangkara Sespimma Polri Jakarta.
- 2008 : Staf Ahli Kalakhar BNN, Bidang Terapi & Rehabilitasi.
- 2011: Koordinator Terapis Holistik Klinik Sunter Medical Center.
- 2015 - Sekarang : Ketua AIRI (Asosiasi Rehabilitasi Sosial Narkoba Indonesia)

Penghargaan :

- Tahun 2007 : Penghargaan sebagai orang yang bekerja dengan nurani dari 8 Habits, Steven Covey dari Dunamis Organization Services.
- Tahun 2008 : Penghargaan dari organisasi BERSAMA, sebagai pembina Rehabilitasi Komunitas Slankers
- Tahun 2008 : Penghargaan tingkat madya dari BNP Prov.Jakarta dalam bidang Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba.
- Tahun 2009 : Penghargaan dari Gerakan Rakyat Anti Madat (GERAM) atas “Prestasi Insan Anti Narkotika (PITA)”
- Tahun 2009 : Penghargaan dari Presiden Republik Indonesia, sebagai ”Warga Utama” dalam bidang Terapi & Rehabilitasi Narkoba.
- Tahun 2011 : Penghargaan kesehatan dari Tempo Media & Decolgen sebagai “Sang Teladan.”
- Tahun 2013 : Penghargaan She Can Award – Tupperware sebagai salah satu Wanita Inspiratif di Indonesia.

Tahun 2014 : Penghargaan “Indihome Inspiring Women Award” dari Telkom Indonesia sebagai Women Health Activist.¹⁰³

Perjalanan Karir :

Dr. Aisah Dahlan mulanya bercita-cita untuk menjadi seorang dokter anak, tetapi beliau harus menunda cita-citanya sebab pada awal perjalanan karirnya di tahun 1997 Indonesia sedang ada pada keadaan darurat narkoba. Beliau pada akhirnya membulatkan keinginannya dan memberikan hampir seluruh waktunya untuk membantu para korban yang terlanjur kecanduan dari jeratan obat hingga saat ini.

Merawat penderita narkoba beliau lakukan di RS Harum Sisma Medika, Kalimantan, Jakarta Timur merupakan pengalaman pertama bagi beliau. Mulanya dr. Aisyah menerima beberapa pasien narkoba dengan membantu mengawasi program detoksifikasinya selama dua minggu. Namun sebab fasilitas di RS belum memadai, setelah program tersebut beberapa pasien dengan ekonomi tinggi atau masuk pada golongan kelas menengah atas akan melanjutkan pengobatan ke Kuala Lumpur, Malaysia. Sementara, pasien yang kurang atau tidak mampu bingung harus melanjutkan berobatnya ke mana lagi. Hal inilah yang membuat dr. Aisyah membuat program rawat jalan sendiri. Dari sana program beliau terus berkembang dan semakin banyak orang yang mengikuti rehabilitasi hingga akhirnya cukup besar, dan kemudian menjadi sebuah yayasan bernama Sahabat Rekan Sebaya (SRS).

Yayasan Sahabat Rekan Sebaya (SRS) mulanya ada sejak tahun 1998 namun masih dalam bentuk komunitas hingga akhirnya di tahun 2008 terbentuk menjadi yayasan.¹⁰⁴ Sejak saat itu hingga 2015 Yayasan SRS telah

¹⁰³ Ansar. “Profil Aisyah Dahlan, Ustadzah dan Dokter yang Inspiratif Keturunan Bugis, Suami Orang Berpengaruh,” Artikel ini telah tayang di *Tribun-Timur.com*, pada 3 Mei 2023. <https://makassar.tribunnews.com/2023/05/03/profil-aisyah-dahlan-ustadzah-dan-dokter-yang-inspiratif-keturunan-bugis-suami-orang-berpengaruh>. Diakses pada 26 Mei 2023, Pukul 11.35

¹⁰⁴ Muhamad Nurdin Fathurrohman, “Profil dan Biodata Lengkap dr. Aisah Dahlan - Ahli Terapi Korban Narkoba,” diunggah oleh *Biografi Tokot Ternama*. 20 Februari 2020. <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2020/02/profil-dan-biodata-lengkap-dr-aisah-dahlan-ahli-terapi-korban-narkoba.html>. Diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 16:54

berhasil merehabilitasi ribuan pecandu. dr Aisyah melanjutkan program pemberdayaan *aftercare*, dimana para pasien di SRS dapat memilih berbagai keterampilan mulai dari beternak, menjahit, perbengkelan, bernyanyi, sampai perfilman yang diawasi oleh beliau sendiri.

Beliau dikenal sebagai wanita inspiratif. Hal ini membuat beliau banyak menghadiri atau diminta untuk mengisi seminar, atau pengajian baik untuk seminar parenting, dan anak remaja. Beliau juga bergabung dengan salah satu organisasi tausyah yang bernama Rumil(Rumah Ilmu) Al Hilya, dan video pertama beliau di unggah ke youtube yang masuk dalam *Playlist* suatu Kajian Ilmiah berjudul “Penciptaan Manusia di dalam Rahim,” pada 15 Maret 2015. Hingga sekarang beliau banyak menghadiri seminar-seminar, *podcast*, tausyah, dan sebagainya dan tanyang di berbagai sosial media.¹⁰⁵

2. KONTEN YOUTUBE PECINTA DR. AISAH DAHLAN, CHT

Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t adalah salah satu nama channel dari pengguna media sosial youtube yang membagikan konten materi edukasi yang disampaikan oleh dr. Aisah. Konten-kontennya disajikan melalui platform media sosial yang bernama youtube ini merupakan jenis media sosial konten yang bernama social sharing.

Pada isi konten Pecinta dr.Aisah Dahlan CH,t adalah pembagian ilmu, dan diskusi bersama dengan dr. Aisah Dahlan. Konten-kontennya berbentuk tayangan ulang atau rekaman dari seminar dan webinar dengan pemateri dr. Aisah yang membawakan berbagai kisah, cerita, pengalaman, dan teori-teori yang beragam. Dalam penelitian ini berfokus pada bahasa kasih, baterai kasih, dan pendidikan keluarga agar lebih dekat dengan anak usia dini.

Konten-konten pada akun youtube Pecinta dr. Aisah Dahlan bisa disimpulkan sebagai konten inspiratif juga inovatif. Tujuan pasar Pecinta dr. Aisah Dahlan adalah keluarga, orang tua, orang dewasa, dan guru atau pendidik. Terbukti dengan hampir seluruh kontennya dengan materi-materi

¹⁰⁵ Muhamad Nurdin Fathurrohman, “Profil dan Biodata Lengkap dr. Aisah Dahlan - Ahli Terapi Korban Narkoba,” diunggah oleh *Biografi Tokot Ternama*.20 Febuari 2020. <https://biografi-tokoh-ternama.blogspot.com/2020/02/profil-dan-biodata-lengkap-dr-aisah-dahlan-ahli-terapi-korban-narkoba.html>. Diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 16:54

yang mengandung pendidikan, keagamaan, moral, organ tubuh, kekeluargaan dan psikologi. Sejak 10 Agustus tahun 2019 hingga 2022 akhir telah mengunggah sekitar 307 video dengan total 28.380.222 x ditonton oleh pengguna youtube. Dan saat ini Mei 2023 telah menjadi 412 ribu langganan, 331 video, dengan total 34.715.895 x ditonton pengguna youtube.

Ada kelebihan dari pada akun YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan ini, yaitu konsistensi pemilik akun dalam mengikuti webinar dr. Aisah, kemudian kesopanan dalam mengunggah video yakni tidak mendahului sang pemilik materi yakni dr. Aisah dahlan setelah beliau membuat akun youtubnya sendiri. Adapun kekurangan pada akun ini adalah pengguna terlalu banyak memotong video konten dr. Aisah, tidak berurunya unggahan antara potongan konten bagian awal dengan bagian selanjutnya, dan pemberian judul yang berbeda. Hal ini akhirnya menjadi kesulitan tersendiri bagi peneliti.

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian merupakan jawaban dari penelitian. Hasil penelitian ini yang berisi analisis berbentuk jawaban dari pendekatan bahasa kasih dalam pendidikan keluarga sebagai pembangun kedekatan dengan anak usia dini pada konten youtube pecinta dr. Aisah Dahlan CHt yaitu suatu teori pembahasan tentang bahasa kasih dan baterai kasih yang dimiliki setiap orang. Teori yang dibawakan dr. Aisah ini mempunyai tujuan untuk mengerti bahasa kasih setiap individu terutamanya anak usia dini guna membangun kedekatan dan menerima kelekatan dari sang buah hati.

Dalam pembahasan materi dari dr. Aisah, sebab anak usia dini mengembangkan pola-pola emosional yang tidak terduga, bahasa kasih dijabarkan dengan memperhatikan tahapan-tahapan usia anak. Hal ini sejalan, sebab anak usia dini (AUD) memiliki tahapan perkembangan dengan ciri yang berbeda-beda di setiap usianya. Tahapan perkembangan anak usia dini tersusun dari masa prenatal, masa bayi, masa toddler, masa pra sekolah, dan

masa sekolah. Dari masa bayi hingga masa prasekolah kebutuhan lima bahasa kasih ini harus selalu terpenuhi.

1. Mengenal Bahasa Kasih Anak Usia Dini Pada konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t

a. Pendekatan Bahasa Kasih

Pendekatan bahasa kasih adalah salah satu dari banyak cara seseorang untuk mengungkapkan atau menyatakan perasaan kasih cinta yang ada di dalam dirinya pada orang lain yang mempengaruhi psikologisnya. Dr. Aisah mengungkapkan bahwa setelah beliau mengenal dan menggunakan teknik pendekatan bahasa kasih dalam penddidikan keluarga, bahasa kasih ini memiliki peran yang sangat penting dan membantu sekali bagi dirinya untuk menghindari kesalah pahaman antar anggota keluarga, dan tentunya menumbuhkan kelekatan anak usia dini dengan orang tua. Hal ini ditunjukkan pada kalimat beliau.

“Saya sejak pakai teknik ini tuh ya Allah, Alhamdulillah ya... Bahkan pasien-pasien kami saja yang terkena narkoba, untuk membantu mereka lagi kejalan yang benar, kita menggunakan teknik pendekatan ini ya.. karena ini Ar-Rum ayat 22....(beliau melanjutkan materi ciri-ciri bahasa kasih anak dan bahasa kasih terbaliknya).”¹⁰⁶

Pendekatan bahasa kasih (cinta) antara orang tua dan anak. *“sebetulnya apa sih bahasa kasih atau bahasa kasih itu...?”¹⁰⁷*

b. Pengertian bahasa kasih,

“Bahasa kasih sayang (cinta) cara yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan rasa kasih sayang dan cinta di dalam dirinya kepada orang lain. Ya....jadi sebenarnya bakasih itu ya itu... sebuah cara untuk mengutarakan perasaan kasih sayang yang ada di dalam diri kita kepada orang lain.”¹⁰⁸

¹⁰⁶ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Memotivasi Anak Rajin Belajar Tanpa Dipaksa Dengan Pendekatan 5 Bahasa Kasih, (YT),” <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit 12.28

¹⁰⁷ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit. 0.56

¹⁰⁸ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit 1.18

Bahasa kasih merupakan tindakan dalam memeri atau menerima perasaan cinta, kasih sayang yang kita miliki pada orang-orang kita sayangi. bahasa kasih merupakan satu kesatuan dari teori baterai kasih atau tanki kasih yang dipopulerkan oleh penulis asal Amerika. Kita perlu memahami bahasa kasih jika ingin menghasilkan kenyamanan, dan keamanan dalam hubungan yang kita jalani dan bangun.

Dr. Aisah mengungkapkan kegembiraannya sebab telah menemukan konsep bahasa kasih ini. Setiap individu memiliki baterai kasih utama yang berbeda, yakni dengan kalimat,

“Saya senang banget eh apa namanya tiga, empat tahun terakhir menemukan konsep seperti ini, Masya Allah... dan ini rupanya jika kita membaca parentingnya Rosulullah ya...Prohetic Parenting ya, Rosulullah itu sering ya memuji anaknya, cucunya, dan orang lain. Dan rupanya itu nggak semua sahabat dipuji gitu atau enggak semua anaknya dipuji gitu... oh berartikan ini berdasarkan baterai pertamanya...Karena ini kan sesuatu yang sunnatullah yang ada di otak manusia, makanya nabi mencontohkan seperti itu, hanya kita diminta untuk ya menganalisa, mensintesa, kemudian kita menyusunnya secara sistematika.”¹⁰⁹

Bahasa kasih adalah cara untuk menciptakan komunikasi cinta yang efektif, tidak menimbulkan kesalah pahaman antar individu di dalam kegiatan pendidikan keluarga.

“Kadang-kadang, kadang-kadang kita punya anak-anak ya.. anak itu sebetulnya sayang sama kita orang tuanya tapi cara mengungkapkannya beda dengan kebiasaan cara mengungkapkan kita orang tuanya terhadap kasih sayang kita terhadap dia...”¹¹⁰

Dr. Aisah menjelaskan bahwa terkadang apa yang dilakukan anak pada kita merupakan bentuk kelekatan anak pada orang tuanya dengan cara menunjukan atau bahkan memberikan apa yang ia sukai kepada orang tunya atau figur lekatnya, namun sebab orang tua tidak mengerti bahasa kasih yang dimiliki anak maka orang tua kerap kali menunjukan respon yang mengecewakan atau bahkan melukai perasaan anak.

¹⁰⁹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Memotivasi Anak Rajin Belajar Tanpa Dipaksa Dengan Pendekatan 5 Bahasa Kasih, (YT),” <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit 16.29

¹¹⁰ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 1.43.

Masalah sepele memang, namun ini adalah kegagalan komunikasi dalam mengungkapkan cinta yang berdampak besar bagi anak.

c. Teori Baterai Kasih Anak Usia Dini (AUD)

“Jadi ini karena setiap orang bahasa kasih sayang itu yang utama adalah beda-beda maka ini yang perlu kita pelajari apa sih sebetulnya dan apa saja jenis-jenis bahasa kasih sayang,....”¹¹¹

Komunikasi cinta yang tidak efektif sebenarnya disebabkan oleh perbedaan jenis bahasa kasih dan baterai kasih. Setiap individu memiliki bahasa kasih utama yang berbeda, dan setiap anak memiliki bahasa kasihnya sendiri yang berbeda begitu juga dalam mengungkapkannya. *“Jadi oleh bapak dr. Adi W Gunawan, CCH, beliau salah satu guru kami ya...beliau mengatakan tentang baterai kasih sayang,”¹¹²* dr. Aisah menjelaskan bahwa menurut pak Adi bahwa di dalam diri manusia itu sebetulnya ada baterai kasih sayang. Baterai kasih pada diri manusia diumpamakan terletak pada otak manusia, dengan mengandalkan koneksi *neuron* di otak.

“Diumpamakan 5 baterai ini... ini umpamanya nih 5 baterai ini...(menunjukkan gambar baterai paralel)...Dan dikatakan juga bahwa rasa aman seseorang berbanding lurus dengan isi baterai kasihnya.”¹¹³

Dr. Aisah mengartikan bahwa jika seseorang baterainya itu kosong, maka dia merasa tidak aman, kemudian dipertegas oleh beliau dengan kalimat *“Seorang anak bila ya.. baterainya kosong dia merasa tidak aman di keluarga itu, tidak aman bersama orang tuanya.”* dilanjutkan dengan mempertegas bahwa kita perlu yang namanya paham apa jenis bahasa kasih anak agar mampu *mencharge* baterai kasih anak dengan kalimat,

“Nah inilah yang kita harus tau, dan kita harus tau juga bagaimana mencharge baterainya, kalau itu berupa baterai

¹¹¹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 1.46

¹¹² Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 2.03

¹¹³ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 2.09,

*misalnya dan harus tahu juga tentang jenis-jenis baterai kasih anak-anak kita.*¹¹⁴

Tentu sebagai orang awam, dan masih sedikit pengetahuan mengenai hal ini kita akan bertanya mengapa kita harus tau jenis bahasa kasih yang dimiliki anak? Bukankan kata pembukaan di atas telah dikatakan bahwa setiap orang sudah pasti memiliki 5 bahasa kasih?. Dr. Aisah menjawab pertanyaan tersebut,

*“Karena setiap orang ya... bisa jadi baterainya sama ada lima hanya baterai urutan-urutan nya yang berbeda-beda yaaa.”*¹¹⁵

*“Sifat dari baterai kasih ini adalah harus diisi di setiap hari, jadi harus diisi setiap hari ini yaa,...”*¹¹⁶

Ada kata pengulangan pada kalimat *“diisi setiap hari,”* ini menunjukkan bahwa baterai kasih tidak boleh kosong dan baterai kasih ini memiliki peran sangat penting dalam kegiatan keseharian, dr. Aisah menjelaskan alasannya,

*“Bila tidak diisi jadinya begini nih...(menunjuk pada materi dalam power point yang isinya) Penyimpangan perilaku adalah indikasi isi baterai sudah mencapai batas kritis minimal!!.”*¹¹⁷

Setelah selesai dengan kalimat tersebut dr. Aisah memberikan sebuah contoh, yakni jika ada anak menangis, tantrum tetapi biasanya dia tenang, anak ngambek, dan berbagai macam perilaku yang menurut kita perilaku anak sudah melewati batas wajar, berarti baterai kasih anak sudah ada pada batas kritis minimal atau sudah *lowbat*. Dr. Aisah memperkuat hal ini dengan menambahkan contoh, anak-anak yang melakukan penyimpangan perilaku dari pengalaman dan pengetahuannya dengan kalimat,

“Anak-anak yang terjadi penyimpangan yaaa narkoba kah, tawuran, LGBT, bullying dan sebagainya itu ternyata baterai kasih sayang mereka sudah lama tidak dicharge oleh orang tuanya,

¹¹⁴ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 2.37

¹¹⁵ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 2.44

¹¹⁶ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 2.57

¹¹⁷ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 3.03

sehingga betul-betul kosong dan akhirnya terjadilah penyimpangan perilaku.”¹¹⁸

Bagaimana cara mencharge baterai kasih? Dr. Aisah menjawab dan menjelaskan dalam konten tersebut, “ *Mencharge baterai kasih dengan bahasa kasih sayang... Jadi baterai kasih yang ada ditubuh kita di chargenya dengan bahasa kasih sayang.”¹¹⁹* Sesuai dengan jumlah baterai yang ada pada tubuh kita yakni lima baterai bahasa kasih juga ada lima, dr Aisah menyebutkan jenis bahasa kasih dengan kalimat,

“Bahasa kasih sayang ada lima ya...pertama atau salah satunya adalah kata-kata pendukung yaa disini termasuk juga pujian, terus waktu berkualitas bersama ini juga jenis bahasa kasih yaa, kemudian sentuhan fisik yaa, kemudian apalagi pelayanan ya, terus apa lagi menerima hadiah, ini adalah lima jenis bahasa kasih sayang untuk mencharge baterai kasih sayang di dalam diri seorang anak, bahkan sebetulnya kita orang tua juga ada seperti itu ya...”¹²⁰

Dari pernyataan tersebut muncullah pertanyaan dalam diri peneliti, lalu apa yang menjadi perbedaannya? Bukankah semua anak atau bahkan semua orang membutuhkan dan menyukai semua jenis bahasa kasih tersebut?. Pertanyaan ini terjawab dengan kalimat, “*Ada perbedaan jika kita bisa analogikan kaya gini supaya kita mudah untuk mengetahui tentang jenis bahasa kasih ya...¹²¹* (menunjukkan gambar otak manusia dan menjelaskannya).

“Jadi umpunya ini di otak manusia itu ada baterai ya, sebetulnya di otak kita ini ada lima baterai, makanya mengapa harus dicharge dengan lima baterai kasih dan kemudian kalau baterai ini penuh, bagus ya itu energinya atau listriknnya itu kan jalan lewat sistem saraf yang ada di tulang belakang, yang nanti dari saraf tulang belakang keluar syaraf seluruh syaraf ini ke seluruh tubuh. Makanya kalau baterai di otak ini penuh ya ini dengan mudah jalan listrik dan anak dengan ringan atau dengan mudah, dengan semangat ya melakukan apa yang kita minta atau melakukan apa

¹¹⁸ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 3.40

¹¹⁹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 4.08

¹²⁰ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 4.15

¹²¹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 5.21- 6.11

yang dia sukai. Kalau orang baterainya lowbat ini maka ga ada energi, kita minta apapun sama anak ini, kita suruh apapun ya mereka sulit melakukannya, karena apa, karena ga ada energinya, karena belum dicharge.”¹²²

Dari ilustrasi dan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika baterai kasih yang ada dalam diri anak terisi bahkan hingga penuh maka segala sesuatu tugas yang dikerjakan anak, anak merasa mudah, dan bahagia. Lain halnya bila baterainya itu kosong, maka anak akan sulit mengerjakan tugas atau kegiatan untuk dirinya sendiri, dan anak terlihat malas-malasan.

Pernyataan ini diperkuat dengan dialog ilustrasi dari pengalaman dr. Aisah bersama orang tua yang berkonsultasi dengan dirinya yang diperlihatkan dalam konten tersebut.¹²³ Beliau bercerita bahwa ada beberapa ibu yang mengajukan pertanyaan “*Bu Aisah gimana ya cara anak saya ini supaya dia mau patuh apa yang saya arahkan,*” bu Aisah menjawab, “*Ya belajar bahasa kasih.*” Bu Aisah memberikan pertanyaan pada ibu dan anak yang datang berkonsultasi padanya dengan pertanyaan, “*Ibu betul sayang sama anaknya?,*” ibu itu menjawab “*betul bu Aisah,*” kemudian bu Aisah bertanya pada anak si ibu yang berkonsultasi, “*Nak, kamu rasa ga kalau ibumu atau bapakmu sayang sama kamu?,*” dan anak itu berkata “*nggak.*” Dari sini bu Aisah paham bahwa ada baterai kasih yang tidak dicharge pada diri anak yang sangat lama, sehingga anak tidak merasakan getaran-getaran energi yang ada dalam dirinya sendiri. Pernyataan ini selain memperkuat teori baterai kasih juga menjadi bukti, dan nilai tambah sebagai pembangun kelekatan antara orang tua dan anak dengan pendekatan bahasa kasih.

¹²² Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHT>. pada menit 5.21- 6.11

¹²³ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHT>. pada menit 6.20

d. Menjaga Baterai Kasih Anak Usia Dini Tetap Terisi

Anak usia dini mengembangkan pola-pola emosional yang unik. Hal ini menjadikan bahasa kasih dijabarkan dengan memperhatikan tahapan-tahapan perkembangan usia anak. Sebab anak usia dini (AUD) memiliki tahapan perkembangan dengan ciri yang berbeda-beda di setiap usianya. Tahapan perkembangan anak usia dini tersusun dari masa prenatal, masa bayi, masa toddler, masa pra sekolah, dan masa sekolah. Dari masa bayi hingga masa prasekolah kebutuhan lima bahasa kasih ini harus selalu terpenuhi.

Mencharge baterai kasih atau tangki kasih pada anak menurut dr. Aisah dari usianya terbagi menjadi dua, yaitu;¹²⁴

- 1) Baterai kasih pada usia bayi sampai 3 tahun. Pada usia ini lima baterai kasih yang ada di dalam dirinya atau otaknya harus di *charge* setiap hari.
- 2) Baterai kasih pada usia 4 sampai dewasa. Usia ini orang tua seharusnya sudah tau apa baterai kasih minimal satu baterai kasih utama anak dari lima baterai kasih. Jika sudah menemukan, paham baterai utama anak, kemudian baterai kedua anak. Sehingga pada usia 4 tahun ke atas tidak perlu setiap hari di charge kelima baterai kasihnya, cukup yang dua baterai saja yang di charge setiap hari, tiga sisa baterainya bisa di charge seminggu atau sebulan sekali sebab tiga baterai ini bisa terisi dengan sendirinya jika baterai kasih utamanya terpenuhi.

e. Jenis-jenis Bahasa Kasih Anak Usia Dini

Mengenal bahasa kasih anak usia dini bisa diperhatikan dari kebiasaannya. Adapun cara mengetahui baterai kasih anak, cara

¹²⁴ Aisah Dahlan. “#webinardraisahdahlan: Bahasa Kasih, (YT),” Diunggah oleh draisahdahlan. 7 November 2020. <https://youtube.com/@draisahdahlan>. Diakses pada 27 Mei 2023. Pukul 08:47 WIB

merespon bahasa kasih anak dengan benar, dan akibat dari baterai kasih yang kosong yang dijelaskan dr. Aisah dalam konten ini, yaitu:¹²⁵

1) Kata-kata Pendukung

Biasanya anak senang memuji, merayu orang tua, dan mengapresiasi dengan mengucapkan terima kasih baik dengan lisan atau dengan bahasa tubuh. Pernyataan ini diperkuat oleh dr. Aisah dengan memberikan ilustrasi.

“Jadi kalau ada orang anak yang suka memuji dirinya... Bunda-bunda aku hebat ga bunda? Ih... hebat aku ganteng aku... itu bisa jadi anak ini baterai pertamanya adalah kata-kata pendukung. Atau dia selalu, misalnya ya sering banget dia muji Bunda, ih.. bunda keren banget, ya... Abi keren banget, Ayah cakep banget... itu sering dia lakukan bisa jadi dia baterai kasihnya kata-kata pendukung.”¹²⁶

Bagaimana respon yang harus kita keluarkan? *“kita harus respon ya, pujian dia dengan sangat baik dan juga kita beri lagi balasan pujian padanya.”* Selain ciri-ciri tersebut dr. Aisah juga memberikan contoh respon anak saat diberi sesuatu dia dengan cepat mengucapkan terima kasih, karena ada anak yang malu-malu saat ingin mengucapkan terima kasih. Anak dengan bahasa kasih kata-kata pendukung akan terlihat saat anak-anak mampu mengeluarkan atau mengungkapkan kata-kata pujian, dukungan, dan keberpihakan dengan sendirinya. Kemudian jika ada anak yang baterai kasihnya adalah kata-kata pendukung tetapi jarang sekali di *charge*, maka bahasa kasih yang ditunjukkan yakni bahasa kasih terbalik. Anak jadi suka mengejek dan menjelekan orang lain. Dr. Aisah memberi peringatan kepada orang tua,

“Orang tua harus jeli terhadap anak-anak yang mengungkapkan bahasa kasih cintanya dengan cara yang berbeda bahkan terbalik

¹²⁵ Aisah Dahlan. “Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 26 November 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 21 Maret 2023. Pukul 21:51 WIB

¹²⁶ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 14.55,

ya. Karena baterai kasih kata-kata pendukungnya sudah mulai lowbat.”¹²⁷

Bahasa kasih yang terbalik akan sangat merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya, dr. Aisah menjelaskan penyebab dari ungkapan bahasa kasih terbalik.

“karena kebiasaan buruk orang tua yang sering melakukan jalan pintas dan cepat yaitu memarahi anak... ini hati-hati ini...padahal sangat jelas mereka ingin sekali mendapat pujian dan dukungan.”¹²⁸

Dalam kasus bahasa kasih terbalik menurut dr. Aisah perlu kita perbaiki baterai kasihnya, dengan cara menasehati. Cara menasehati ala dr. Aisah jika anak dengan bahasa kasih kata-kata pendukung namun terbalik adalah,

“Kita puji dulu...Andi Ayah sayang sama kamu, kamu anak- laki-laki yang baik, ayah senang kalau kamu menyayangi adik, ayah sedih kalau kamu mengejek adik mu ya... Nah jadi dipuji dulu, dicharge dulu baterainya baru kita minta nasehat atau kita kasih nasehat....¹²⁹ Karena baterainya sudah penuh maka nasehat itu dia akan ikuti...dibanding kita marahin, kita pukul apalagi...ouh tambah lowbat itu ancur baterainya...”

2) Sentuhan Fisik

Biasanya anak menunjukkan dengan sering memeluk, mencolek, mencium Ibu, Adik, Kakak, dan Ayah atau keluarga lainnya. Apa contohnya? Dr. Aisah memberikan contoh,

“Jadi anak-anak yang senang menyentuh kita, dia ingin juga disentuh fisiknya, dia ingin juga kita merespon sentuhan fisik itu dengan sesuatu yang bikin gembira.... Bukan di... awas sana-sana, karena banyak orang tua yang anaknya peluk di awas-awas sana...gerah-gerah... hehehe.(dr. Aisah tertawa).”¹³⁰

¹²⁷ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit 17.17

¹²⁸ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 17.42

¹²⁹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 18.58-19.18

¹³⁰ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 20.31,

Anak dengan bahasa kasih sentuhan fisik ingin mendapatkan respon yang sama dengan apa yang dia lakukan seperti dipeluk, ingin dicolek pipinya, dirangkul, dan apapun itu yang sentuhan fisik. Adapun jika baterai kasihnya tidak diisi, yaitu memberikan bahasa kasih yang terbalik dengan suka mencubit, memukul, menggigit biasanya dilampiasikan kepada adik, atau teman sebayanya. Berbeda cara menasehati anak dengan bahasa kasih kata-kata pendukung, menasehati anak dengan bahasa kasih sentuhan fisik tidak perlu memberikan kata-kata pendukung diawal, melainkan dengan menasehati sambil merangkul anak. Dr. Aisah memperagakan atau mencontohkannya,

“Jadi diusap-usap kepalanya dirangkul baru kita kasih nasehat ya, karena kalau kita.... dia misalnya cubit-cubit adeknya ya, terus kita marahin... kakak gimana si kok adiknya dicubit!!..kita menganggap kita menasehati padahal itu memarahinya ya. Harusnya, pada saat kita bilang... kakak gimana si kok adik dicubit...itu sambil dipeluk, diusap-usap kepalanya, atau punggungnya ditepuk-tepuk.”¹³¹

Jadi inilah anak dengan ciri-ciri bahasa kasih yang *dicharge* dengan bahasa kasih sentuhan fisik dan cara menangani bahasa kasih terbaliknya.

3) Waktu berkualitas bersama

Biasanya anak senang jika ditemani untuk mengerjakan sesuatu. Dr Aisah menjelaskan kebiasaan anak dengan bahasa kasih waktu berkualitas bersama,

“Suka mendampingi orang tuanya dalam melakukan sesuatu, misalnya ketika nonton TV, merapikan barang-barang, atau membaca koran ya, dia akan duduk disebelah orang tua, dan hanya duduk, dan terkadang sesekali bertanya.”¹³²

Maka respon yang harus kita keluarkan saat anak menunjukkan perilaku seperti ini, sebaiknya kita bertanya apa keperluannya, ajak ngobrol. Menurut dr. Aisah banyak ibu-ibu saat anaknya datang menghampiri dengan tidak berniat membantu, sang ibu akan langsung

¹³¹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> Pada menit 20.10

¹³² Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 23.22

marah dan mendapat penolakan saat ibu mengusirnya. Hal ini akan memberi luka dan menciptakan *inner child*. Contoh kegiatan bahasa kasih waktu berkualitas bersama yang disampaikan dr.Aisah,

“pokoknya mengerjakan sesuatu bersamalah, bermain bersama, membaca buku bersama, pokoknya kemana-mana minta ditemenin...”¹³³

Jadi ini contoh anak dengan bahasa kasih waktu berkualitas. Adapun bahasa kasih terbaliknya jika anak sudah lama tidak di *charge* padahal anak sudah meminta untuk ditemani, dan Ibu, Ayahnya tidak memberi. Akibatnya anak senang menyendiri. Diilustrasikan oleh dr.Aisah,

“Diajak-ajak gak mau dia, gak mau dirumah aja... dan dia menyendirinya dengan penuh kesedihan, penuh dengan kedukaan, penuh lara,... kenapa aku sendiri... gitu ya...”Lalu bagaimana memperbaikinya? Pada menit 24.56 memberikan solusinya, “Luangkan waktu dengan anak sambil melakukan kegiatan yang menyenangkan bersama. Hindari memaksa anak untuk melakukan kegiatan. Beri waktu agar tumbuh kemauan sendiri dari anak.”¹³⁴

Artinya jika anak ngambek kita harus sigap menemani anak, duduk disamping anak tanpa berbicara, saat anak memulai pembicaraan barulah kita merespon dengan hangat, bahwa kita ingin menemaninya. Inilah cara memperbaiki bahasa kasih terbalik anak pada anak dengan bahasa kasihnya waktu berkualitas bersama.

4) Hadiah

Anak dengan bahasa kasih utamanya hadiah biasanya senang memberi sesuatu, dan suka mengumpulkan sesuatu. Dr Aisah menjelaskan,

“Walaupun pemberian dia itu hanya sederhana, Dia ambil kertas, ambil krayon, dia krayon, kemudian dia tulis ya...untuk Umi, miss you Umi, untuk ibu isha, love you bu Isha, nah... itu adalah ciri-ciri anak yang senang memberikan hadiah, dan hampir setiap harilah sering banget dalam seminggu itu dia kasih, dan dia

¹³³ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 24.17,

¹³⁴ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHT. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 24.38

*kebutuhannya juga adalah ingin direspon hadiah-hadiah nya itu ditaruh yang baik-baik. Karena dia melakukan dengan penuh kasih sayang.*¹³⁵

Artinya anak dengan jenis bahasa kasih hadiah, akan sering memberikan hal-hal sederhana yang dapat dia kerjakan atau dia buat untuk orang-orang yang dia sayangi. Anak ingin mendapat respon dari orang yang dia beri dengan hadiah juga, atau sekedar menyimpan pemberiannya dengan baik. Karena saat mereka menerima hadiah pun akan dia simpan dengan baik. Pada anak dengan bahasa kasih hadiah jika tidak di *charge* juga akan menjadikan bahasa kasihnya terbalik dr. Aisah menjelaskan akibat baterai kasih hadiah tidak di *charge*, “*Pelit dan tidak suka berbagi,*” penyebabnya,

*“Bisa jadi baterai kasihnya itu hadiah, tapi jarang di charge, jarang juga dikasih hadiah, jarang juga dikasih kejutan, jarang juga kita menerima hadiahnya dengan senang hati apa yang dia berikan ya...”*¹³⁶

Kemudian untuk memperbaikinya tentu dengan memberikan hadiah terlebih dahulu, kemudian menyisipkan nasehat. Dan jika anak memberi hadiah pada kita, kita harus menunjukkan hadiah yang anak berikan telah kita simpan dengan baik.

5) Pelayanan

Biasanya anak dengan bahasa kasih ini senang melayani dan dilayani. Dr. Aisah menyebutkan ciri-ciri bahasa kasih nya pelayanan,

*“Oh...anaknya senang membantu kakak dan adik serta orang tuanya, kemudian sigap membantu, senang bila orang tuanya melayani dan membantunya tanpa diminta ya...jadi watak dari anak seperti ini yang baterainya pelayanan dia agak sigap, agak tegas ya.. jadi kalau orang tuanya minta bantuan dia dengan sigap...aku aja aku yang ngambilin bu...”*¹³⁷

¹³⁵ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 27.04

¹³⁶ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Pada menit 29.05-29.11

¹³⁷ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. pada menit 30.49

Dalam mengidentifikasi jenis bahasa kasih pelayanan membutuhkan kejelian tingkat tinggi. Contoh kegiatannya yaitu diambalkan minum atau makan, dibantu mengerjakan tugas sekolah atau apapun itu. Dan bahasa kasih terbaliknya adalah meminta pelayanan dengan cara yang kurang baik atau kasar, sering membully, menjadi *bossy*. Untuk menanganinya adalah dengan cara *mencharge* baterainya terlebih dahulu, misal membantu anak yang sedang mengerjakan tugas sekolah, mengambalkan makanan ke piring anak tanpa diduga, setelah baterainya terisi barulah berikan sedikit nasehat.

Dari pemaparan di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa pendekatan bahasa kasih adalah cara untuk mengungkapkan perasaan cinta kasih, dan sayang seseorang pada orang terkasih dengan menyesuaikan bahasa kasih yang dimiliki orang terkasih. Menurut dr. Aisah Dahlan penerapan bahasa kasih dengan benar kepada anak, menjadi arti orangtua telah memberikan anak sebuah kesempatan untuk mempercayai orang tuanya. Hal ini bisa menambah kelekatan pada anak usia dini. Bahasa kasih yang ada pada anak-anak dan orang dewasa sebenarnya tidak berbeda, hanya saja urutan baterai kasih, dan kebutuhannya yang berbeda. Dr. Aisah menjelaskan sebab akibat dari tidak terpenuhinya bahasa kasih dan baterai kasih yang kosong. Pada konten ini beliau juga memberikan ciri-ciri bagaimana mengenali bahasa kasih yang dimiliki pada diri sendiri, anak-anak, dan orang lain, selain itu beliau memberikan solusi atau respon yang tepat dalam menghadapi anak-anak yang baterai kasihnya sudah kosong.

2. Bahasa kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini pada Konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH,t

Awal penelitian dilakukan pada bulan September 2022 hingga bulan Maret 2023, peneliti sudah menonton, mendengarkan, mengamati, dan menganalisis konten-konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. Adapun beberapa konten temuan peneliti yang menjadikan penelitian ini diberi judul “Bahasa Kasih Keluarga Pembangun Kelekatan Anak Usia Dini.”

- a. Mengenal bahasa kasih sebagai pembangun kelekatan dengan anak usia dini (AUD)

Pada konten dengan judul “dr Aisah Dahlan Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages| dr Aisah Dahlan,” konten yang diunggah pada 26 November 2020 ini berisikan teori baterai kasih. Konten ini telah disukai 678 orang dengan penayangan 27.842x ditonton, dan 42 komentar.¹³⁸ Isi kontennya menjelaskan pendekatan bahasa kasih pada anak usia dini dan teori baterai kasih. Dan konten dengan judul “Cara memotivasi Anak Rajin Belajar Tanpa Dipaksa dengan Pendekatan 5 Bahasa Kasih” disini dr. Aisah membagi tips juga trik untuk membuat anak tidak mudah lemas atau loyo menggunakan pendekatan bahasa kasih.

Tayangan ini di tayangkan pada tahun 2021, dengan jumlah 844 ribu x ditonton, 15 ribu disukai, 0 tidak suka, dan 352 komentar,¹³⁹ dengan rata-rata komentar dari seorang ibu rumah tangga yang merasa beruntung dan bersyukur dapat mendengar, dan menerapkan materi dari dr. Aisah sehingga para ibu dapat belajar menjadi ibu yang bijaksana, memahami anak, mengerti kondisi keluarga dan mampu menangani masalah dengan baik, dan bahkan berhenti menyalahkan anak-anak yang memiliki perilaku kurang baik.

Dapat disimpulkan dari konten satu dan dua ini memiliki kesamaan yakni ilmu yang membahas pendekatan bahasa kasih anak usia dini. Bahasa kasih merupakan bahasa yang digunakan guna mengungkapkan rasa kasih sayang dan cinta di dalam diri seseorang kepada orang lain. Bahasa kasih ada lima jenisnya dan setiap individu diumpamakan memiliki lima baterai kasih juga. Dalam mencukupi

¹³⁸ Aisah Dahlan. “Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Love Languages, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 26 November 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 15 Agustus 2022. Pukul 20:17 WIB

¹³⁹ Aisah Dahlan. “Cara Memotivasi Anak Rajin Belajar Tanpa Dipaksa Dengan Pendekatan 5 Bahasa Kasih, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 8 Juli 2021. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 17 Agustus 2022. Pukul 19:52 WIB

bahasa kasih pada anak usia dini terbagi menjadi dua tahapan yakni, tahap pertama pada usia bayi baru lahir sampai usia tiga tahun, dan tahap kedua yakni pada usia empat tahun sampai seterusnya.

Semua orang menyukai kelima jenis bahasa kasih, tapi baterai utamanya adalah satu dari lima jenis ini. Dibutuhkan kejelian dalam memperhatikan kebiasaan anak dan menentukan bahasa kasih yang dimiliki anak. kemudian cara mengatasi bahasa kasih yang terbalik adalah dengan mengisi atau memperbaiki dulu baterai kasih utamanya, kemudian beri nasehat dan pengertian dengan tegas dan tenang.

Pada kedua konten ini terlihat jelas bahwa kelekatan pada anak usia dini dapat dibangun dengan pendekatan bahasa kasih. Setiap terisi energi baterai kasih anak akan merasa dicintai, dan disayangi oleh orang tuanya. Hal ini jika ada disetiap rumah atau keluarga dan terus terjaga maka tentu akan menciptakan kehangatan, kenyamanan, dan keamanan di dalam sebuah keluarga yang menerapkan pendekatan bahasa kasih ini. Hal ini sejalan dengan pendapat Ainsworth yang mengartikan kelekatan merupakan ikatan emosional yang dibentuk spesifik, suatu hubungan yang didukung oleh tingkah laku lekat untuk memelihara suatu hubungan.

b. Menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan damai

Pada konten dengan judul “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri agar Tetap Harmonis,”¹⁴⁰ pada tayangan ini dr. Aisah menjelaskan apa itu harmonis di dalam keluarga. Dr. Aisah menjelaskan bahwa materi yang dibawa bukan hanya sekedar materi melainkan proses belajar bagi anak-anak muda agar tidak takut untuk menikah dan kegiatan di dalam rumah tangga, selain itu beliau menceritakan sedikit kisahnya saat melakukan terapi pada pasangan-pasangan sesama jenis, pecandu narkoba bahwa pasiennya ini takut berkeluarga karena berbagai hal

¹⁴⁰ Aisah Dahlan. “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 29 Oktober 2022. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 5 November 2022. Pukul 15:40 WIB

mulai dari kekerasan, perselingkuhan, perbedaan watak antara laki-laki dan perempuan, beda usia, beda bakat, beda budaya, dan beda pengungkapan bahasa kasihnya.

“Kalau ada istilah harmoni ya atau harmonis ya ini artinya kan bukan sama ya, malah harmonis itu sendiri ya artinya kalau di Kamus Besar bahasa Indonesia bersangkutan paut dengan ya itu artinya, diartikan juga keselarasan, dan juga diartikan menghargai perbedaan. Sehingga kalau ada istilah ada hubungan harmonis ini adalah hubungan yang dijalin dengan penuh kasih sayang ya basicnya atau tentu mawaddah, warahmah ya... dan saling memahami, saling menghormati dan saling mendukung..”¹⁴¹

Menurut dr Aisah *“inti dari harmonis adalah komunikasi efektif,”*¹⁴² artinya pasangan suami-istri dapat berkomunikasi dengan baik, dimana pesan yang disampaikan oleh pasangan kita dapat kita terima dengan baik, sebenar-benarnya informasi, dan tidak menimbulkan rasa tidak nyaman meskipun itu tidak datang setiap saat. Jika ada keluarga yang dikatakan kurang harmonis mungkin saja karena ketidak efektifan dalam berkomunikasi antar anggota keluarga. Adapun penyebab kendala dari kurangnya komunikasi efektif yakni terkendala pada perbedaan, dr. Aisah membenarkan hal itu dan menegaskan bahwa perbedaan itu tidak seharusnya dibesar-besarkan, melainkan disadari.

Menurut dr. Aisah perbedaan suami-istri ada beberapa faktor, dan faktor-faktor inilah yang akan menjadikan rumah tangga semakin harmonis; *Pertama*, beda pria dan wanita. *Kedua*, beda usia. *Ketiga*, beda watak. *Keempat*, beda bakat. *Kelima*, beda budaya. *Keenam*, beda pengungkapan bahasa kasih. *“Semua perbedaan ini yang perlu kita jembatani dengan ilmu atau belajar.”*¹⁴³

¹⁴¹ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 1.15

¹⁴² Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 2.27

¹⁴³ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 2.42

Dr. Aisah menganalogikan rumah tangga sebagai *puzzle*,

“Bisa dianalogikan rumah tangga ini bagaikan sebuah puzzle, puzzle, puzzle ini harus dirangkai, nah waktu dirangkai ini sisi-sisi puzzle nya itu jelas beda ya...jelas beda ya...maka ini dirangkai, nah...tentu waktu merangkai ini, tidak bisa sekedar coba-coba ya...karena rumah tangga adalah rangkaian puzzle yang sangat besar, sangat luas, dirangkainya setiap saat seumur hidup ya...”¹⁴⁴

Jadi dalam merangkai ini semua kita memerlukan petunjuk.

Seperti keluarga muslim petunjuk pertamanya adalah Al-Qur’an, lalu Hadis, ijtihad para ulama. Baik sebelum atau sesudah menikah tetaplah belajar, terlebih saat sudah menikah salah satu tujuannya berkeluarga adalah menghadirkan manusia baru di dunia, maka harus tetap belajar setiap saatnya.

Kesimpulannya dalam konten ini adalah tetaplah belajar setiap saat, baik belajar menerima segala perbedaan yang ada pada diri kita dan pasangan, belajar memahami apa yang disukai dan tidak disukai oleh pasangan. Berkomunikasi dengan baik pada pasangan, anak, dan seluruh anggota keluarga yang lainnya, dan tetap menyandarkan segala sesuatu kepada Allah.

Tayangan ini telah ditonton 42 ribu x, 863 ribu disukai, 0 tidak disukai, dan 30 komentar, dengan komentar terunggul yang memberikan sedikit kisah pernikahannya yang penuh tekanan dari pasangan dan hanya mampu memendamnya, dan setelah mendengar materi dr. Aisah, bersabar tetap belajar dan mencari Ilmu si pemilik komentar mencapai kebahagiaan juga beruntung mendapat ilmu yang disampaikan dr. Aisah.

c. Memperbaiki kesalahan dengan bahasa kasih

Pada konten dengan judul “Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt,” konten ini

¹⁴⁴ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 11.46

berisikan tentang seni menegur anak atau cara menegur anak. Dr Aisah mengatakan,

*“Karena orang bijak mengatakan menegur bukan karena benci, memuji tanpa menjadikan lupa diri, menegur ada caranya, memuji ada adabnya.”*¹⁴⁵

Terlebih jika kita menegur anak-anak yang dalam masa perkembangannya tentu perlu memperoleh arahan, bimbingan dari orang tua, dan guru. Adab menegur menurut Imam Syafi’i pada menit 1.40¹⁴⁶

“Jika seseorang menegur kesalahanmu di saat hanya berdua, itu bermakna dia ikhlas dan inginkan kamu menjadi baik. Jika seseorang menegur kesilapanmu di khalayak ramai, itu bukan karena inginkan kamu menjadi baik tetapi menghinamu.”

Jadi jika ingin menegur kesalahan anak, pasangan lakukanlah dengan hanya berbicara berdua saja, atau tanpa adanya orang ketiga. Adapun langkah-langkah dalam menegur anak menurut dr. Aisah. Hal ini dijelaskan,

*“Sebelum menegur anak harus membuat kesepakatan peraturan bersama anak ya...karena kalo belum bikin peraturan pada anak, misalnya ya...anak memegang gadget untuk bermain, sekarang pun kalo pegang bukang hanya untuk bermain ya, untuk belajar pun pegang ya...ibu bikin kesepakatan satu jam kah dua jam kah atau mungkin tiga jam, dan anak setuju saat itu... maka kalau lebih dari kesepakatan baru kita kita bisa menegur...”*¹⁴⁷

Jika orang tua menegur sebelum dibuatnya kesepakatan itu akan berdampak pada emosi anak dengan kekecewaan, kemudian menjadi luka yang membekas pada anak. Setelah membuat kesepakatan yakni memberikan nasehat , pujian dan teguran sesuai usia anak, kemudian

¹⁴⁵ Aisah Dahlan. “Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 17 Januari 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 30 Mei 2023. Pukul 23:44 WIB

¹⁴⁶ Imam Syafi’i dalam Aisah Dahlan. “Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 17 Januari 2020. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 30 Mei 2023. Pukul 23:44 WIB

¹⁴⁷Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 3.17

buatlah anak tersentuh bukan tersinggung. Seni menegur anak menurut dr. Aisah dalam konten, ada lima seni, yaitu;¹⁴⁸ bersikap lembut pada mereka sejalan dengan firman Allah pada Q.S Al- Imran: 159, instruksi jelas, pahami beda anak laki-laki dan perempuan, pahami beda watak anak-anak disandarkan pada firman Allah Q.S Al-Isra: 84, pahami bahasa cinta masing-masing anak.

d. Menerapkan pola asuh yang salah dapat merusak anak

Pada dengan judul “Toxic Parents (kesalahan pola asuh yang merusak pertumbuhan anak),” dimana dijelaskan bahwa toxic parents merupakan orang tua yang tidak menghormati dan tidak memperlakukan anaknya dengan baik sebagai individu, orang tua yang seperti ini adalah orang tua yang selalu berlindung pada kata “*saya melakukannya karena saya sayang pada anak saya,*” ini merupakan bahasa kasih yang terbalik. Sesungguhnya orang tua yang seperti ini tidaklah mengerti arti dari rasa sayang itu sendiri.

Menurut dr. Aisah orang tua yang seperti ini memiliki gangguan pada otaknya dengan penyebab trauma, luka dimasa lalu, dan memiliki gangguan kejiwaan. Sedangkan hyper parenting adalah pola asuh dimana orang tua hanya ingin anaknya terlihat sempurna dan dituntut sukses tanpa memikirkan perasaan anak. Konten ini dijelaskan dengan teori otak manusia dan dengan pembuktian pengalaman dr. Aisah saat menangani pasien-pasiennya. Kesimpulan dari konten ini adalah pola asuh yang seperti racun bagi anak, dan dapat terbawa hingga dewasa jika tidak diterapi. Pada topik ini sudah ditonton 225 ribu x sejak Agustus hingga Desember, 4,1 ribu disukai, 0 tidak disukai, dan 216 komentar.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Transkrip dalam Konten Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt. “Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt,” (YT), <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt> pada menit 6.02

¹⁴⁹ Aisah Dahlan. “Toxic Parents(Kesalahan Pola Asuh Yang Merusak Pertumbuhan Anak), (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CHt, 20 Agustus 2022. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 19 januari 2023. Pukul 23:55 WIB

Dari lima konten pilihan peneliti ini dirasa sesuai dengan teori-teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Pendekatan bahasa kasih bisa dijadikan sebagai cara yang digunakan untuk membangun kelekatan pada anak usia dini. Ada pula teori baterai kasih dimana pada pendekatan bahasa kasih dalam mengisi baterai kasih pada anak usia bayi sampai 3 tahun memerlukan lima baterai kasih yang ada di dalam dirinya atau otaknya yang diisi setiap hari dan usia 4 tahun sampai seterusnya hanya memerlukan sedikitnya satu baterai kasih yang harus diisi setiap hari.

Respon anak jika baterai kasihnya terpenuhi atau tidak terpenuhi adalah rujukan melihat kelekatan anak pada orang tua. Pada teori kelekatan anak usia dini terdiri dari atas empat fase kelekatan yaitu fase awal pada usia 0-3 bulan dimana respon anak kepada orang-orang disekitarnya itu sama rata, fase kedua terjadi pada usia 3-6 bulan anak mulai fokus pada orang-orang yang dikenal, fase ketiga pada usia 6 bulan sampai 3 tahun dimana kelekatan pada anak sudah intens dan pencarian kelekatan yang aktif, dan fase terakhir yaitu pada usia 3 tahun sampai akhir masa kanak-kanak dengan tanda menunjukkan tingkah laku persahabatan pada orang terdekatnya, juga penolakan yang sama jika anak mendapat respon yang kurang menyenangkan dari figur lekatnya.

Maka ditarik kesimpulan bahwa kelekatan pada anak usia dini bisa dibangun dengan pendekatan bahasa kasih. Dalam pendidikan keluarga pendekatan bahasa kasih menepati posisi teratas, namun tetap membutuhkan pendalaman dalam mengenali bahasa kasih anak juga watak anak. Pendidikan keluarga, pendekatan bahasa kasih, dan kelekatan anak usia dini ketiganya memiliki peran penting dan saling berkaitan satu sama lain.

Pendidikan keluarga dengan pendekatan bahasa kasih merupakan kesempatan untuk terciptanya keluarga yang sehat baik jasmani dan rohani. Sebab ada pendidikan-pendidikan yang dilaksanakan dengan menyesuaikan baterai kasih pada anak, pasangan, dan seluruh anggota keluarga lainnya sehingga bisa menghindari kecemburuan, kesalahpahaman atau konflik di dalam keluarga. Contoh kecemburuan dalam keluarga jika tidak memperhatikan bahasa kasih, yakni Ibu memberikan hadiah sebab mendapat

nilai bagus disekolah pada anak pertamanya yang memiliki baterai kasih utama sentuhan fisik, kemudian dengan alasan yang sama yakni mendapatkan nilai bagus di sekolah, pada anak kedua yang memiliki baterai utama menerima atau memberi hadiah, Ibu tidak memberikan hadiah melainkan memberi kalimat pujian. Maka akan timbul kecemburuan dari anak kedua kepada anak pertama. Hal inilah bahasa kasih menjadi penting, selain bisa membangun kelekatan dengan anak, juga bisa menghindari beberapa konflik yang sering terjadi di dalam sebuah keluarga.

Setiap bahasa kasih yang terisi energi baterai kasihnya dalam diri anak, anak akan merasa dicintai, dan disayangi oleh orang tuanya, atau figur lekatnya. Sedangkan pada anak dengan baterai kasih yang kosong akan merasa dirinya tidak diinginkan, kesepian, merasa tidak dihargai, dan bahkan bisa membenci dirinya sendiri. Perasaan seperti ini akan terkenang hingga dewasa.

Menerapkan pendekatan bahasa kasih di dalam rumah tangga telah dibuktikan oleh dr. Aisah sendiri, beliau membentuk rumah tangga yang harmonis dengan mengisi baterai kasih dirinya dan seluruh anggota keluarganya, kemudian saling menghargai dan menyadari perbedaan, menerapkan adab dalam menegur, menghindari pola asuh yang salah, dan terus belajar setiap saat merupakan pijakan utama untuk mencapai keluarga harmonis dan menumbuhkan kelekatan anak pada orang tuanya. Hal ini tentunya akan menciptakan kehangatan, kenyamanan, dan keamanan di dalam sebuah keluarga tersebut. Adapun tanggapan penonton dr. Aisah Dahlan di konten YouTube Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt di dalam kolom komentar YouTubanya, yakni:¹⁵⁰

1. Leli Nuraeni : *“Masya Allah, good job, Syukron katsir bu dr...benar-benar bermanfaat sekali ilmunya, ini pelajaran/ilmu yang sangat berharga. Benarlah belajar...belajar.. dan terus belajar (menuntut ilmu tiada batasnya, kecuali setelah nyawa tak di kandung*

¹⁵⁰ <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 6 Mei 2023. Pukul 05.29 WIB

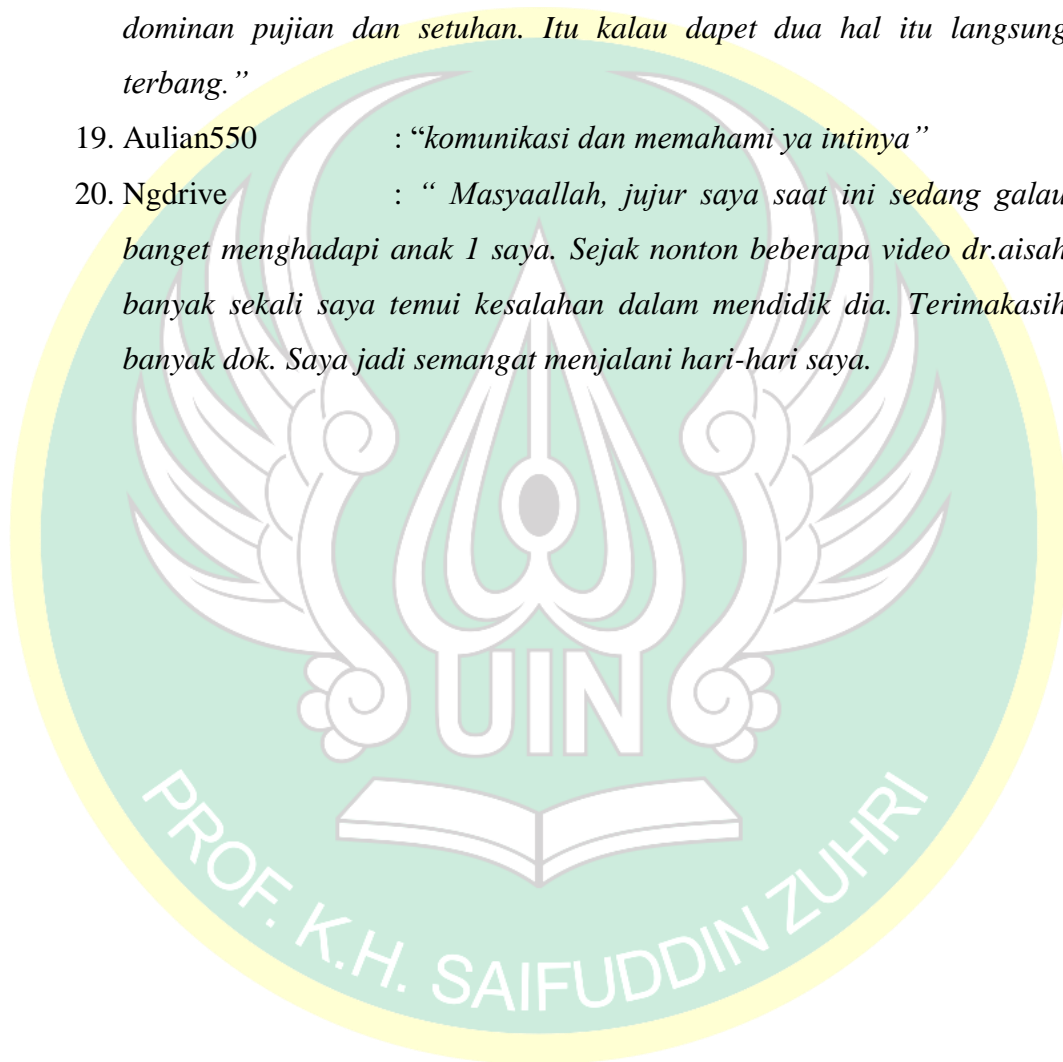
badan lagi). *Semoga step by step saya bisa jadi orang tua yang bisa merealisasikannya.*”

2. Viesta Nivitrie : *“Subhanallah sangat bermanfaat sekali buat saya pecinta anak usia dini, semoga saya menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lemah lembut dengan terus belajar dan belajar. Mohon jangan bosan yan bunda untuk berbagi kepada kami. Terimakasih (emot hati dan peluk).”*
3. Efi Agustini : *“Subhanallah, sangat penting buat saya sebagai guru Taman Kanak-Kanak, sebagai orang tua bagi anak-anak di rumah, dan bagi anak-anak dilingkungan dimana saya berada dengan mereka (emot merapatkan telapak tangan).”*
4. Ikhwan Fikri : *“Masya Allah, banyak sekali ilmu yang didapat dari dr.Aisyah yang sangat banyak manfaatnya... selama ini banyak sekali yang salah saya lakukan terhadap anak... Astagfirullah, semoga masih bisa memberikan ilmu ini kepada anak dan cucu.”*
5. Pramita Mitha : *“Terimakasih Bu. Aisyah, saya semakin kenal dengan diri saya sendiri. Saya itu dari kecil orang tua saya sebisa mungkin memberikan semuanya, tetapi saya rasa hampa, ternyata bahasa kasih saya sentuhan fisik dan waktu... saya akan belajar terus bu Aisyah, karena saya sekarang sudah punya 2 anak... saya ingin anak saya tidak hampa atau sedih karena bahasa kasihnya tidak terpenuhi... saya semakin jatuh cinta dengan ilmu ini bu Aisyah.”*
6. Kisna Irani : *“Entah mengapa tidak mudah untuk mengnali bahasa kasih diri sendiri maupun orang lain. Terkadang seorang ibu yang bahasa kasihnya pelayanan akan sering melayani suami dan anaknya karena peran dia sebagai ibu, atau jika bahasa kasihnya hadiah tapi terkadang ekonominya menipis, hingga menahan hadiah-hadiah untuk diberikan, maupun yang bahasa kasihnya waktu tertutup keadaan oleh mengejar uang dengan kerja setelahnya istirahat. Sehingga masih bertanya-tanya sendiri apa ya bahasa kasih orang tua saya, bahasa*

kasih saya sendiri saja juga belum yakin apa itu? Mengira-ira saja... mungkin saya perlu pemahaman lebih.”

7. Lifa Rahmi : *“Terimakasih Bu Aisyah, baru ngeh kalau bahasa kasih suamiku = waktu berkualitas, kalau aku= sentuhan fisik, anak sulungku = sentuhan fisik, anak bungsu = kata-kata pendukung, ilmunya sangat bermanfaat (emot bahagia).”*
8. Marni Kuboni : *“Berarti termasuk laki-laki yang melayani istrinya dengan kasar waktu kecil atau semasa hidupnya kekurangan bahasa kasih pelayanan ya..(emot sedih)”*
9. Sri Yuliana : *“Bu Aisyah.... berarti itu berlaku buat guru kepada anak didik ya... masalahnya, ada murid saya yang suka meluk-meluk, suka banget nungguin saya ketika sedang ngerjain tugas”*
10. Siti P. binti R. : *“Suami aku jarang beri kata pendukung... aku tercharge dari rekan lelaki di media sosial gimana dokter.”*
11. Dylan V3 : *“Masya Allah, Jujur saya saat ini sedang galau banget menghadapi anak 1 saya...sejak nonton beberapa video dr. Aisyah banyak sekali saya temui kesalahan dalam mendidik dia.. terimakasih banyak dok... saya jadi semangat menjalani hari-hari saya (emot merapatkan telapak tangan 3).”*
12. Fathin Alifah : *“Alhamdulillah terimakasih ustazah atas ilmunya... (emot) sangat bermanfaat buat kami dalam membimbing anak-anak kami...(emot)”*
13. Khanzaraya Ani : *“Alhamdulillah... sangat membantu saya dalam mendidik anak yang hiperaktif dan sangat keras kepala.”*
14. Mama Nata : *“Ternyata kalau semua di dasari dengan ilmu, terasa lebih mudah. Super terbantu dengan ilmu dar dr.Aisyah subhanallah...(emot)”*
15. Azimar Djalal : *“Memang saling menjaga perasaan dan saling menghargai pasangan itulah yang paling penting.”*

16. Oma & Cucu : *“saya ibu, nenek 3 cucu, satu orang cucu satu kota, alhamdulillah cukup sering bertemu dan bermain, saya juga belajar utuk tidak menjadi nenek yang toxic. Makasih bu ustadzah”*
17. Wonde Umma : *“Masya Allah...semoga kita semua dimudahkan untuk jadi positif parent, no toxic parent, aamiin...”*
18. Entang Rahayu2197 : *“Kalau aku plagmatis-sanguinis, bahasa kasih dominan pujian dan setuhan. Itu kalau dapet dua hal itu langsung terbang.”*
19. Aulian550 : *“komunikasi dan memahami ya intinya”*
20. Ngdrive : *“ Masyaallah, jujur saya saat ini sedang galau banget menghadapi anak 1 saya. Sejak nonton beberapa video dr.aisah banyak sekali saya temui kesalahan dalam mendidik dia. Terimakasih banyak dok. Saya jadi semangat menjalani hari-hari saya.*



Dari beberapa komentar yang peneliti ambil, peneliti sadar bahwa anak usia dini sangat haus akan kasih sayang bahkan kita sebagai orang dewasa juga sama, namun kita sebagai orang yang bisa berpikir panjang hendaknya lebih memperhatikan lagi setiap tindakan dan respon yang kita berikan kepada anak usia dini. Setiap manusia yang terlahir tentu memiliki kelebihan dan juga kekurangan yang melekat pada diri.

Kelebihan dan kekurangan pada anak usia dini hanya bisa dilihat oleh orang tua atau oleh orang yang memiliki koneksi kelekatan dengan dirinya saja. Dengan pendekatan bahasa kasih ini maka dimudahkan untuk lebih mengenal, memahami, dan memberikan respon atau tanggapan kepada anak usia dini.

Tidak masalah bila anak merasakan kekecewaan, kesedihan, dan kegagalan dalam kehidupan, namun sebagai keluarga terdekatnya tentu tetap mendukungnya dengan dukungan yang tepat sesuai kebutuhan sang anak. Mengetahui bahasa kasih anak usia dini atau bahasa kasih milik diri sendiri bisa membantu kita dalam mengenali watak pada anak usia dini, dan diri sendiri.

Relasi dalam keluarga perlu dibangun dengan relasi kasih. Kasih tanpa pamrih, kasih yang *on conditional love*, *international love* sebab kasih yang seperti inilah yang menggerakkan hati anak sehingga dari sinilah terbangun rasa hormatnya anak, dan rasa pedulinya muncul kepada orang tuanya. Mendidik anak dengan kelembutan itu lebih baik daripada sebuah bentakan. Dengan kelembutan, anak akan belajar, menjadi pribadi yang lembut dan sabar di kemudian hari. Bahasa kasih menjadi salah satu hal penting dalam hubungan karena bahasa kasih merupakan suatu cara dalam memahami satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pembahasan dan penelitian skripsi ini dapat disimpulkan oleh penulis, terdiri dari 4 butir yang merujuk pada permasalahan dan tujuan peneliti.

1. Pendekatan Bahasa Kasih adalah salah satu cara seseorang untuk mengungkapkan atau menyatakan perasaan kasih cinta yang ada di dalam dirinya terhadap orang lain dan dapat mempengaruhi psikologisnya. Pendekatan bahasa kasi pada anak usia dini berfungsi membentuk karakter anak agar terhindar dari perilaku yang menyimpang menurut dr. Aisah Dahlan.
2. Bahasa kasih anak usia dini. Setiap individu memiliki 5 bahasa kasih dan 5 baterai kasih. Jenis-jenis bahasa kasih tersebut adalah kata-kata pendukung, hadiah, sentuhan fisik, waktu berkualitas bersama, dan pelayanan. Sifat baterai kasih, pada usia 0-3 tahun baterai kasih anak harus diisi setiap hari. Kemudian untuk mengenal, mencari tahu bahasa kasih atau baterai kasih utama yang dimiliki anak usia dini dapat dengan cara memperhatikan kebiasaan-kebiasaan anak. Biasanya ciri-cirinya akan muncul sedikit jelas pada anak usia 5 tahun. Namun tetap saja butuh kejelian untuk mengungkap jenis bahasa kasih utama yang dimiliki anak.
3. Pendekatan bahasa kasih dalam pendidikan keluarga memiliki peran penting. Pendidikan keluarga dengan pendekatan bahasa kasih merupakan kesempatan untuk terciptanya keluarga yang sehat baik jasmani dan rohani. Karena ada pendidikan-pendidikan yang dilaksanakan dengan menyesuaikan baterai kasih pada anak, pasangan, dan seluruh anggota keluarga lainnya sehingga dapat menghindari kecemburuan, di dalam keluarga.
4. Pendekatan bahasa kasih dalam pendidikan keluarga sebagai pembangun kelekatan dengan anak usia dini. Setiap keberhasilan dalam mengisi ulang energi baterai kasih utama pada anak, anak akan merasa dirinya

berharga, dan dicintai. Hal ini sejalan dengan teori kelekatan anak, yakni dimana anak hanya akan meningkatkan kelekatan dirinya pada seseorang yang sigap dan paling menyenangkan mereka. Relasi yang dimiliki oleh anak dengan orang tuanya menjadi anak panah yang mengarah pada kelekatan. Pendidikan keluarga dengan hasil yang diharapkan oleh banyak orang adalah berhasinya menciptakan suasana yang harmonis, penuh kasih sayang dan cinta, mau menerima anak apa adanya, menghargai, mengakui potensi anak, memberi rangsangan yang beragam dalam seluruh aspek perkembangan anak, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik, seni, bahasa semua itu merupakan sebenarnya dari sebuah jawaban untuk tumbuhnya generasi tangguh dan unggul di masa depan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dan menggunakan data skunder yang diperoleh melalui membaca, mendengarkan, dan pengamatan mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Subyektivitas merupakan bukti atau fakta yang ada dalam fikiran manusia sebagai persepsi, keyakinan juga perasaan. Dan penelitian ini juga memiliki keterbatasan sdm (sumber daya manusia) yang ahli untuk dimintai penjelasan dan bimbingan mengenai tema yang diangkat.

C. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan yang pertama untuk pengguna, pemilik atau tim dari Pecinta dr. Aisah Dahlan CHt yang merupakan koordiantor channel yang menjadikan dr. Aisyah sebagai pematerinya:

1. Alangkah lebih baik jika pembuatan konten tidak dibuat dengan membagi satu video dengan satu materi pembahasan menjadi beberapa video. Dan jika tetap ingin membagi-bagi videonya, maka sebaiknya diunggah secara bertahap dan sesuai urutan.

2. Baiknya lebih sederhana dan jelas dalam memberikan judul, serta sesuai dengan isi dari video konten tersebut. Ini bertujuan agar memudahkan pencari materi dari pencarian youtube.

Kemudian ada beberapa saran lagi yang ingin saya sampaikan khusus untuk mahasiswa UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto terutama yang memiliki niat menjadi seorang guru, Ibu, Ayah, konselor, dan ustadz, ustazah yaitu:

1. Kuatkan niat dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa atau menyerah, karena banyaknya rintangan yang harus diselesaikan dan dilewati. Teruslah belajar dari berbagai sumber dan guru, tentunya yang jelas ke ilmuannya dan jelas pula nasabnya.
2. Temukankan karakteristik, tumbuhkan keunikan dalam dalam belajar dan menyampaikan pembelajaran agar menjadi ciri khas dan meninggalkan bekas pada anak, siswa-siswi, atau orang-orang lainnya yang kau jumpai. Karena dengan memiliki karakter yang berbeda, unik, dan menarik dapat di ingat dan di senangi banyak orang. Tetap belajar dan mengedepankan ilmu yang ingin diterapkan dan sampaikan sesuai dengan cara yang baik.

D. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kasih sayang dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu, serta berkat terimakasih terucapkan atas bantuan dari Dosen pembimbing yang senantiasa memberikan kesediaan waktunya untuk menuntun dan membimbing dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Soejono.1999. *Metodelogi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Abdurhman, Setiawan. (2020). “Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Zakiah Daradjat,” Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Afidah, Jundatul. (2021). “Konsep Cinta yang Seimbang Dalam Al-Qur’an (Studi Tafsir Tematik.” Skripsi: Jurusan Ilmu A-Qur’an dan Tafsir, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Aisyah, Siti, dkk. (2014). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka).
- Albert Verasius, Dian Sano. (2020)“Beberapa Definisi tentang Data, Informasi Menurut Beberapa Ahli,” *Malang: Binus University* <https://binus.ac.id/malang/2020/12/beberapa-definisi-tentang-data-informasi-dan-sistem-informasi-menurut-beberapa-ahli/>, diakses pada 20 Desember 2022 pukul 20:18 WIB.
- Al-Qur’an Indonesia, Surah Al-Mumtahannah. Ayat: 7.
- Al-Qur’an Indonesia, Surah At-Tahrim, Ayat: 6.
- Al-Qur’an Indonesia. Surah Al-Hujurat. Ayat: 13.
- Al-Qur’an Indonesia. Surah Ar-Rum Ayat : 22.
- Ansar. (2023). “Profil Aisyah Dahlan, Ustadzah dan Dokter yang Inspiratif Keturunan Bugis, Suami Orang Berpengaruh,” *Artikel ini telah tayang di Tribun-Timur.com*, pada 3 Mei. <https://makassar.tribunnews.com/2023/05/03/profil-aisyah-dahlan-ustadzah-dan-dokter-yang-inspiratif-keturunan-bugis-suami-orang-berpengaruh>. Diakses pada 26 Mei 2023, Pukul 11.35.
- Azhar dan Putri, “Kecerdasan Moral Pada Anak Yang Mengalami Deviasi Mothering”. *Jurnal Psikologi*. Volume 2, No. 2.
- Cenceng. (2005). “Perilaku Kelekatan Pada Anak Usia Dini (Perspektif John Bowlby), *Lentera*:. Vol. IXX, No. 2.
- Chapman, Gary.(1997). *Lima Bahasa Kasih, terj.* Wim Salampessy. (Jakarta: Profesional Books).
- Crain, William. (2007). *Teori Perkembangan, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Dadan, Suryana. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*, (Padang: UNP Press).
- Dahlan, Aisah (2020).“Bahasa Kasih [Bahasa Cinta Pasangan] 5 Live Languages, (YT),” Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 26 November. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 15 Agustus 2022. Pukul 20:17 WIB.

- Dahlan, Aisah (2022). *Maukah Jadi Orang Tua Bahagia? Belajar yuk!*, (Jakarta Timur: Pustaka elmadina. Agustus).
- Dahlan, Aisah CHt. (2021). "Cara Memotivasi Anak Agar Semangat Dengan Bahasa Kasih (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 8 Juli 2021. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 25 Agustus 2022. Pukul 10:37 WIB.
- Dahlan, Aisah. (2022). "Cara Menjaga Hubungan Suami Istri Agar Tetap Harmonis, (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 29 Oktober. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 5 November 2022. Pukul 15:40 WIB.
- Dahlan, Aisah. (2020). "#webinardraisahdahlan: Bahasa Kasih, (YT)," Diunggah oleh draisahdahlan. 7 November. <https://youtube.com/@draisahdahlan>. Diakses pada 27 Mei 2023. Pukul 08:47 WIB.
- Dahlan, Aisah. (2020). "Apa Bahasa Cintamu (YT)," (Jakarta: Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t). <https://youtube.com/@draisahdahlan>. Diakses pada 20 Maret 2023. Pukul 16:42 WIB.
- Dahlan, Aisah. (2020). "Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih, Seminar dr Aisah Dahlan CHt, (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 17 Januari. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses
- Dahlan, Aisah. (2022). "Toxic Parents(Kesalahan Pola Asuh Yang Merusak Pertumbuhan Anak), (YT)," Diunggah oleh Pecinta dr. Aisah Dahlan, CH,t, 20 Agustus. <https://youtube.com/@PecintadrAisahDahlanCHt>. Diakses pada 19 januari 2023. Pukul 23:55 WIB
- Delitri, Delia. (2018) "Konsep Pendidikan Islam dalam Keluarga Menurut Prof. Dr Zakiah Daradjat," Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Djamarah, Bahri Syaiful. (2020) *Pola Asuh OrangTua dan Komunkasi dalam Keluarga Rev. Ed*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ervika, Eka. (2021). "Kelekatan (Attachment) Pada Anak".Dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3487/1/psikologieka%20ervika.pdf>. Diakses pada 2 Juni 2023. Pukul. 11:33 WIB
- Fadli, Rizal. (2022). "Mengenal 4 Jenis Hormon untuk Mental Yang Sehat, " *Info Kesehatan*. (Purwokerto: Hallo Doc, 2021), diakses pada 8 Oktober, pukul. 14:23 WIB
- Faisal, Al. (2004). "Konsep Cinta Menurut Al-Qur'an (Studi Analisis atas Ayat-ayat Cinta dalam Tafsir al-Maraghi)," Skripsi. Jurusan Tafsir Hadits. (Jakarta: UIN Starif Hidayatullah Jakarta).
- Fathurrohman Nurdin, Muhamad. (2020). "Profil dan Biodata Lengkap dr. Aisah Dahlan - Ahli Terapi Korban Narkoba," diunggah oleh *Biografi Tokoh Ternama*. 20 Februari.

- ternama.blogspot.com/2020/02/profil-dan-biodata-lengkap-dr-aisah-dahlan-ahli-terapi-korban-narkoba.html. Diakses pada 26 Mei 2022. Pukul 16:54
- Finy F, dkk. (2020). "Perancangan Konten Edukasi Di Media Sosial," *Jurnal Abdi Masyarakat* 5, No.2.
- Harnadi Vion, Azuna. (2017). " Analisis Konten Serial Fil Animasi Upin dan Ipin Musim 8 Ditinjau Dari Prinsip Desain Pesan Pembelajaran." *Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. Vol. 6, No. 4.
- Hema D, dkk. "Phisical Touch dan Words Of Affirmation Sebagai Bahasa cinta Orang Tua Terhadap Anak," *Jurnal Psikologi*. Vol. 14. No. 2, Desember.
- Hildayani, Rini, dkk. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak* (Ed 1/ Modul). (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Hopkins, Jim dalam Wikipedia Ensklopedia Bebas. <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube#:~:text=YouTube%20adalah%20sebuah%20situs%20web,%2C%20menonton%2C%20dan%20berbagi%20video>. Diakses pada 3 Juni 2023. Pukul 19.34
- Jailani, Syahrani M. (2014). "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 2.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2023). "Kamus Versi online". Pranala:<https://kbbi.web.id/telaah.html>, diakses pada 13 febuari. Pukul. 14:45.
- Kurniawan, Heru. (2022). "Menulis Metode Penelitian,"(YT). Diunggah oleh *Rumah Kreatif Wadas Kelir*, <https://youtube.com/@rumahkreatifwadaskelir9524>, Diakses pada 18 September 2022, Pukul 22:54
- Listyorini, Arum Puji. (2020). "Pola Asuh Wanita Karir dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini di Desa Kupangan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo," Skripsi: Jurusan Madrasah. (Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Marwany, dkk. (2020). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*.(Purwokerto Selatan: Pusat Riset & Penerbitan Wadas Kelir).
- Moh. Kasiram, (2010). *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang :UIN Maliki Press).
- Monks, dkk. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Terj. Siti Rahayu, Haditono,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Muh. Nadjib Fatty Faqiha, Amir Andi S. (2016) "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassar Vidgram." *Jurnal Kareba*. Vol.5. No.2.

- Panduan Penulisan Skripsi Tahun (2022)*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.(Ed, Rev).
- Pratiwi, Indah Nuning. (2017) “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1, No. 2, Agustus.
- Priyanto, Aris. (2014). “Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain,” t.k, No. 2.
- Puryanti, Imul. (2013). “Hubungan Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemandirian Di Sekolah,” Skripsi, (Semarang: UNNES)
- Putri Karina Andira, Vega. (2015) “ Media Sosial Terintegrasi dalam Komunikasi Pemasaran Brand: Studi Komparansi Pemanfaatan Media Sosial Oleh High dan Low Involvement Decission Brand,” *Jurnal Kominikasi Indonesia*, Vol 4. No.2
- Santrock, John. (2017). *Perkembangan Anak*. Eds: 11,(Jakarta: Erlangga).
- Sari Purnama, Septi. (2019). “Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur,” Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam. (Lampung:IAIN Metro)
- Sekaran,Uma. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Selemba Empat
- Soetjningsih Hari Christiana, (2012). *Perkembangan Anak: Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-kanak Akhir*, (Jakarta: Prenada Media Group).
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2019.)*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,. (Bandung: Alfabeta)
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,. (Bandung: Alfabeta)
- Sugono, Dendy (2008) . *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa).
- Surijah Adrianta, Edwin dkk. (2018). “Studi Psikologi Indigenous Konsep Bahasa Cinta,” Semarang: *Jurnal Psikologi Ilmiah*. Intuisi 10 (2), 30 Juli.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar Bahasa Indonesia (Ed II)*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997)
- Utami, Nurul Silmi. (2021). “Contoh Hak Mendapat Pendidikan (HAM Mendapat Pendidikan),” *Kompas.com*, diakses pada tanggal 15 November. 22, pukul 10.46 WIB.
- Wahyuni, Sri. (2022) “Konsep Pendidikan Keluarga Perspektif Ki Hajar Dewantara Dan Relevansi Dengan Konsep Pendidikan Keluarga Islam Di Era Revolusi Industri 4.0,” Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Ponorogo: IAIN Ponorogo).
- Walgito Bimo. (2001). *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset),

- Winarni ,Endang Widi. 2018. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research AndDevelopment (R&D). (Jakarta: Bumi Askara).
- Wiyani, Ardy Novan. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen PAUD (Konsep, Karakteristik, dan Implementasi Manajemen PAUD)*. (Yogyakarta: Arruzz Media)
- Zein, Arifin. (2018). “Tafsir Al-Quran Tentang Akal (sebuah tinjauan Tematis),” *Jurnal At-Tibyan*, Vol. 2, No. 2.

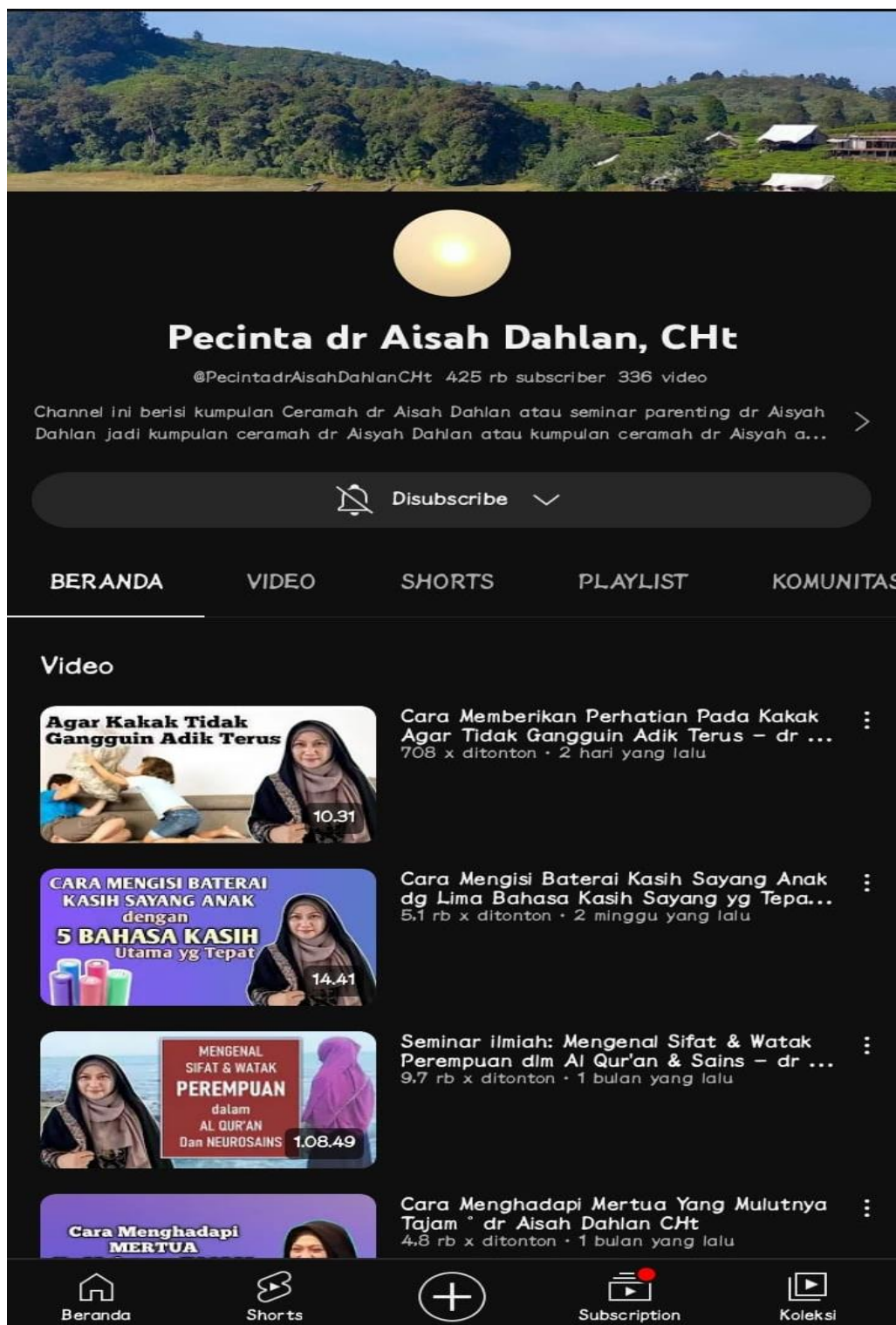


LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Cek Plagiarisme

bab 1-5			
ORIGINALITY REPORT			
22%	22%	7%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%	
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
3	bangka.tribunnews.com Internet Source	1%	
4	www.neliti.com Internet Source	1%	
5	biografi-tokoh-ternama.blogspot.com Internet Source	1%	
6	makassar.tribunnews.com Internet Source	1%	
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%	
8	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%	
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 2 Channel dan Konten YouTube Pecinta Dr. Aisah Dahlan CH,t.



Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt
 @PecintadrAisahDahlanCHt 425 rb subscriber 336 video

Channel ini berisi kumpulan Ceramah dr Aisah Dahlan atau seminar parenting dr Aisyah Dahlan jadi kumpulan ceramah dr Aisyah Dahlan atau kumpulan ceramah dr Aisyah a... >

Disubscribe

BERANDA VIDEO SHORTS PLAYLIST KOMUNITAS

Video

- Agar Kakak Tidak Gangguin Adik Terus**
 Cara Memberikan Perhatian Pada Kakak Agar Tidak Gangguin Adik Terus – dr ...
 708 x ditonton • 2 hari yang lalu
 10.31
- CARA MENGISI BATERAI KASIH SAYANG ANAK dengan 5 BAHASA KASIH Utama yg Tepat**
 Cara Mengisi Baterai Kasih Sayang Anak dg Lima Bahasa Kasih Sayang yg Tewa...
 5,1 rb x ditonton • 2 minggu yang lalu
 14.41
- MENGENAL SIFAT & WATAK PEREMPUAN dalam AL QUR'AN Dan NEUROSAINS**
 Seminar ilmiah: Mengenal Sifat & Watak Perempuan dlm Al Qur'an & Sains – dr ...
 9,7 rb x ditonton • 1 bulan yang lalu
 1.08.49
- Cara Menghadapi MERTUA**
 Cara Menghadapi Mertua Yang Mulutnya Tajam ° dr Aisah Dahlan CHt
 4,8 rb x ditonton • 1 bulan yang lalu



Beranda Shorts + Subscription Koleksi

Charge Baterai Kasih Sayang dengan Bahasa Kasih Sayang

Bahasa Kasih Sayang

- ✓ Kata-kata pendukung
- ✓ Waktu berkualitas bersama
- ✓ Sentuhan fisik
- ✓ Pelayanan
- ✓ Menerima hadiah

Rangkaian Seri




Cara Mengisi Baterai Kasih Sayang Anak dg Lima Bahasa Kasih Sayang yg Tepat – dr Aisah Dahlan CHt

5,1 rb x ditonton 2 mgg lalu ...selengkapnya

 **Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt** 425 rb

 175   Bagikan  Remix  Download 

Komentar 4

 **F** Kalo sudah .remaja dokter



Beda Pria dan Wanita


Beda Usia

Beda Watak

Beda Bakat

Beda Pengungkapan Bahasa Kasih

Beda Budaya




cara menjaga hubungan suami istri agar tetap harmonis – dr Aisah Dahlan CHt – ✓ dr Aisyah Dahlan

124 rb x ditonton 8 bin lalu ...selengkapnya

 **Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt** 425 rb



 2,1 rb   Bagikan  Remix  Download 

Komentar 74

 Assalamualaikum, trimakasih bu dokter ilmunya luar biasa. sangat mencerahkan dan melegakan krn selama nikah sy mendam rasa atas sik...


Mengutamakan diri sendiri





Toxic parents selalu **mengutamakan kebutuhannya sendiri** dan tidak mempertimbangkan kebutuhan maupun **perasaan** anak. Selain itu, ia juga tak akan berpikir mengenai **dampak** perilakunya tersebut pada anak.


Toxic Parents (kesalahan pola asuh yang merusak pertumbuhan anak) dr Aisah Dahlan dr Aisyah Dahlan

478 rb x ditonton 10 bln lalu #toxicparenting ...selengkapnya

 Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt 425 rb 


 7.7 rb   Bagikan  Remix  Download 

Komentar 396


 H Saya takut dengerin pembahasan ini, takut saya juga telah menjadi toxic untuk anak2 saya, tapi saya paksa supaya saya dengerin pemba...



Sifat Baterai Kasih harus diisi setiap hari. Minimal 3 hari seminggu.











Penyimpangan perilaku adalah indikasi isi baterai sudah mencapai batas kritis minimal !!!




dr Aisah Dahlan CHt – Cara Memotivasi Anak Agara Semangat dengan Bahasa Kasih – dr Aisyah Dahlan

1 jt x ditonton 2 thn lalu #drAisahDahlan #BahasaKasih ...selengkapnya

 Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt 425 rb 

 19 rb   Bagikan  Remix  Download 

Komentar 401

 P barakallah dr Aisyah atas ilmunya saya ibu 4 anak,tiga balita satu smp ssangat membantu dlm mendidik anak.

MITRA YANG TERBAIK ADALAH MITRA YANG TERBALIK

**MITRA KERJA DAN PASANGAN HIDUP YANG SERASI BIASANYA
MEMPUNYAI WATAK
YANG BERBEDA BAHKAN BERTOLAK BELAKANG**

**dr Aisah Dahlan CHt – Mengenal Watak Pasangan [&]
Mengenal Bahasa Kasih Pasangan – dr Aisyah Dahlan**

43 rb x ditonton 2 thn lalu #drAisahDahlan ...selengkapnya

Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt 425 rb

1,1 rb | | Bagikan | Remix | Download

Komentar 39

Tambahkan komentar...

**MEMBANTU KAKAK DAN ADIK
SERTA ORANGTUANYA
SIGAP UNTUK MEMBANTU
SENANG BILA ORANGTUANYA
MELAYANI DAN MEMBANTUNYA TANPA
DIMINTA**

**dr Aisah Dahlan CHt – Bahasa Kasih [Bahasa Cinta
Pasangan] 5 Live Languages | dr Aisyah Dahlan**

29 rb x ditonton 2 thn lalu ...selengkapnya

Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt 425 rb

720 | | Bagikan | Remix | Download

Komentar 42

Tambahkan komentar...

ADAB MENEGUR KEKELIRUAN ATAU KESALAHAN ORANG LAIN

IMAM SYAFI'I :

"Jika seseorang menegur kesalahanmu di saat hanya berdua , itu bermakna dia ikhlas dan inginkan kamu menjadi baik.

Jika seseorang menegur kesilapanmu di khalayak ramai , itu bukannya karena inginkan kamu menjadi baik tetapi dia menghinamu."

an_CHT's screen

Resik-V Iklan • www.tokopedia.com Shop now

Seni Menegur dan Memuji Anak dengan Bahasa Kasih ✓ Seminar dr Aisah Dahlan CHT – dr Aisyah Dahlan

1.1 jt x ditonton 2 thn lalu #drAisahDahlan ...selengkapnya

Pecinta dr Aisah Dahlan, CHT 425 rb

22 rb Bagikan Remix Download

Komentar 564

Terimakasih umi Aisya...sebuah Ilmu yang sangat bermanfaat,Alquran memang luar biasa...bisa membuat hati seorang ibu yang sangat penya...

SENTUHAN FISIK WAKTU BERKUALITAS HADIAH PELAYANAN KATA-KATA PENDUKUNG

[dr Aisah Dahlan CHT] Cara Bijak Mendidik Anak Generasi Alpha – Bahasa Kasih | dr Aisyah Dahlan

182 rb x ditonton 2 thn lalu #drAisahDahlan ...selengkapnya

Pecinta dr Aisah Dahlan, CHT 425 rb

3.7 rb Bagikan Remix Download

Komentar 96

Tambahkan komentar...

LIVE

BAHASA KASIH SAYANG (CINTA)

Cara yang digunakan seseorang untuk **mengungkapkan** rasa **kasih sayang** dan rasa **cinta** didalam dirinya kepada orang lain.

Dahlan, CHt's screen

Dr. Aisah Dahlan, CHt

dr Aisah Dahlan CHt – Bahasa Kasih (Cinta) Suami Istri
Seminar Parenting Keluarga – dr Aisyah Dahlan

10 rb x ditonton 2 thn lalu #drAisahDahlan ...selengkapnya

Pecinta dr Aisah Dahlan, CHt 425 rb

324 | 0 | Bagikan | Remix | Download | KI

Komentar 13

Tambahkan komentar...

K.H. SAIFUDDIN

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pendekatan Bahasa Kasih Dalam Pendidikan Keluarga Sebagai Pembangun Kelekatan Dengan Anak Usia Dini Pada Konten YouTube Pecinta dr. Aisah Dahlan CH.t.

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Putri Rizki Fauzi
NIM : 1917406008
Semester : VIII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022
Koordinator Program Studi

Noyi Mulyani, M.Pd.I.


Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 976 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI RIZKI FAUZI
 NIM : 1917406008
 Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
 Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 4 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. **B-607** /Un.19/K.Bhs/PP.0094/2023

This is to certify that
Name **PUTRI RIZKI FAUZI**
Place and Date of Birth **Jakarta, 30 November**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **11 April 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 48 **Structure and Written Expression: 45** **Reading Comprehension: 49**
فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 473 **المجموع الكلي : 473**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 11 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Iktibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 6 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

UNIT PELAKSANA TEKNIK BAHASA UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No. **B-608** /Un.19/K.Bhs/PP.0094/2023

This is to certify that
Name **PUTRI RIZKI FAUZI**
Place and Date of Birth **Jakarta, 30 November**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **11 April 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 43 **Structure and Written Expression: 46** **Reading Comprehension: 48**
فهم المسوع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 458 **المجموع الكلي : 458**

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 11 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Iktibarat al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 7 Sertifikat BTA dan PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13985/24/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : PUTRI RIZKI FAUZI
NIM : 1917406008

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	70
# Tartil	:	80
# Imla'	:	71
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	73



Purwokerto, 24 Jul 2021



ValidationCode

Lampiran 8 Sertifikat KKN





LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1706/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PUTRI RIZKI FAUZI**
NIM : **1917406008**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (88)**.





Certificate Validation

Lampiran 9 Sertifikat PPL



Lampiran 10 Sertifikat Aplikom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Putri Rizki Fauzi
2. NIM : 1917406008
3. Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta, 30 November 2000
4. Alamat Rumah : Jl. Pergudangan Kamal Indah II, Kav. 1, No 7.
: Pergudangan Herlambang, Jakarta Barat,
: DKI Jakarta.
5. Nama Ayah : Ahmad Fauzi
6. Nama Ibu : Marni

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Nurul Hikmah Kamal, Jakarta Barat
 - b. SD : SD N 06 Pagi Kamal, Jakarta Barat
 - c. SMP : SMP N 190 Jakarta
 - d. SMA : MAS Khairul Ummah Jakarta Utara
 - e. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Yayasan Pondok Pesantren Khairul Ummah (2016-2019)
 - b. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran (2019-2020)
 - c. Pondok Pesantren Zam-Zam Mahasiwa Purwokerto Utara (2021-2022)

C. Pengalaman Organisasi

1. PMII UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Naramuda Jakarta

Purwokerto, 17 Juni 2023

Penulis,



Putri Rizki Fauzi

NIM. 1917406008